

**PENGARUH KETERSEDIAAN *AUTOMATIC TELLER MECHINE* (ATM),
JAMINAN RASA AMAN DAN LOKASI TERHADAP MINAT
MENGUNAKAN BANK SYARIAH
(MASYARAKAT KECAMATAN TEMPUREJO)**

SKRIPSI



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Oleh:
Isni Wati
NIM: 212105010072

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
2025**

**PENGARUH KETERSEDIAAN *AUTOMATIC TELLER MECHINE* (ATM),
JAMINAN RASA AMAN DAN LOKASI TERHADAP MINAT
MENGUNAKAN BANK SYARIAH
(MASYARAKAT KECAMATAN TEMPUREJO)**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achamd Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar sarjana (S.E)
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
Program Studi Perbankan Syariah



Oleh:
Isni Wati
NIM: 212105010072

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
2025**

**PENGARUH KETERSEDIAAN *AUTOMATIC TELLER MECHINE* (ATM),
JAMINAN RASA AMAN DAN LOKASI TERHADAP MINAT
MENGUNAKAN BANK SYARIAH
(MASYARAKAT KECAMATAN TEMPUREJO)**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achamd Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar sarjana (S.E)
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
Program Studi Perbankan Syariah

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R
Oleh:
Isni wati
NIM: 212105010072

Disetujui Pembimbing



M. Daud Rhosyidy, S.E., M.E
NIP.198107022023211003

**PENGARUH KETERSEDIAAN *AUTOMATIC TELLER MECHINE* (ATM),
JAMINAN RASA AMAN DAN LOKASI TERHADAP MINAT
MENGUNAKAN BANK SYARIAH
(MASYARAKAT KECAMATAN TEMPUREJO)**

SKRIPSI

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Perbankan Syariah

Hari : Selasa

Tanggal : 27 Mei 2025

Tim Penguji :

Ketua Sidang

Sekretaris


Dr. Nur Ika Mauliyah, S.E., M.Ak. Mohammad Mirza Pratama, S.ST., M.M
NIP. 198803012018012001 NIP. 199112052023211022

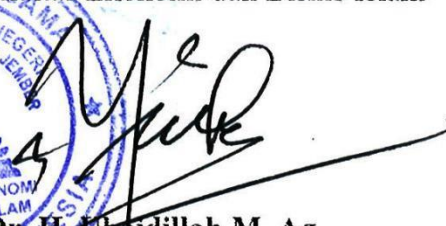
Anggota :

1. Dr. H. Fauzan, S.Pd., M.Si ()

2. M. Daud Rhosyidy, S.E., M.E ()

Menyetujui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. H. Abdillah M. Ag
NIP. 196812261996031001



MOTTO

وَلَا تَقْرُبُوا مَالَ الْيَتِيمِ إِلَّا بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ حَتَّىٰ يَبْلُغَ أَشُدَّهُ وَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ بِالْقِسْطِ لَا
تُكَلِّفُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا وَإِذَا قُلْتُمْ فَاعْدِلُوا وَلَوْ كَانَ ذَا قُرْبَىٰ وَبِعَهْدِ اللَّهِ أَوْفُوا ذَلِكُمْ وَصَّكُمْ بِهِ
لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ ﴿١٥٢﴾

Artinya : “Wahai orang-orang yang beriman! sempurnakanlah takaran dan timbangan dengan adil. Kami tidak membebani seseorang melainkan menurut kesanggupannya. Apabila kamu berbicara, lakukanlah secara adil sekalipun dia kerabat(-mu). Penuhilah pula janji Allah. Demikian itu Dia perintahkan kepadamu agar kamu mengambil pelajaran.¹”

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

¹ Qur'an online “Surat Al-An’am ayat 152 Di akses pada tanggal 3 Mei 2025

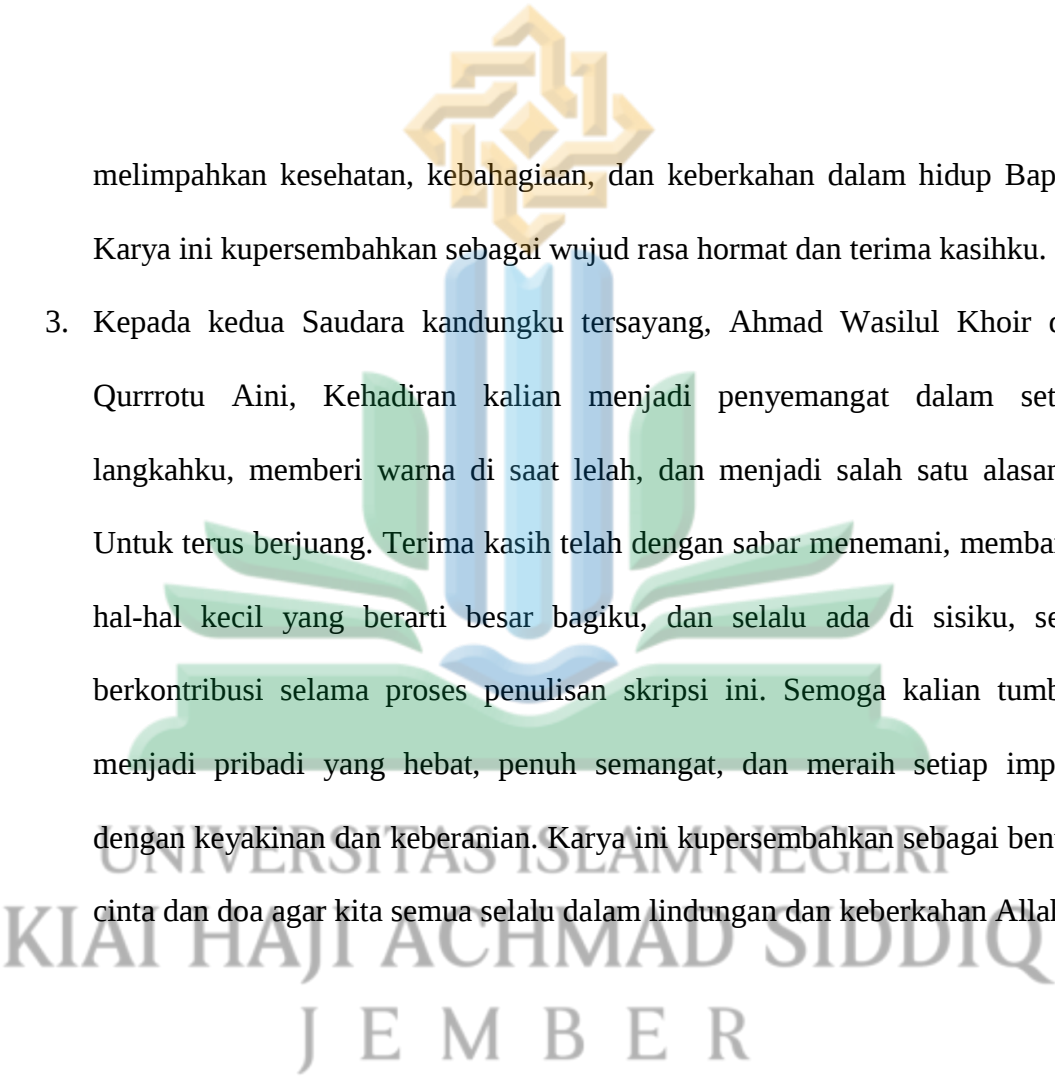


PERSEMBAHAN

Dengan segala puji syukur kepada ALLAH SWT karena rahmat dan karunia-nya skripsi ini bisa terselesaikan dengan baik. Skripsi ini penulis persembahkan kepada orang-orang terkasih yaitu:

Tiada bait yang paling indah dalam laporan skripsi ini kecuali lembar persembahan, *Bismillahirrohmanirrohim*, *Alhamdulillahirobbilalamin*, segala puji syukur peneliti ucapkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan Rahmat karunia serta kemudahan atas apa yang telah peneliti kerjakan selama ini. Dari hati yang paling dalam, peneliti menyampaikan terima kasih yang tiada terhingga tentang pengalaman, inspirasi dan motivasi, serta pengetahuannya dengan penuh keikhlasan. Skripsi ini penulis persembahkan kepada orang-orang terkasih yaitu :

1. Kepada Sumber Kekuatanku, Ibu Rosida, sosok luar biasa yang telah berjuang tanpa lelah demi pendidikanku, karya ini kupersembahkan dengan penuh cinta dan rasa syukur. Doa-doa tulus yang selalu Ibu panjatkan menjadi pelita dalam setiap langkahku, menguatkan ku saat aku lelah, dan mengingatkan ku untuk terus berjuang. Terima kasih Bu, atas segala cinta, kesabaran, dan pengorbanan yang tak terhitung. Aku mungkin belum mampu membalas semuanya, tetapi dalam setiap pencapaianku, ada namamu yang selalu kuperjuangkan. Semoga Allah senantiasa melimpahkan kesehatan, kebahagiaan, dan keberkahan dalam hidup Ibu.
2. Kepada Bapak Abdul Bakar , sosok tangguh yang selalu menjadi pelindung dan panutan dalam hidupku. Terima kasih atas setiap doa, kerja keras, dan pengorbanan yang tanpa henti engkau berikan. Semoga Allah selalu



melimpahkan kesehatan, kebahagiaan, dan keberkahan dalam hidup Bapak.

Karya ini kupersembahkan sebagai wujud rasa hormat dan terima kasihku.

3. Kepada kedua Saudara kandungku tersayang, Ahmad Wasilul Khoir dan Qurrotu Aini, Kehadiran kalian menjadi penyemangat dalam setiap langkahku, memberi warna di saat lelah, dan menjadi salah satu alasanku Untuk terus berjuang. Terima kasih telah dengan sabar menemani, membantu hal-hal kecil yang berarti besar bagiku, dan selalu ada di sisiku, serta berkontribusi selama proses penulisan skripsi ini. Semoga kalian tumbuh menjadi pribadi yang hebat, penuh semangat, dan meraih setiap impian dengan keyakinan dan keberanian. Karya ini kupersembahkan sebagai bentuk cinta dan doa agar kita semua selalu dalam lindungan dan keberkahan Allah.

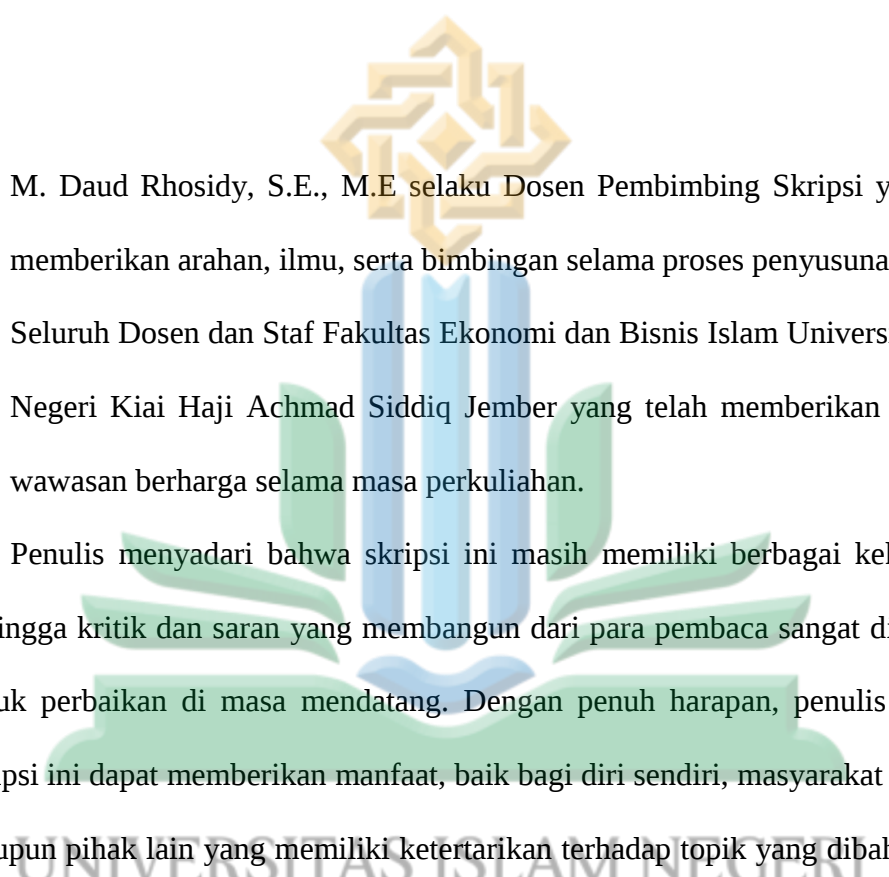


KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga perencanaan, pelaksanaan, serta penyelesaian tugas akhir/skripsi yang berjudul “Pengaruh Ketersediaan ATM, Jaminan Rasa Aman Dan Lokasi Terhadap Minat Menggunakan Bank Syariah (Masyarakat Kecamatan Tempurejo) dapat terselesaikan dengan baik dan lancar sebagai salah satu syarat kelulusan program diploma/sarjana. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa ajaran kebaikan bagi seluruh umat Islam. Keberhasilan dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M., CPEM. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Dr. H. Ubaidillah, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
3. Dr. H. M.F. Hidayatullah, S.H.I., M.S.I. selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
4. Ana Pratiwi, S.E., A.K., M.S.A. selaku Koordinator Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
5. Zulfa Ahmad Kurniawan, M.E. selaku Dosen Pembimbing Akademik (DPA) yang telah memberikan bimbingan, nasihat, serta dukungan akademik.

- 
6. M. Daud Rhosidy, S.E., M.E selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan arahan, ilmu, serta bimbingan selama proses penyusunan skripsi.
 7. Seluruh Dosen dan Staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan ilmu dan wawasan berharga selama masa perkuliahan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki berbagai kekurangan, sehingga kritik dan saran yang membangun dari para pembaca sangat diharapkan untuk perbaikan di masa mendatang. Dengan penuh harapan, penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat, baik bagi diri sendiri, masyarakat pembaca, maupun pihak lain yang memiliki ketertarikan terhadap topik yang dibahas dalam penelitian ini.

Jember, 27 Mei 2025

Isni Wati
NIM. 21210501007



ABSTRAK

Isni Wati, M. Daud Rhosidy 2025: Pengaruh Ketersediaan *Automatic Teller Mechine* (ATM), Jaminan Rasa Aman dan Lokasi Terhadap Minat Menggunakan Bank Syariah (Masyarakat Kecamatan Tempurejo)

Kata Kunci: *Automatic Teller Machine* (ATM), jaminan rasa aman, Lokasi dan Bank Syariah

Perbankan syariah memainkan peran penting dalam perekonomian Indonesia, menawarkan alternatif bagi masyarakat sesuai dengan prinsip syariat islam. Namun meskipun mengalami pertumbuhan, minat masyarakat untuk menggunakan bank syariah masih rendah. Dalam konteks perkembangan perbankan syariah di Indonesia, minat masyarakat untuk bertransaksi di bank syariah menjadi penting mengingat masih rendahnya tingkat penggunaan layanan ini dibandingkan dengan bank konvensional.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini merumuskan masalah sebagai berikut: 1) Apakah ketersediaan mesin ATM BSI di Kecamatan Tempurejo berpengaruh terhadap minat menggunakan Bank Syariah?. 2) Apakah jaminan rasa aman berpengaruh terhadap minat masyarakat Tempurejo menggunakan Bank Syariah ?. 3) Apakah lokasi berpengaruh terhadap minat masyarakat Tempurejo menggunakan Bank Syariah ?. 4) Apakah ketersediaan ATM, jaminan rasa aman dan lokasi berpengaruh terhadap minat masyarakat Tempurejo menggunakan Bank Syariah ?

Penelitian ini bertujuan : 1) Untuk mengetahui pengaruh ketersediaan *Automatic Teller Mechine* (ATM) terhadap minat masyarakat Kecamatan Tempurejo dalam menggunakan Bank Syariah, 2) Untuk mengetahui pengaruh jaminan rasa aman terhadap minat masyarakat Kecamatan Tempurejo dalam menggunakan Bank Syariah, 3) Untuk mengetahui pengaruh lokasi terhadap minat masyarakat Kecamatan Tempurejo dalam menggunakan Bank Syariah, 4) Untuk mengetahui pengaruh ketersediaan *Automatic Teller Mechine* (ATM), jaminan rasa aman dan lokasi terhadap minat masyarakat Kecamatan Tempurejo dalam menggunakan Bank Syariah

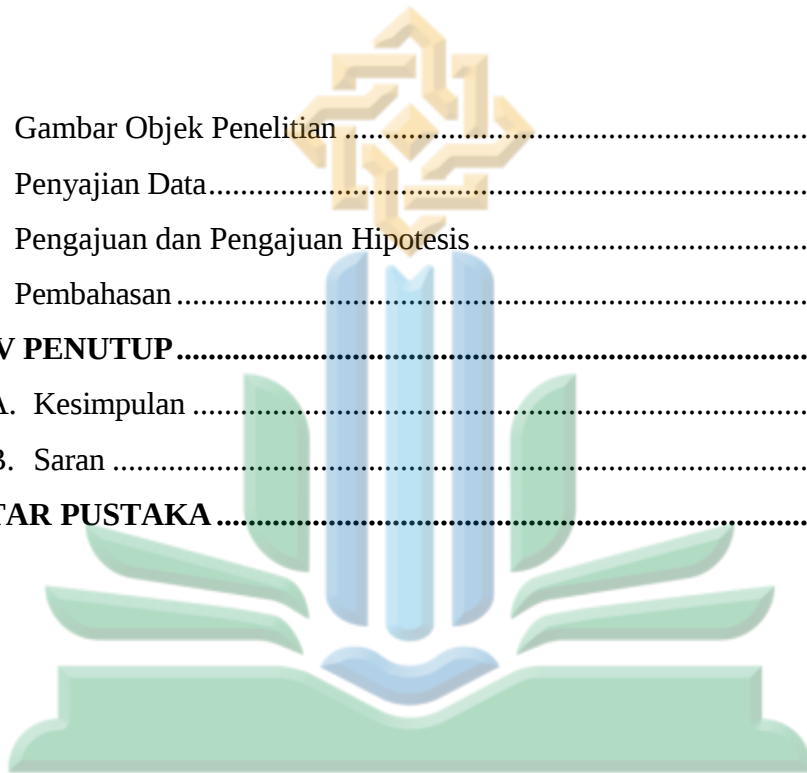
Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan pengumpulan data melalui kuesioner yang disebarkan kepada masyarakat Kecamatan Tempurejo. Sampel yang diambil sebanyak 60 responden, dengan analisis data menggunakan teknik statistik deskriptif dan inferensial menggunakan perangkat lunak SPSS.

Berdasarkan hasil penelitian: 1) ATM berpengaruh secara signifikan terhadap Minat menggunakan bank syariah, 2) Jaminan Rasa Aman berpengaruh secara signifikan terhadap minat menggunakan bank syariah, 3) Lokasi berpengaruh secara signifikan terhadap minat menggunakan bank syariah, 4) ATM, Jaminan Rasa aman dan lokasi memiliki pengaruh yang signifikan secara simultan terhadap minat menggunakan bank syariah.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
MOTTO.....	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar belakang	1
B. Rumusan masalah.....	9
C. Tujuan Penelitian.....	10
D. Manfaat Penelitian.....	10
E. Ruang lingkup penelitian.....	12
1. Variabel penelitian.....	12
2. Indikator variabel	13
F. Definisi operasional.....	14
G. Asumsi Penelitian.....	17
H. Hipotesis.....	18
I. Sistematika Penulisan.....	22
BAB II KAJIAN PUSTAKA	24
A. Penelitian Terdahulu	24
B. Kajian Teori	37
BAB III METODE PENELITIAN.....	52
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	52
B. Populasi dan Sampel Penelitian	52
C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	53
D. Analisis Data	54
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	63

A. Gambar Objek Penelitian	63
B. Penyajian Data.....	64
C. Pengajuan dan Pengajuan Hipotesis.....	66
D. Pembahasan	85
BAB V PENUTUP	89
A. Kesimpulan	89
B. Saran	91
DAFTAR PUSTAKA	92



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Peningkatan market share.....	7
Tabel 1.2 Indikator variabel	13
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	33
Tabel 3.1 Tingkat Penilaian dan Jawaban	54
Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	64
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	65
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan.....	65
Tabel 4.4 Hasil Pengujian Validitas Variabel ATM (X1).....	67
Tabel 4.5 Hasil Pengujian Validitas Variabel Jaminan rasa aman (X2)	68
Tabel 4.6 Hasil Pengujian Validitas Variabel Lokasi (X3).....	69
Tabel 4.7 Hasil Pengujian Validitas Variabel Minat menggunakan (Y).....	69
Tabel 4.8 Hasil Uji Reliabilitas	71
Tabel 4.9 Hasil Pengujian One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	73
Tabel 4.10 Hasil Uji Grafik Normal Probability Plot.....	73
Tabel 4.11 Hasil Uji Multikolinearitas	74
Tabel 4.12 Hasil Uji Statistik Glejer	76
Tabel 4.13 Uji Hipotesis dengan Uji T (Parsial)	78
Tabel 4.14 Hipotesis dengan Uji F (Simultan).....	81
Tabel 4.15 Uji Hipotesis dengan Uji Regresi linear Berganda	82
Tabel 4.16 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R Square).....	84



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran	18
Gambar 4.1 Kerangka Pemikiran	82



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bank merupakan salah satu lembaga keuangan yang mempunyai peranan penting di dalam perekonomian suatu negara sebagai badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.² BSI (Bank Syariah Indonesia) merupakan bank syariah terbesar di Indonesia hasil penggabungan tiga bank syariah, diantaranya PT Bank BRI Syariah, PT Bank Syariah Mandiri, dan PT BNI Syariah. Penggabungan bank syariah ini diharapkan dapat menyatukan kelebihan dari ketiga bank syariah agar dapat memberikan layanan yang lebih lengkap, jangkauan yang semakin luas, dan permodalan yang semakin kuat.³ Bank Syariah Indonesia senantiasa berupaya memberikan layanan terbaik bagi nasabahnya. Saat ini Bank Syariah Indonesia berkomitmen untuk terus melakukan inovasi dan transformasi digital untuk dapat bersaing dengan perbankan lain. Salah satu

² Putrawardana, N., Ahmadsyah, I., & Mukhdasir, M. (2021). Pengaruh Tingkat Religiusitas, Jaminan Rasa Aman Dan Pendapatan Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah (Studi Pada Mahasiswa Produktif Febi Uin Ar-Raniry). *Jihbiz: Global Journal of Islamic Banking and Finance*, 3(2), 158-172.

³ Nusantara, Ari Fahimatussyam., Ramadhan, L. I., Syaputri, A. A., & Afwa, J. W. (2025). Mekanisme Pembiayaan Dan Pelayanan Nasabah Di Bank Syariah Indonesia Kc Jember Sudirman. *Menulis: Jurnal Penelitian Nusantara*, 1(3), 775-780

inovasi tersebut adalah dengan menerapkan transformasi digital di berbagai layanan BSI.⁴

Secara umum bank syariah dapat didefinisikan sebagai bank dengan pola bagi hasil yang merupakan landasan utama dalam segala operasinya, baik dalam produk pendanaan, pembiayaan, maupun produk lainnya. Selain itu transparansi dalam laporan keuangan terutama terkait sumber dan penggunaan dana kebajikan juga memainkan peran penting dalam meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap Bank Syariah.⁵ Bank syariah adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan pembiayaan dan jasa-jasa lainnya dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang pengoperasiannya disesuaikan dengan prinsip syariat Islam (berlandaskan Al-Quran dan Hadits).⁶ Berdirinya Bank Muamalat Indonesia (BMI) kemudian disusul dengan berdirinya bank syariah lain seperti Bank Syariah Mandiri dan beberapa bank konvensional yang membuka anak cabang berbasis syariah seperti bank BRI syariah dan bank BNI Syariah.⁷ Kemunculan Bank Muamalat sebagai bank syariah pertama di Indonesia disambut baik oleh masyarakat pengguna jasa perbankan keuangan. Bahkan, setelah munculnya

⁴ Purwanto, N. L. V., Aisyah, N. N., Salsabila, D., & Setianingrum, N. (2024). Transformasi Digital Sebagai Inovasi Layanan Prima BSI Kepada Nasabah. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Digital*, 1(3), 615-617.

⁵ Siti alfiyah, Restu ari gunawan, Denisa dwi amanda, & M.wildan riski Adhiyaksa. (2025). Analisis Strategi Pemasaran Bank Syariah Indonesia (BSI) KC Jember Sudirman dalam Meningkatkan Brand Awareness di Masyarakat Ditinjau dari Aspek Pelayanan. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Perpajakan* | E-ISSN : 3063-8208, 1(3), 474-478.

⁶ Mudrajat Kuncoro, Manajemen Bank Syariah, (Yogyakarta: Unit Penerbit, 2005), h.15

⁷ Muhammad, Manajemen Dana Bank Syari'ah (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2015),

Bank Muamalat, lahir bank syariah milik negara dari bank syariah sebagai cabang dari bank konvensional.⁸

Tindakan yang dilakukan perbankan syariah untuk merealisasikan larangan riba yaitu dengan memberikan layanan bebas bunga kepada seluruh nasabahnya. Pembayaran dan penarikan bunga dilarang dalam semua bentuk transaksi. Hal ini karena bunga bank mempunyai sifat seperti riba. Bank Syariah sudah beroperasi di Indonesia sejak tahun 1992, yang dimulai dengan beroperasinya Bank Muamalat Indonesia. Bank Syariah diatur secara formal sejak diamanemennya UU No.7 tahun 1992 dengan UU No.10 tahun 1998 diubah dalam UU No. 23 tahun 1999, UU No. 9 tahun 2004 tentang Bank Indonesia dan terakhir diubah dalam UU No. 21 tahun 2008 tentang Bank Syariah.⁹ Melalui sinergi dengan perusahaan dan komitmen pemerintah melalui kementerian BUMN, BSI didorong mampu bersaing di tingkat global. BSI merupakan ikhtiar untuk lahirnya bank syariah yang menjadi kebanggaan masyarakat, yang diharapkan dapat menjadi energi baru bagi pembangunan ekonomi nasional dan berkontribusi pada kehidupan masyarakat luas.¹⁰

Bank berdasarkan prinsip syariah pada dasarnya berfungsi sama dengan bank konvensional sebagai lembaga intermediasi yaitu mengerahkan

⁸ Abdillah, M. K., Rahman, A., Zaka, V. Z., & Qoriani, H. F. (2024). Analisis Implementasi Aplikasi Bsi Mobile Dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Di BSI KCP Jember Balung. *Gudang Jurnal Multidisiplin Ilmu*, 2(3), 128-132.

⁹ Putrawardana, N., Ahmadasyah, I., & Mukhdasir, M. (2021). Pengaruh Tingkat Religiusitas, Jaminan Rasa Aman Dan Pendapatan Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah (Studi Pada Mahasiswa Produktif Febi Uin Ar-Raniry). *Jihbiz: Global Journal of Islamic Banking and Finance*, 3(2), 158-172.

¹⁰ Arlian, L. C., Masrohatin, S., Setianingrum, N., Qoriani, H. F., & Chotib, M. (2024). The Influence of Brand Image, and Sharia Label on Savings Decisions of Customers at PT Bank Syariah Indonesia Tbk KCP Jember Gajah Mada. *Jurnal Impresi Indonesia*, 3(10), 841-857.

dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali dana-dana tersebut kepada masyarakat yang membutuhkan dalam bentuk fasilitas pembiayaan dimana kegiatannya tidak berdasarkan prinsip bunga melainkan dengan bagi hasil berdasarkan pembagian keuntungan dan kerugian (*profit and loss sharing*). Adapun kegiatan jasa lainnya sama halnya dengan bank konvensional, namun dengan tetap menerapkan prinsip-prinsip dasar syariah dalam kegiatan jasa lainnya.¹¹ Berikut ayat dalam Al-Qur'an yang menjadi dasar operasional bank syariah, adalah:

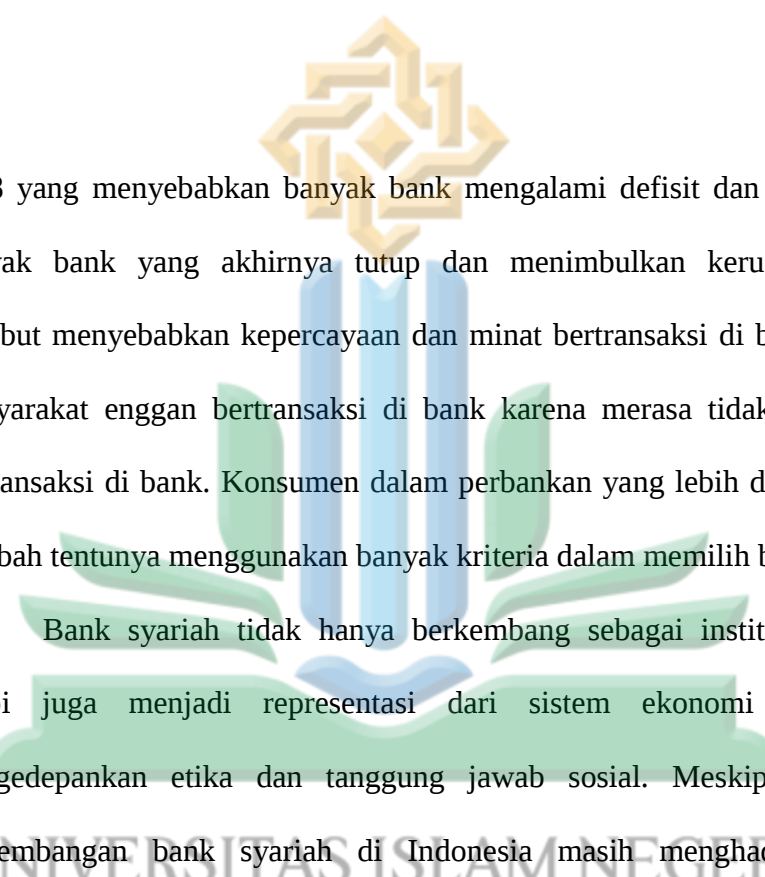
أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا الرِّبَا أَضْعَافًا مُضَاعَفَةً يَوْمَ تُقْلَحُونَ

Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu memakan riba dengan berlipat ganda dan bertakwalah kepada Allah agar kamu beruntung.¹² Ayat ini mengingatkan umat Islam untuk menjauhi riba dan segala bentuk maksiat agar terhindar dari azab Allah, baik di dunia maupun di akhirat.

Perkembangan perbankan yang pesat membuat perbankan berlomba-lomba memberikan pelayanan terbaik agar calon nasabah tertarik untuk bertransaksi. Persaingan yang sehat antara satu bank dengan bank lainnya sangat diperlukan sebagai pendorong kredibilitas dan kepercayaan di mata nasabah dan calon nasabah, Situasi ini tidak semudah yang dibayangkan mengingat Indonesia pernah mengalami krisis moneter pada tahun 1997 dan

¹¹ Mainata, D. (2019). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Performa Automatic Teller Machine (ATM) pada Bank Syariah Mandiri Cabang Tenggara Seberang. Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan, 3(2), 259-292.

¹² Toko Pedia Salam, "Quran Ali Imran Ayat 30" https://www.tokopedia.com/s/quran/ali-imran/ayat-130?utm_source=Google&utm_medium=organic Diakses Pada Tanggal 19 Desember 2024



1998 yang menyebabkan banyak bank mengalami defisit dan menyebabkan banyak bank yang akhirnya tutup dan menimbulkan kerugian. Kondisi tersebut menyebabkan kepercayaan dan minat bertransaksi di bank menurun. Masyarakat enggan bertransaksi di bank karena merasa tidak aman dalam bertransaksi di bank. Konsumen dalam perbankan yang lebih dikenal sebagai nasabah tentunya menggunakan banyak kriteria dalam memilih banknya.¹³

Bank syariah tidak hanya berkembang sebagai institusi keuangan, tetapi juga menjadi representasi dari sistem ekonomi Islam yang mengedepankan etika dan tanggung jawab sosial. Meskipun demikian, perkembangan bank syariah di Indonesia masih menghadapi berbagai tantangan, salah satunya adalah rendahnya minat masyarakat dalam menggunakan layanan bank syariah, dibandingkan dengan bank konvensional. Padahal, pemerintah telah mendukung perkembangan bank syariah melalui berbagai regulasi dan konsolidasi lembaga keuangan syariah, seperti penggabungan BRI Syariah, BNI Syariah, dan Bank Syariah Mandiri menjadi Bank Syariah Indonesia (BSI).

Namun, seiring berjalannya waktu, perbankan syariah semakin mendapatkan dorongan untuk meningkatkan perkembangannya berkat dukungan dari elemen internal perbankan syariah yang selalu mengevaluasi kinerja bank syariah secara berkala, serta dari elemen pemerintah sebagai regulator melalui pembentukan berbagai kebijakan yang memberikan payung hukum terhadap kegiatan usaha perbankan syariah di Indonesia. Contoh

¹³ Pratama, L., & Nasution, M. L. I. (2023). Pengaruh Jaminan Rasa Aman dan Lokasi terhadap Minat Transaksi di Bank Syariah Pada Masyarakat Aek Kota Batu. *Jurnal Informatika Ekonomi Bisnis*, 779-784.

dukungan pemerintah sebagai regulator yang berpengaruh besar yaitu dengan penyempurnaan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan menjadi Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 yang pada intinya menegaskan bahwa terdapat dua sistem perbankan di Indonesia, yaitu perbankan konvensional dan perbankan syariah. Dalam menentukan parameter berkembangnya suatu kegiatan usaha perbankan syariah, salah satunya dapat mengacu pada presentase *market share*.

Menurut Data OJK bahwa jumlah nasabah di lembaga keuangan syariah sekitar 15 juta sedangkan konvensional sekitar 80 juta atau baru sekitar 18,75% jumlah nasabah bank syariah dari total nasabah bank secara maksimal. Selain itu *market share* bank syariah kembali turun dari 4,8% dari tahun 2018 menjadi 4,6% pada tahun 2019. Data tersebut menunjukkan bahwa minat masyarakat masih kurang untuk bertransaksi di lembaga keuangan syariah sehingga nasabah bank syariah masih rendah dan jauh tertinggal jika dibandingkan dengan bank konvensional. Pertumbuhan lembaga keuangan syariah hingga tahun 2019 masih melambat. Dana Pihak Ketiga (DPK) nasabah menunjukkan penurunan pertumbuhan di periode pelaporan.¹⁴

Berdasarkan data Otoritas Jasa Keuangan, selama 5 tahun terakhir perbankan syariah menunjukkan peningkatan *market share* yang signifikan dengan rincian sebagai berikut :

¹⁴ Yulianti, I., & Dupri, M. D. (2021). Pengaruh Periklanan, Kualitas Pelayanan, Jaminan Rasa Aman Dan Hubungan Masyarakat Terhadap Minat Menabung Nasabah Bmt Assyafiiyah Di Kota Gajah Lampung Tengah. *Jurnal Manajemen Diversifikasi*, 1(4), 945-953.



Tabel 1.1
Peningkatan market share

Bulan	Tahun	Persentase
Desember	2016	5,33 %
Agustus	2017	5,44 %
Desember	2018	5,96 %
Oktober	2019	6,01 %
Desember	2020	6,51 %
Januari	2021	6,55 %

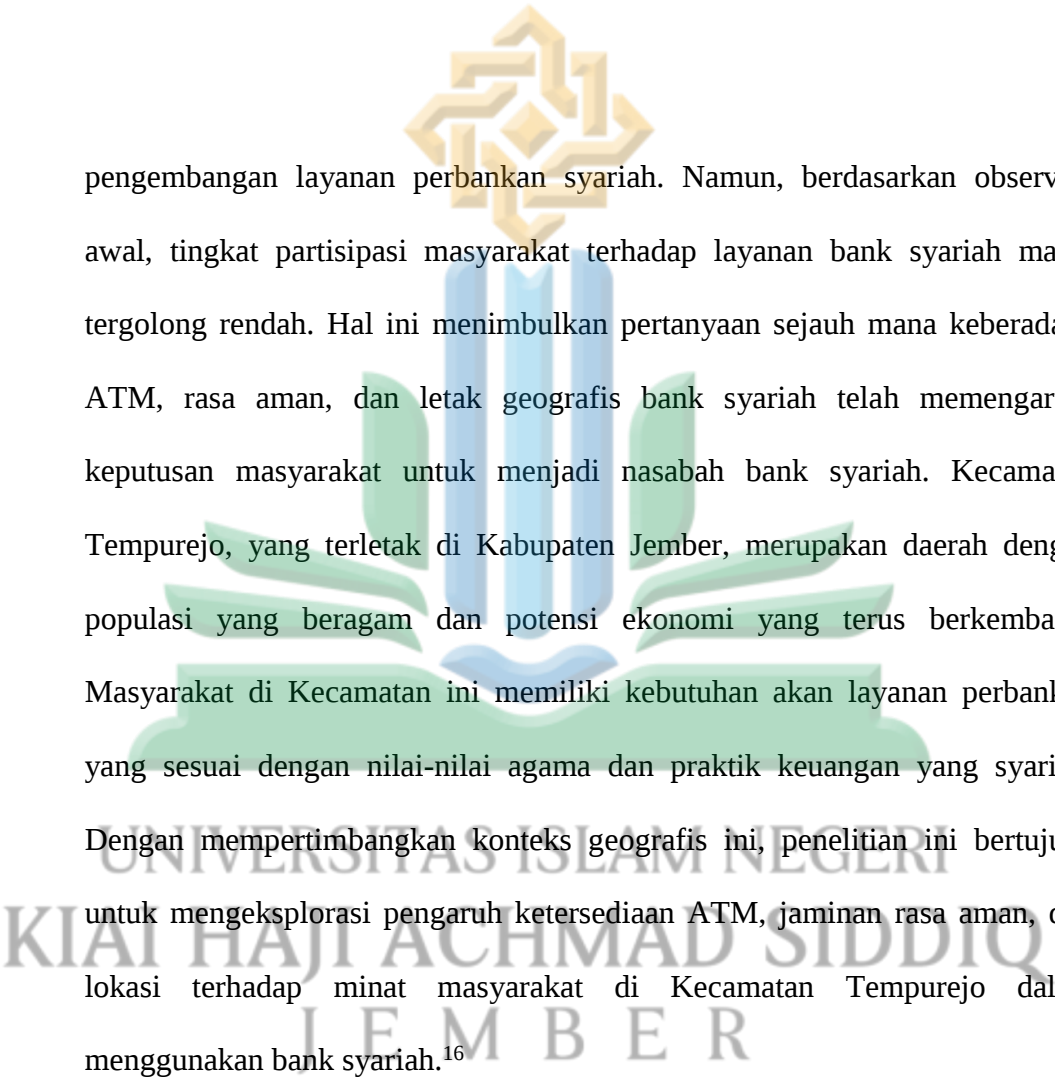
Sumber: <https://retizen.republika.co.id/posts/10899/titik-terang-masa-depan-perbankan-syariah-di-indonesia-market-share-terus-meningkat>

Menurut Kotler dan Amstrong, keputusan pembelian adalah tahap dalam proses pengambilan keputusan pembelian dimana konsumen benar benar membeli. Keputusan pembelian merupakan kegiatan individu secara langsung terlibat dalam mendapatkan dan menggunakan barang-barang yang ditawarkan.¹⁵ Dengan demikian keputusan memilih Bank Syariah untuk melakukan transaksi di Bank Syariah bagi masyarakat sesuai dengan apa yang mereka inginkan, dan mereka harapkan.

Minat masyarakat dalam menggunakan jasa bank syariah dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik internal maupun eksternal. Di antara faktor eksternal yang paling berpengaruh adalah ketersediaan fasilitas pendukung seperti mesin ATM, yang memudahkan akses transaksi keuangan kapan saja. Selain itu, jaminan rasa aman dalam melakukan transaksi serta lokasi bank yang strategis dan mudah dijangkau juga menjadi pertimbangan penting bagi masyarakat dalam memilih lembaga keuangan.

Kecamatan Tempurejo sebagai salah satu wilayah yang sedang berkembang di Kabupaten Jember memiliki potensi besar untuk

¹⁵ Philip Kotler & Gary Armstrong, Prinsip-prinsip Pemasaran jilid I (Jakarta: PT Gelora Aksara Pratama, 2001), h. 226



pengembangan layanan perbankan syariah. Namun, berdasarkan observasi awal, tingkat partisipasi masyarakat terhadap layanan bank syariah masih tergolong rendah. Hal ini menimbulkan pertanyaan sejauh mana keberadaan ATM, rasa aman, dan letak geografis bank syariah telah memengaruhi keputusan masyarakat untuk menjadi nasabah bank syariah. Kecamatan Tempurejo, yang terletak di Kabupaten Jember, merupakan daerah dengan populasi yang beragam dan potensi ekonomi yang terus berkembang. Masyarakat di Kecamatan ini memiliki kebutuhan akan layanan perbankan yang sesuai dengan nilai-nilai agama dan praktik keuangan yang syariah. Dengan mempertimbangkan konteks geografis ini, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pengaruh ketersediaan ATM, jaminan rasa aman, dan lokasi terhadap minat masyarakat di Kecamatan Tempurejo dalam menggunakan bank syariah.¹⁶

Menurut Wulandari et.al terdapat banyak faktor yang mempengaruhi seseorang untuk menggunakan bank Bank Syariah. diantaranya kepercayaan, jaminan rasa aman, aksesibilitas, kemudahan transaksi rendahnya biaya administrasi dan lain sebagainya.¹⁷ Dari sekian banyak faktor-faktor, penelitian ini hanya membatasi pada faktor *Automatic Teller Machine* (ATM) yang mana ATM merupakan suatu bentuk layanan untuk nasabah didalam mengakomodir kebutuhan transaksi penarikan tunai, transfer dan pembayaran tagihan atau pembelian.

¹⁶ Observasi di kecamatan tempurejo, 20 April 2025

¹⁷ Bank Sumut, "Jasa / Layanan Konvensional Automatic Teller Machine (ATM)" <https://www.banksumut.co.id/automatic-teller-machine-atm/> Diakses pada tanggal 14 november 2024

Faktor lain ada Jaminan rasa aman, dimana jaminan rasa aman adalah keyakinan atau kepercayaan akan rasa keamanan untuk menyimpan uang di suatu bank. Jaminan rasa aman akan membuat rasa nyaman pada nasabah dalam hal penyimpanan harta benda yang dimilikinya.

Disisi lain lokasi juga merupakan faktor sarana yang dijadikan pertimbangan untuk melakukan transaksi di suatu bank. Dengan lokasi yang dekat maka akan semakin mempermudah nasabah atau calon nasabah untuk menuju bank tersebut. Lokasi juga menentukan pendapatan suatu bank karena jika lokasinya strategis maka akan semakin mudah untuk bank mendapatkan nasabah maupun calon nasabah untuk melakukan transaksi di bank.¹⁸

Dari permasalahan di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh ketersediaan *Automatic Teller Mechine* (ATM), Jaminan Rasa Aman Dan Lokasi Terhadap Minat Masyarakat Kecamatan Tempurejo Menggunakan Bank Syariah.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah ketersediaan mesin *Automatic Teller Mechine* (ATM) BSI di Kecamatan Tempurejo berpengaruh terhadap minat menggunakan Bank Syariah ?
2. Apakah jaminan rasa aman berpengaruh terhadap minat masyarakat Tempurejo menggunakan Bank Syariah ?
3. Apakah lokasi berpengaruh terhadap minat masyarakat Tempurejo menggunakan Bank Syariah ?

¹⁸ Sri Wahyuning Tias, “Pengaruh Kelas Sosial, Jaminan Rasa Aman, Dan Lokasi Terhadap Minat Transaksi Di Bank Syari’ah (Studi Pada Masyarakat Desa Bandar Jaya Timur Kecamatan Terbanggi Besar Lampung Tengah)”(Skripsi,Uin Raden Intan Lampung, 2018), 27.

4. Apakah ketersediaan *Automatic Teller Mechine* (ATM), jaminan rasa aman dan lokasi berpengaruh terhadap minat masyarakat Tempurejo menggunakan Bank Syariah ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh ketersediaan *Automatic Teller Mechine* (ATM) terhadap minat masyarakat Kecamatan Tempurejo dalam menggunakan Bank Syariah
2. Untuk mengetahui pengaruh jaminan rasa aman terhadap minat masyarakat Kecamatan Tempurejo dalam menggunakan Bank Syariah
3. Untuk mengetahui pengaruh lokasi terhadap minat masyarakat Kecamatan Tempurejo dalam menggunakan Bank Syariah
4. Untuk mengetahui pengaruh ketersediaan *Automatic Teller Mechine* (ATM), jaminan rasa aman dan lokasi terhadap minat masyarakat Kecamatan Tempurejo dalam menggunakan Bank Syariah

D. Manfaat Penelitian

Bagian ini berisikan tentang manfaat apa yang bisa diberikan setelah proses penelitian ini dilakukan. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa memberikan ilmu pengetahuan dan informasi yang bermanfaat mengenai Perbankan Syariah yang ada di Indonesia.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Untuk Menambah pengetahuan dan pemahaman yang mendalam tentang bagaimana pengaruh ketersediaan *Automatic Teller Machine* (ATM), jaminan rasa aman dan lokasi terhadap minat masyarakat Kecamatan Tempurejo dalam menggunakan Bank Syariah. Hasilnya bisa menjadi dasar bagi penulis dan pembaca untuk memberikan informasi yang bermanfaat bagi masyarakat mengenai Bank Syariah.

b. Bagi Masyarakat

Untuk menambah pemahaman, mengembangkan pengetahuan, informasi atau kontribusi penelitian lebih lanjut, dan sebagai sumber yang mempraktikkan teori-teori yang diperoleh di industri perbankan. Dan juga sebagai kontribusi bagi dunia perbankan untuk mengetahui status perkembangan bank-bank yang diperiksa berdasarkan hasil kajian ini.

c. Bagi Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi sumber informasi bagi dosen serta mahasiswa khususnya mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Selain itu penelitian ini dapat dijadikan tambahan referensi berupa buku bacaan di perpustakaan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq, dan rujukan untuk penelitian selanjutnya.

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merujuk pada aspek aspek yang peneliti tentukan untuk diselidiki guna mendapatkan informasi yang relevan. Dalam penelitian ini variabel dibagi menjadi dua jenis, yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y).

Variabel bebas merupakan faktor yang di uji oleh peneliti atau di manipulasi oleh peneliti, sedangkan variabel terikat adalah hasil atau respon yang di ukur atau diamati sebagai akibat dari variabel bebas tersebut:

a. Variabel bebas atau independen (X)

Variabel bebas yang juga di kenal sebagai variabel independen. Variabel bebas adalah faktor yang mempengaruhi atau menyebabkan perubahan pada variabel terikat (variabel dependen). Dalam penelitian ini, variabel bebas terdiri dari ketersediaan ATM (X1), jaminan rasa aman (X2), dan lokasi (X3).

b. Variabel terikat atau dependen (Y)

Variabel terikat, yang juga di kenal sebagai variabel output, kriteria, atau konsekuensi, dalam bahasa Indonesia di sebut sebagai variabel terikat. Variabel ini adalah variabel yang di pengaruhi oleh variabel bebas. Dalam penelitian ini, variabel terikat adalah minat menggunakan Bank Syariah (Y).

2. Indikator Variabel

Indikator penelitian adalah ukuran atau faktor faktor yang menggambarkan nilai dari suatu variabel. Indikator ini berfungsi sebagai representasi dan variabel yang lebih abstrak dan memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan data yang lebih spesifik dan akurat¹⁹.

Indikator variabel dapat berupa skala, pernyataan, atau item pertanyaan yang digunakan dalam survei, wawancara, atau pengamatan langsung. Dalam konteks pada penelitian ini, indikator variabel termasuk:

Tabel 1.2
Indikator Variabel

Judul	Variabel	Indikator
Pengaruh Ketersediaan <i>Automatic Teller Mechine (ATM)</i> , Jaminan Rasa Aman Dan Lokasi Terhadap Minat Menggunakan Bank Syariah (Masyarakat Kecamatan Tempurejo)	<i>Automatic Teller Mechine (ATM)</i> (X1)	<i>Perceived ease of use</i> (persepsi kemudahan penggunaan)
		<i>Trust</i> (kepercayaan)
		<i>Perceived risk</i> (persepsi risiko)
	Jaminan rasa aman (X2)	Kompetensi
		Kredibilitas
		Keamanan
	Lokasi (X3)	Akses
		Visibilitas
		Lingkungan
	Minat Menggunakan Bank Syariah (Y)	Ketertarikan (<i>Interest</i>)
		Keinginan (<i>Disire</i>)
		Keyakinan (<i>Conviction</i>)

Sumber: Diolah oleh peneliti

¹⁹ Hanindita Basmatulhana, "Pengertian Indikator, Fungsi, dan Contoh Sehari-hari pada 2022" <https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-6165964/pengertian-indikator-fungsi-dan-contoh-sehari-hari#%3A~%3Atext%3DIndikator%20adalah%20alat%20ukur%20dalam%2C%20dapat%20memberikan%20petunjuk%20atau%20keterangan> . Diakses pada 12 november 2024.

F. Definisi Operasional

Untuk menghindari kebingungan dan memfasilitasi pemahaman antara pembaca dan peneliti, istilah-istilah dalam penelitian ini akan didefinisikan sebagai berikut :

1. *Automatic teller machine* (ATM)

ATM adalah Sebuah alat elektronik berbasis komputer yang memudahkan nasabah perbankan untuk mengambil uang dan mengecek rekening tabungan tanpa perlu dilayani oleh seorang *teller* bank.

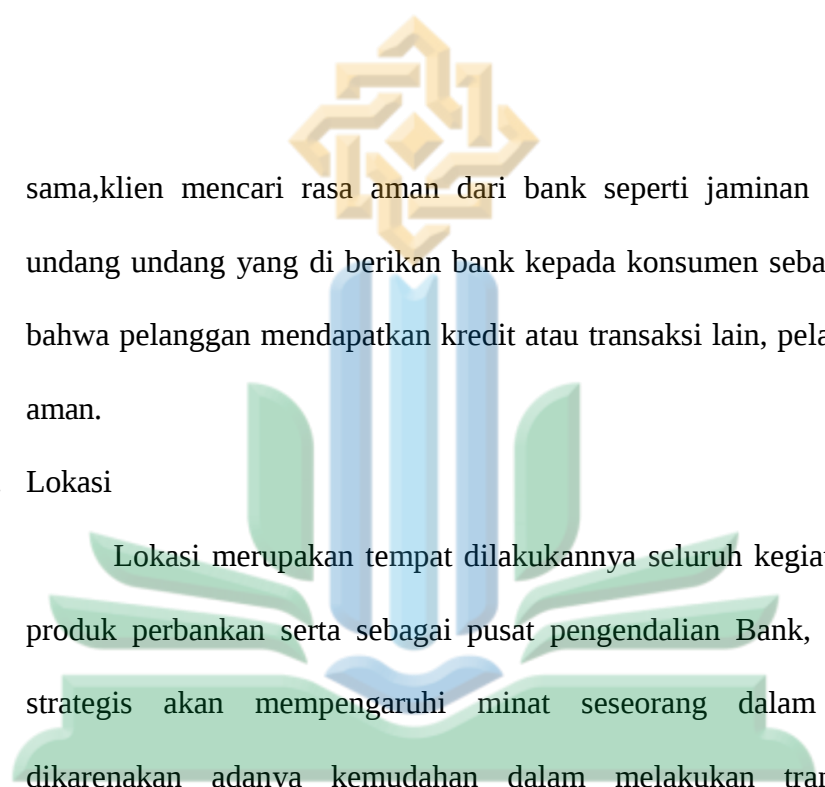
Seperti yang kita ketahui Adapun beberapa fungsi ATM sebagai berikut:

- a. Menarik uang tunai 24 jam
- b. Menyetor uang ke rekening tabungan
- c. Transfer yang gampang
- d. Membayar tagihan rutin

2. Jaminan Rasa Aman

Rasa aman adalah kepercayaan atau keyakinan akan rasa aman untuk menyimpan uang di bank, Rasa aman yang terjamin akan membuat nasabah merasa nyaman dalam hal menyimpan asetnya atau uangnya.

Kebutuhan dari rasa aman dapat digolongkan sebagai kebutuhan kategori kedua dalam kehidupan sehari-hari. Dengan kata lain keamanan mengacu pada kebutuhan akan perlindungan fisik manusia. Namun ketika berbicara tentang lembaga keuangan seperti bank menjadi hal yang tidak



sama, klien mencari rasa aman dari bank seperti jaminan hukum dan undang undang yang di berikan bank kepada konsumen sebagai jaminan bahwa pelanggan mendapatkan kredit atau transaksi lain, pelanggan akan aman.

3. Lokasi

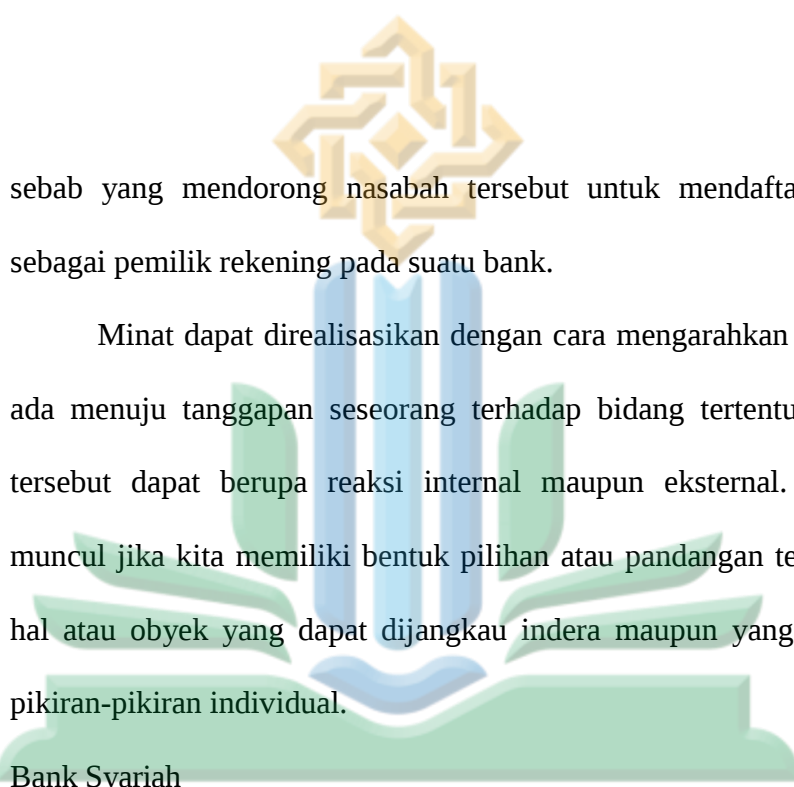
Lokasi merupakan tempat dilakukannya seluruh kegiatan jual-beli produk perbankan serta sebagai pusat pengendalian Bank, lokasi yang strategis akan mempengaruhi minat seseorang dalam menabung dikarenakan adanya kemudahan dalam melakukan transaksi atau kemudahan dalam menjangkau.

Adapun beberapa faktor yang memengaruhi baik buruknya suatu lokasi bisnis diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. Kemudahan dalam dijangkau.
- b. Kemudahan untuk dilihat oleh seseorang.
- c. Lalu lintas yang terjadi di sekitar lokasi bisnis yang dapat mempengaruhi minat konsumen.
- d. Memiliki lingkungan yang mendukung dan nyaman.

4. Minat

Minat ialah kecenderungan atau kesenangan dalam hati untuk mendapatkan atau memilih sesuatu yang dikehendaki. Dalam hal ini adalah kehendak terhadap memilih melakukan aktivitas transaksi di bank. Minat yang muncul dari seorang nasabah merupakan akibat dari sesuatu



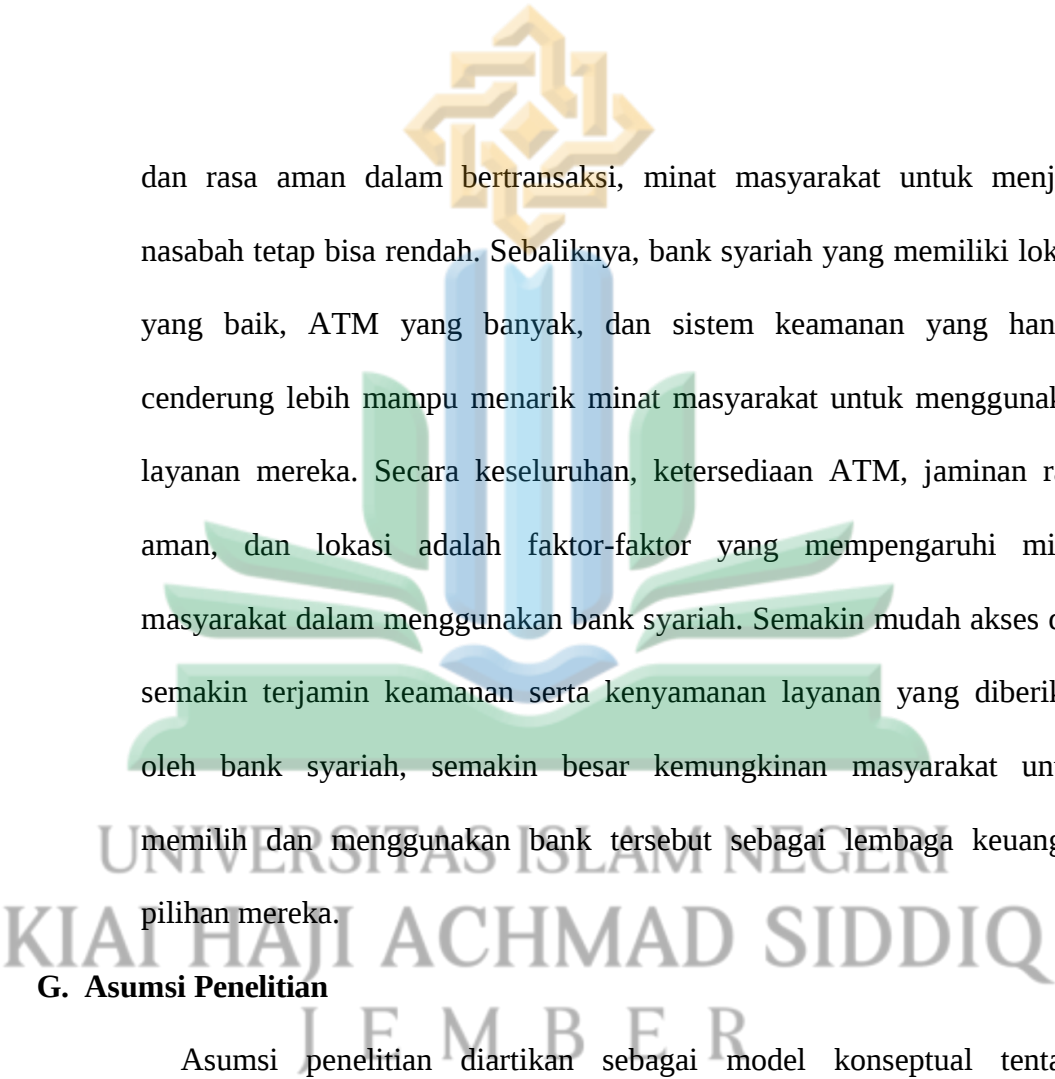
sebab yang mendorong nasabah tersebut untuk mendaftarkan dirinya sebagai pemilik rekening pada suatu bank.

Minat dapat direalisasikan dengan cara mengarahkan potensi yang ada menuju tanggapan seseorang terhadap bidang tertentu. Tanggapan tersebut dapat berupa reaksi internal maupun eksternal. Minat akan muncul jika kita memiliki bentuk pilihan atau pandangan terhadap suatu hal atau obyek yang dapat dijangkau indera maupun yang terlahir dari pikiran-pikiran individual.

5. Bank Syariah

Bank Syariah merupakan lembaga intermediasi dan penyedia jasa keuangan yang bekerja berdasarkan etika dan sistem nilai Islam, khususnya yang bebas dari bunga (riba), bebas dari kegiatan spekulatif yang nonproduktif seperti perjudian (maysir), bebas dari hal-hal yang tidak jelas dan meragukan (gharar), berprinsip keadilan, dan hanya membiayai kegiatan usaha yang halal. Bank Syariah sering dipersamakan dengan bank tanpa bunga. Bank tanpa bunga merupakan konsep yang lebih sempit dari bank Syariah, ketika sejumlah instrumen atau operasinya bebas dari bunga. Bank Syariah, selain menghindari bunga, juga secara aktif turut berpartisipasi dalam mencapai sasaran dan tujuan dari ekonomi Islam yang berorientasi pada kesejahteraan sosial.

Faktor-faktor ini saling terkait dan dapat mempengaruhi keputusan nasabah dalam memilih bank syariah. Misalnya, meskipun bank syariah memiliki lokasi yang strategis, tanpa dukungan ATM yang tersebar luas



dan rasa aman dalam bertransaksi, minat masyarakat untuk menjadi nasabah tetap bisa rendah. Sebaliknya, bank syariah yang memiliki lokasi yang baik, ATM yang banyak, dan sistem keamanan yang handal cenderung lebih mampu menarik minat masyarakat untuk menggunakan layanan mereka. Secara keseluruhan, ketersediaan ATM, jaminan rasa aman, dan lokasi adalah faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat dalam menggunakan bank syariah. Semakin mudah akses dan semakin terjamin keamanan serta kenyamanan layanan yang diberikan oleh bank syariah, semakin besar kemungkinan masyarakat untuk memilih dan menggunakan bank tersebut sebagai lembaga keuangan pilihan mereka.

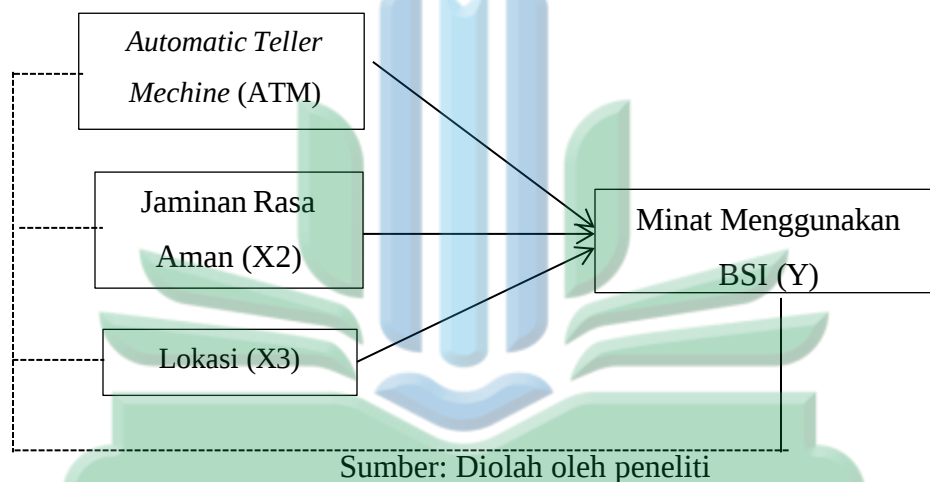
G. Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian diartikan sebagai model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Kerangka berpikir yang baik adalah yang menjelaskan secara teoritis hubungan antara variabel independen dan variabel dependen.²⁰

Pada penelitian ini berasumsi bahwa ketersediaan ATM, jaminan rasa aman, dan lokasi mempengaruhi minat masyarakat Kecamatan Tempurejo untuk menggunakan Bank Syariah. Untuk memudahkan penelitian dan menyamakan persepsi antara peneliti dan pembaca terhadap alur pemikiran, maka peneliti merumuskan kerangka penelitian sebagai berikut :

²⁰ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R dan D (Bandung: CV Alfabeta, 2016), 60.

Gambar 1.1
Kerangka Pemikiran



—————> Pengaruh Parsial
 - - - - - Pengaruh Simultan

Kerangka pemikiran di atas menjelaskan terkait adanya pengaruh *Automatic Teller mechine* (ATM), Jaminan Rasa Aman, dan Lokasi terhadap Minat menggunakan Bank syariah. Variabel yang dipengaruhi (variabel terikat) yaitu Minat menggunakan (Y), sedangkan variabel yang mempengaruhi (variabel bebas) adalah *Automatic Teller mechine* /ATM (X1), Jaminan rasa aman (X2), dan Lokasi (X3).

H. Hipotesis

Menggabungkan kata "hipo" (di bawah) dengan "tesis" (kebenaran) menghasilkan kata hipotesis. Secara umum, hipotesis berada di bawah kebenaran (tidak selalu benar) dan hanya dapat dipromosikan sebagai kebenaran di hadapan bukti pendukung. Hipotesis adalah solusi sementara untuk pertanyaan penelitian, yang kebenarannya perlu diverifikasi secara empiris. Hubungan apa yang kita cari atau ingin pelajari dinyatakan dalam

hipotesis. Hipotesis adalah penjelasan sementara tentang bagaimana fenomena rumit berhubungan satu sama lain. Berdasarkan tinjauan dan penelitian terdahulu maka perlu dibuat hipotesis sebagai berikut:

1. Pengaruh Ketersediaan *Automatic Teller Mechine* (ATM) Terhadap Minat menggunakan Bank Syariah

ATM memiliki peranan yang penting bagi pengguna jasa, yaitu sarana prasarana suatu perusahaan untuk diberikan kepada nasabah sesuai dengan kebutuhan. Jika fasilitas yang disediakan suatu perusahaan sesuai dengan kebutuhan nasabah, maka nasabah akan merasa terpenuhi.

Pendapat ini sesuai dengan penelitian yang di tulis oleh Wulandari yang berjudul “Pengaruh Fasilitas Unit Mesin Anjungan Tunai Mandiri (Atm) Terhadap Minat Masyarakat Kabupaten Kuantan Singingi Menabung Di Bank Bri Syariah Kcp. Kuansing Ahmad Yani”

Penelitian ini menyimpulkan bahwa fasilitas unit mesin ATM berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat masyarakat kabupaten Kuantan Singingi menabung di Bank BRI Syariah kcp Kuansing Ahmad Yani. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik fasilitas unit mesin ATM maka semakin meningkat minat masyarakat menabung di Bank. Berdasarkan penelitian terdahulu tersebut maka muncul hipotesis sebagai berikut :

H_o^1 : Tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan Variabel ATM terhadap minat menggunakan bank syariah

H_a^1 :Terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel ATM terhadap minat menggunakan bank syariah

2. Pengaruh jaminan rasa aman terhadap minat menggunakan Bank syariah

Hipotesis yang kedua ini Faktor yang harus diperhatikan dalam menentukan pilihan untuk menjadi nasabah adalah rasa aman, dimana rasa aman adalah kepercayaan atau keyakinan akan rasa aman untuk menyimpan uang di bank Rasa aman yang terjamin akan membuat nasabah merasa nyaman dalam hal menyimpan asetnya.penelitian sebelumnya mendukung hipotesis ini yaitu penelitian

yang di tulis oleh lindung pratama,muhammad lathief ilham nasution,

Dengan Judul “Pengaruh jaminan rasa aman dan lokasi terhadap minat transaksi di Bank syariah pada masyarakat Aek Kota Batu”

Variabel Rasa Aman Terjamin memiliki nilai koefisien sebesar 0,593 dan variabel Lokasi memiliki nilai koefisien sebesar 0,084. Berdasarkan perolehan perhitungan maka dapat diberi kesimpulan adanya pengaruh signifikan antara variabel Jaminan Rasa Aman dan Lokasi terhadap Minat Transaksi di Bank Syariah pada Masyarakat Aek Kota Batu, Berdasarkan penelitian terdahulu tersebut maka muncul hipotesis sebagai berikut:

H_o^2 :Tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan Variabel Jaminan rasa aman terhadap minat menggunakan bank syariah

H_a^2 :Terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel jaminan rasa aman terhadap minat menggunakan bank syariah

3. Pengaruh lokasi terhadap minat menggunakan Bank Syariah

Lokasi suatu perusahaan baik sulit maupun mudah akan sangat mempengaruhi minat masyarakat. Semakin banyak dan dekat lokasi bank pada masyarakat, maka akan semakin sering masyarakat melakukan transaksi di bank. Sejalan dengan penelitian yang di tulis oleh Mislaili, Muslihun, Siti Ahdina Saadattirrohmi yang berjudul “Pengaruh Pengetahuan Dan Lokasi Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah (Studi Kasus Masyarakat Dusun Sukarara Desa Sukarara Kecamatan Sakra Barat)”

Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan antar variabel pengetahuan dan lokasi terhadap minat menabung di Bank syariah (Dusun Sukarara Desa Sukarara Kecamatan Sakra Barat). Berdasarkan penelitian terdahulu tersebut maka muncul hipotesis sebagai berikut:

H_o^3 :Tidak terdapat pengaruh positif Variabel lokasi terhadap minat menggunakan bank syariah

H_a^3 :Terdapat pengaruh positif variabel lokasi terhadap minat menggunakan bank syariah

4. Pengaruh ketersediaan ATM, Jaminan rasa aman dan lokasi terhadap minat menggunakan bank syariah secara simultan

Hipotesis keempat ini menggabungkan ketiga variabel independen (*automatic teller mechine* / ATM, Jaminan rasa aman, dan lokasi) dan menyatakan bahwa secara simultan atau bersama-sama, variabel-variabel

ini memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat menggunakan bank syariah.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang di tulis oleh lindung pratama,muhammad lathief ilhamy nasution, Dengan Judul “Pengaruh jaminan rasa aman dan lokasi terhadap minat transaksi di Bank syariah pada masyarakat Aek Kota Batu”

Adanya pengaruh signifikan antara variabel Jaminan Rasa Aman dan Lokasi terhadap Minat Transaksi di Bank Syariah pada Masyarakat Aek Kota Batu. Dengan demikian, hipotesis ini menyatakan bahwa faktor-faktor tersebut berperan penting dalam membentuk minat nasabah terhadap menggunakan bank syariah.

H_0^4 :Tidak terdapat pengaruh secara simultan semua variabel terhadap minat dalam menggunakan bank syariah.

H_a^4 :Terdapat pengaruh secara simultan semua variabel terhadap minat menggunakan bank syariah

I. Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN Bab ini membahas latar belakang,termasuk gambaran masing-masing variabel dan alasan peneliti memilih judul penelitian. Mengetahui Pengaruh Ketersediaan *Automatic Teller Mechine* (ATM), jaminan rasa aman dan lokasi terhadap Minat menggunakan bank syariah (masyarakat kecamatan tempurejo)

BAB II : LANDASAN TEORI Landasan teori hipotesis variabel penelitian dibahas dalam bab ini.Topik serupa dibahas dalam penelitian terkait

yang mencakup temuan penelitian, mencakup pola pikir mengenai proses metodis pembuatan proposal dari awal hingga akhir. Hipotesis menguraikan hasil potensial untuk penelitian ini.

BAB III: METODE PENELITIAN Pada bab ini menjelaskan tentang desain penelitian yang berisi tentang cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan kegunaan dan tujuan tertentu. Waktu dan tempat penelitian dilakukan. Teknik pengumpulan data berisi tentang metode metode yang digunakan dalam mengumpulkan data penelitian. Teknik menganalisis data dan keabsahan data

BAB IV: PEMBAHASAN DAN ANALISIS DATA Bab ini memberikan gambaran mengenai pembahasan kajian, analisis data, pengujian hipotesis, dan objek penelitian. Meneliti dampak pada setiap variabel sesuai dengan definisi masalahnya. dan menggunakan informasi yang dikumpulkan di lapangan untuk menilai kebenaran teori tersebut.

BAB V: KESIMPULAN Bab terakhir ini memuat temuan penelitian, definisi topik penelitian, dan potensi rekomendasi untuk dipertimbangkan oleh pembaca atau pihak



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Berikut ini penelitian yang relevan dengan penelitian ini :

1. Jurnal yang di tulis oleh Denis Putri Hardianti, Nur Diana, Irma Hidayati yang berjudul “Pengaruh Pengetahuan, Lokasi, dan Religiusitas Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah Dengan Kepercayaan Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Masyarakat Kabupaten Lamongan)” Pada tahun 2024.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pengetahuan, Lokasi dan Religiusitas Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah dengan Kepercayaan Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Masyarakat Kabupaten Lamongan) terhadap minat masyarakat menabung di Bank Syariah. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif, dengan metode pengumpulan data dengan metode penyebaran kuesioner.

Hasil dari penelitian ini yakni pengetahuan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat menabung di bank syariah, lokasi berpengaruh terhadap minat masyarakat menabung di bank syariah, tingkat Religiusitas masyarakat terhadap minat mereka untuk menabung di Bank Syariah, kepercayaan berpengaruh terhadap minat masyarakat untuk menabung di bank syariah, kepercayaan dapat memediasi pengetahuan terhadap minat masyarakat menabung di bank syariah, kepercayaan dapat memediasi

lokasi terhadap minat masyarakat untuk menabung di bank syariah, dan kepercayaan dapat memediasi Religiusitas terhadap minat masyarakat menabung di bank syariah.²¹

2. Jurnal yang di tulis oleh Mislaili, Muslihun, Siti Ahdina Saadatirrohmi yang berjudul “Pengaruh Pengetahuan Dan Lokasi Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah (Studi Kasus Masyarakat Dusun Sukarara Desa Sukarara Kecamatan Sakra Barat)”Pada tahun 2024.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang terdiri dari pengetahuan dan lokasi terhadap minat menabung di bank syariah.

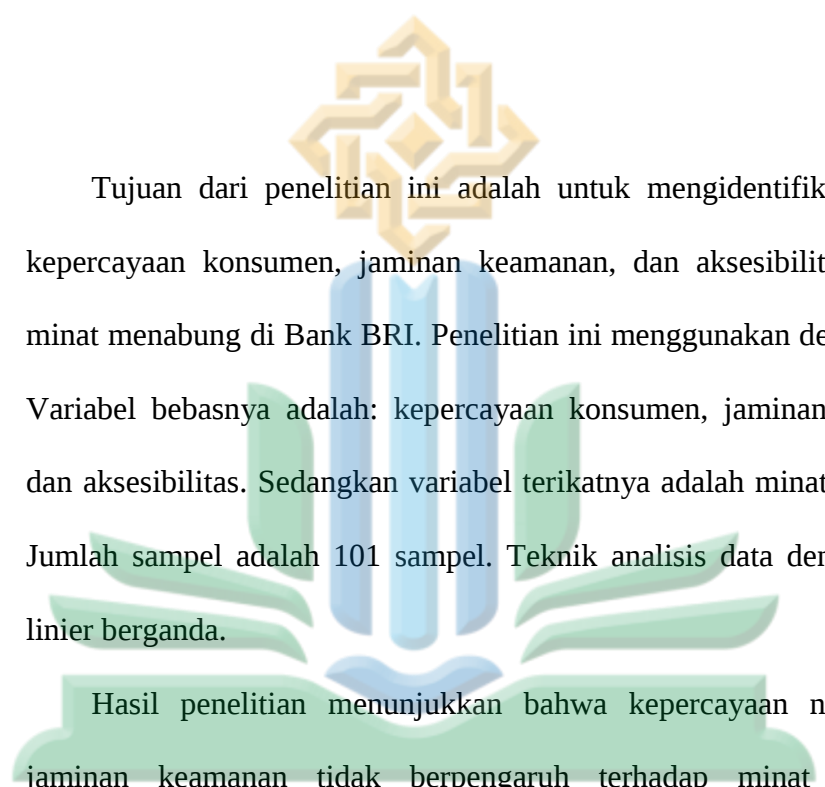
Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif yang diperoleh dari hasil menyebarkan kuesioner kepada 82 responden yang berasal dari Dusun Sukarara, Desa Sukarara yang tidak menabung secara Islami bank.

Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan antar variabel pengetahuan dan lokasi terhadap minat menabung di Bank syariah (Dusun Sukarara Desa Sukarara Kecamatan Sakra Barat).²²

3. Jurnal yang di tulis oleh Rahayu sulistyowati,Annisa Indah Paramitha yang berjudul “Analisis pengaruh kepercayaan,jaminan rasa aman, dan aksesibilitas terhadap minat menabung nasabah Bank BRI di cikarang”Pada tahun 2024.

²¹ Hardianti, D. P., Diana, N., & Hidayati, I. (2024). Pengaruh Pengetahuan, Lokasi, Dan Religiusitas Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah Dengan Kepercayaan Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Masyarakat Kabupaten Lamongan). *Jurnal Warta Ekonomi*, 7(02).

²² Saadatirrohmi, S. A. (2024). Pengaruh Pengetahuan dan Lokasi terhadap Minat Menabung di Bank Syariah:(Study Kasus Masyarakat Dusun Sukarara Desa Sukarara Kecamatan Sakra Barat). *JPS: Jurnal Perbankan Syariah*, 3(1), 21-29.



Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi dampak kepercayaan konsumen, jaminan keamanan, dan aksesibilitas terhadap minat menabung di Bank BRI. Penelitian ini menggunakan desain kausal. Variabel bebasnya adalah: kepercayaan konsumen, jaminan keamanan, dan aksesibilitas. Sedangkan variabel terikatnya adalah minat menabung. Jumlah sampel adalah 101 sampel. Teknik analisis data dengan regresi linier berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepercayaan nasabah dan jaminan keamanan tidak berpengaruh terhadap minat menabung, sedangkan aksesibilitas berpengaruh terhadap minat menabung di bank

BRI.²³

4. Jurnal yang di tulis oleh lindung pratama,muhammad lathief ilhamy nasution, Dengan Judul “Pengaruh jaminan rasa aman dan lokasi terhadap minat transaksi di Bank syariah pada masyarakat Aek Kota Batu”Pada tahun 2023.

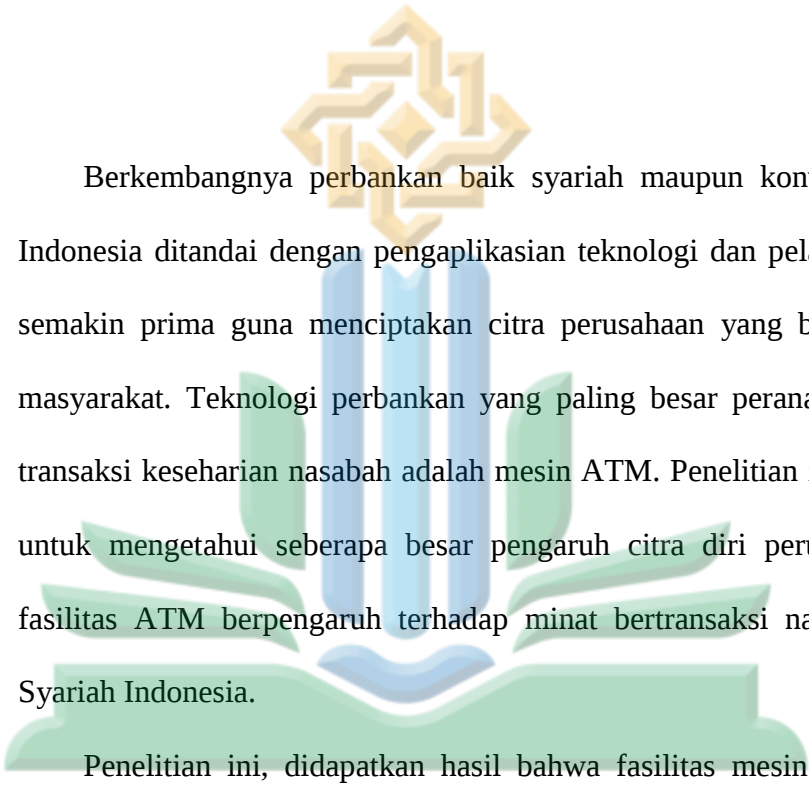
Tujuan penelitian ini akan mengkaji pengaruh jaminan keamanan dan lokasi terhadap minat bertransaksi pada bank syariah pada masyarakat Kota Aek Batu. Metode penelitian yang digunakan dalam hal ini adalah penelitian kuantitatif. Data dalam penelitian ini adalah data primer berupa kuesioner yang telah dibagikan kepada 100 komunitas. Sampel Metode yang digunakan adalah teknik purposive sampling.

²³ Sulistyowati, R., & Paramitha, A. I. (2024). Analisis Pengaruh Kepercayaan, Jaminan Rasa Aman, Dan Aksesibilitas Terhadap Minat Menabung Nasabah Bank Bri Di Cikarang. *Jurnal Pelita Ilmu*, 18(01), 1-7.

Hasil analisis regresi pada model pertama menunjukkan bahwa variabel Guaranteed Sense of Security dan Location berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Bertransaksi. Variabel Rasa Aman Terjamin memiliki nilai koefisien sebesar 0,593 dan variabel Lokasi memiliki nilai koefisien sebesar 0,084. Berdasarkan perolehan perhitungan maka dapat diberi kesimpulan bahwa thitung lebih besar dari pada nilai f_{tabel} $35,479 > 2.69$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, maka adanya pengaruh signifikan antara variabel Jaminan Rasa Aman dan Lokasi terhadap Minat Transaksi di Bank Syariah pada Masyarakat Aek Kota Batu. Hasil analisis regresi pada model pertama menunjukkan bahwa variabel Guaranteed Sense of Security dan Location berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Bertransaksi. Variabel Rasa Aman Terjamin memiliki nilai koefisien sebesar 0,593 dan variabel Lokasi memiliki nilai koefisien sebesar 0,084. Berdasarkan perolehan perhitungan maka dapat diberi kesimpulan bahwa thitung lebih besar dari pada nilai f_{tabel} $35,479 > 2.69$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, maka adanya pengaruh signifikan antara variabel Jaminan Rasa Aman dan Lokasi terhadap Minat Transaksi di Bank Syariah pada Masyarakat Aek Kota Batu.²⁴

5. Jurnal yang di tulis oleh Rafli Nur Syaban , Ady Arman yang berjudul “Pengaruh Citra Diri dan Fasilitas ATM Bank Syariah Indonesia Terhadap Minat Bertransaksi Nasabahnya”, Pada tahun 2022.

²⁴ Pratama, L., & Nasution, M. L. I. (2023). Pengaruh Jaminan Rasa Aman dan Lokasi terhadap Minat Transaksi di Bank Syariah Pada Masyarakat Aek Kota Batu. *Jurnal Informatika Ekonomi Bisnis*, 779-784.



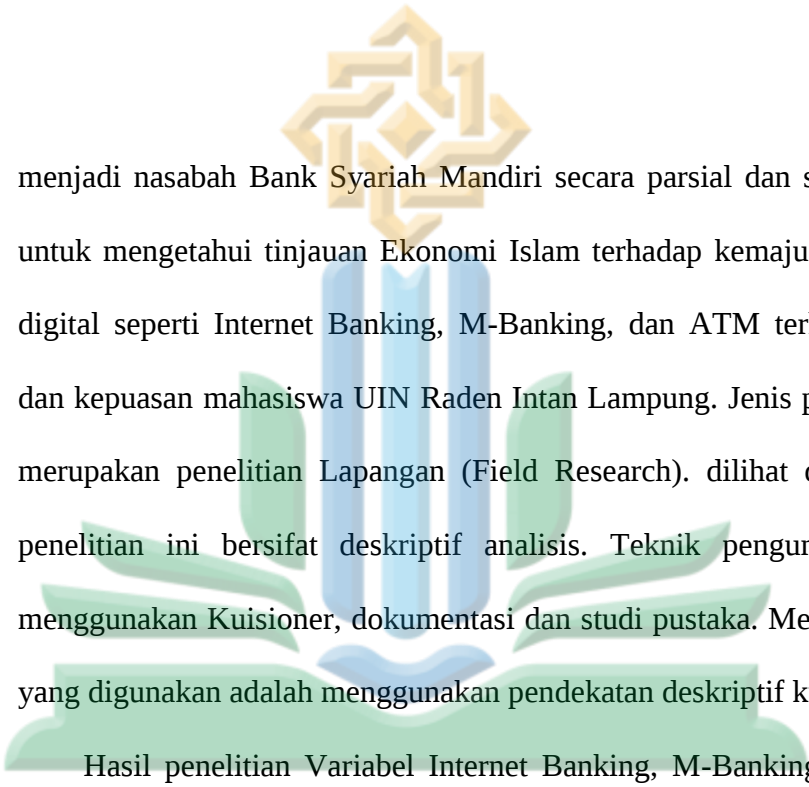
Berkembangnya perbankan baik syariah maupun konvensional di Indonesia ditandai dengan pengaplikasian teknologi dan pelayanan yang semakin prima guna menciptakan citra perusahaan yang baik di mata masyarakat. Teknologi perbankan yang paling besar peranannya dalam transaksi keseharian nasabah adalah mesin ATM. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh citra diri perusahaan dan fasilitas ATM berpengaruh terhadap minat bertransaksi nasabah Bank Syariah Indonesia.

Penelitian ini, didapatkan hasil bahwa fasilitas mesin ATM yang disediakan Bank Syariah Indonesia (BSI) berpengaruh positif terhadap minat bertransaksi nasabahnya. Tidak dapat dipungkiri fasilitas mesin ATM adalah hal yang penting dalam dunia perbankan. Karena dengan adanya mesin ATM proses transaksi yang dulunya hanya dapat dilakukan oleh manusia, kini dapat digantikan oleh mesin ATM dengan lebih cepat dan efisien. Semakin banyak unit mesin ATM yang disediakan, maka minat bertransaksi nasabah juga semakin meningkat.²⁵

6. Skripsi yang ditulis oleh Zazat Rahmad Ramadhan yang berjudul “Pengaruh Internet Banking, M-Banking, Dan Atm Terhadap Minat dan Kepuasan Mahasiswa Uin Raden Intan Lampung Menjadi Nasabah Bank Syariah Mandiri” pada tahun 2022.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh ATM terhadap minat dan kepuasan mahasiswa UIN Raden Intan Lampung

²⁵ Syaban, R. N., & Arman, A. (2022). Pengaruh Citra Diri dan Fasilitas ATM Bank Syariah Indonesia Terhadap Minat Bertransaksi Nasabahnya. In *Seminar Nasional Akuntansi dan Manajemen PNJ* (Vol. 3).



menjadi nasabah Bank Syariah Mandiri secara parsial dan simultan dan untuk mengetahui tinjauan Ekonomi Islam terhadap kemajuan teknologi digital seperti Internet Banking, M-Banking, dan ATM terhadap minat dan kepuasan mahasiswa UIN Raden Intan Lampung. Jenis penelitian ini merupakan penelitian Lapangan (Field Research). dilihat dari sifatnya penelitian ini bersifat deskriptif analisis. Teknik pengumpulan data menggunakan Kuisisioner, dokumentasi dan studi pustaka. Metode analisis yang digunakan adalah menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif.

Hasil penelitian Variabel Internet Banking, M-Banking, dan ATM berpengaruh terhadap minat dan kepuasan mahasiswa UIN Raden Intan Lampung menjadi nasabah Bank Syariah Mandiri baik secara parsial maupun simultan.²⁶

7. Jurnal yang di tulis oleh Nurfitriah Ruslan , Rika Rahma yang berjudul “Pengaruh Pengetahuan Dan Lokasi Terhadap Minat Menabung Pada Bank Muamalat Indonesia Cabang Parepare Pada Masyarakat Kelurahan Labukkang” Pada tahun 2022.

Penelitian ini bertujuan mengetahui adakah pengaruh pengetahuan dan lokasi terhadap minat menabung secara parsial dan simultan pada Bank Muamalat Indonesia Cabang Parepare. Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Labukkang Kota Parepare dengan menggunakan analisis deskriptif kuantitatif. Metode yang digunakan yaitu metode kuantitatif dengan teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu kuesioner,

²⁶ Zazat, R. R. (2022). Pengaruh Internet Banking, M-Banking, Dan Atm Terhadap Minat Dan Kepuasan Mahasiswa Uin Raden Intan Lampung Menjadi Nasabah Bank Syariah Mandiri (Doctoral Dissertation, Uin Raden Intan Lampung).

observasi dan studi pustaka, kuesioner dibagikan kepada masyarakat Kelurahan Labukkang. Pengetahuan masyarakat dan lokasi yang strategis dapat meningkatkan minat masyarakat untuk menabung pada Bank Muamalat.

Hasil penelitian diketahui bahwa pengetahuan terdapat pengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat menabung, berdasarkan hasil pengujian, diketahui bahwa lokasi terdapat pengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat menabung. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan dan lokasi berpengaruh secara parsial dan simultan terhadap minat menabung.²⁷

8. Jurnal yang di tulis oleh Wulandari yang berjudul “Pengaruh Fasilitas Unit Mesin Anjungan Tunai Mandiri (Atm) Terhadap Minat Masyarakat Kabupaten Kuantan Singingi Menabung Di Bank Bri Syariah Kcp. Kuansing Ahmad Yani” Pada tahun 2021.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh fasilitas unit mesin anjungan tunai mandiri (ATM) terhadap minat masyarakat kabupaten Kuantan Singingi menabung di Bank BRI Syariah kcp Kuansing Ahmad Yani. Lokasi penelitian ini adalah pada masyarakat kabupaten Kuantan Singingi dan Bank BRI Syariah kcp Kuansing Ahmad Yani. Penelitian ini adalah penelitian kausal yang bertujuan menjelaskan fenomena dalam bentuk pengaruh antar variabel. Penelitian ini dilakukan dengan cara peneliti mengumpulkan data tertulis dengan melakukan

²⁷ Ruslan, N., & Rahma, R. (2022). Pengaruh Pengetahuan Dan Lokasi Terhadap Minat Menabung Pada Bank Muamalat Indonesia Cabang Parepare Pada Masyarakat Kelurahan Labukkang. *DECISION: Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 3(2), 252-259.

observasi langsung dan membagikan kuisioner pada lokasi penelitian, yaitu pada masyarakat Kabupaten Kuantan Singingi dan Bank BRI Syariah kcp Kuansing Ahmad Yani.

Hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa fasilitas unit mesin ATM berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat masyarakat kabupaten Kuantan Singingi menabung di Bank BRI Syariah kcp Kuansing Ahmad Yani. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik fasilitas unit mesin ATM maka semakin meningkat minat masyarakat menabung di Bank.²⁸

9. Jurnal yang di tulis oleh Nana Putrawardana, Israk Ahmadsyah, Mukhdasir yang berjudul “Pengaruh Tingkat Religiusitas, Jaminan Rasa Aman Dan Pendapatan Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah (Studi Pada Mahasiswa Produktif Febi Uin Ar-Raniry), Pada tahun 2021.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh tingkat religiusitas, jaminan rasa aman dan pendapatan terhadap minat di bank syariah. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah total mahasiswa produktif FEBI UIN Ar- Raniry sebanyak 45 mahasiswa dengan menggunakan teknik sampel jenuh.

Hasil penelitian menunjukkan baik secara simultan maupun parsial tingkat religiusitas, jaminan rasa aman dan pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung mahasiswa produktif febi

²⁸ Wulandari, W. (2021). Pengaruh Fasilitas Unit Mesin Anjungan Tunai Mandiri (Atm) Terhadap Minat Masyarakat Kabupaten Kuantan Singingi Menabung Di Bank Bri Syariah Kcp. Kuansing Ahmad Yani”. *Juhanperak*, 2(3), 854-86

uin Ar-Raniry di bank syariah.²⁹

10. Jurnal yang di tulis oleh Indri Yulianti, M. Demsi Dupri yang berjudul “Pengaruh Periklanan, Kualitas Pelayanan, Jaminan Rasa Aman Dan Hubungan Masyarakat Terhadap Minat Menabung Nasabah Bmt Assyafiiyah Di Kota Gajah Lampung Tengah” Tahun 2021

Penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui Pengaruh Periklanan, Kualitas Pelayanan, Jaminan Rasa Aman Dan Hubungan Masyarakat Terhadap Minat Menabung Nasabah BMT Assyafiiyah di Kota Gajah Lampung Tengah. Data diperoleh dari hasil kuesioner. Analisa data penelitian ini dilakukan dengan menggunakan Pengujian Persyaratan Instrumen, Pengujian persyaratan analisis untuk regresi (Cross Section) dan uji hipotesis.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Periklanan, kualitas pelayanan, jaminan rasa aman dan hubungan masyarakat secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat menabung nasabah pada BMT Assyafiiyah Kota Gajah Lampung Tengah.³⁰

²⁹ Putrawardana, N., Ahmadsyah, I., & Mukhdasir, M. (2021). Pengaruh Tingkat Religiusitas, Jaminan Rasa Aman Dan Pendapatan Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah (Studi Pada Mahasiswa Produktif FEBI UIN Ar-Raniry). *Jihbiz: Global Journal of Islamic Banking and Finance*, 3(2),158-172.

³⁰ Yulianti, I., & Dupri, M. D. (2021). Pengaruh Periklanan, Kualitas Pelayanan, Jaminan Rasa Aman Dan Hubungan Masyarakat Terhadap Minat Menabung Nasabah Bmt Assyafiiyah Di Kota Gajah Lampung Tengah. *Jurnal Manajemen DIVERSIFIKASI*, 1(4), 945-953.



Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama, Judul, Tahun	Hasil	Perbedaan	Persamaan
1	Denis Putri Hardianti, Nur Diana, Irma Hidayati, “Pengaruh Pengetahuan, Lokasi, Dan Religiusitas Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah Dengan Kepercayaan Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Masyarakat Kabupaten Lamongan)”, 2024	Hasil dari penelitian ini yakni pengetahuan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat menabung di bank syariah, lokasi berpengaruh terhadap minat masyarakat menabung di bank syariah, tingkat Religiusitas masyarakat terhadap minat mereka untuk menabung di Bank Syariah, kepercayaan berpengaruh terhadap minat masyarakat untuk menabung di bank syariah, kepercayaan dapat memediasi pengetahuan terhadap minat masyarakat menabung di bank syariah, kepercayaan dapat memediasi lokasi terhadap minat masyarakat untuk menabung di bank syariah, dan kepercayaan dapat memediasi Religiusitas terhadap minat masyarakat menabung di bank syariah	Menggunakan variabel X yang sama yaitu lokasi	Menggunakan variabel Y yang berbeda yaitu Minat Menabung
2	Mislaili, Muslihun, Siti Ahdina Saadatirrohmī “Pengaruh Pengetahuan Dan	Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan antar variabel pengetahuan dan lokasi terhadap	Menggunakan variabel X Yang sama yaitu Lokasi	Menggunakan variabel Y yang berbeda yaitu Minat Menabung

	Lokasi Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah (Studi Kasus Masyarakat Dusun Sukarara Desa Sukarara Kecamatan Sakra Barat)” , 2024	minat menabung di Bank syariah (Dusun Sukarara Desa Sukarara Kecamatan Sakra Barat		
3	Rahayu sulistyowati,Anni sa Indah Parmitha yang berjudul“Anali pengaruh kepercayaan,jaminan rasa aman, dan aksesibilitas terhadap minat menabung nasabah Bank BRI di cikarang” , 2024	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepercayaan nasabah dan jaminan keamanan tidak berpengaruh terhadap minat menabung, sedangkan aksesibilitas berpengaruh terhadap minat menabung di bank BRI	Menggunakan variabel X yang sama yaitu jaminan rasa aman	Variabel Y berbda yaitu Minat Menabung
4	lindung pratama,muhamm ad lathief ilhamy nasution, “Pengaruh jaminan rasa aman dan lokasi terhadap minat transaksi di Bank syariah pada masyarakat Aek Kota Batu” 2023	Hasil analisis regresi pada model pertama menunjukkan bahwa variabel Guaranteed Sense of Security dan Location berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Bertransaksi.	Menggunakan variabel X yang sama yaitu jaminan rasa aman dan lokasi	Variabel Y berbeda yaitu minat transaksi
5	Rafli Nur Syaban , Ady Arman “Pengaruh Citra Diri dan Fasilitas ATM Bank Syariah Indonesia Terhadap Minat Bertransaksi Nasabahnya”, 2022	Penelitian ini, didapatkan hasil bahwa fasilitas mesin ATM yang disediakan Bank Syariah Indonesia (BSI) berpengaruh positif terhadap minat bertransaksi nasabahnya. Tidak dapat dipungkiri	Menggunakan variabel X yang sama yaitu ATM	Menggunakan variabel Y yang berbeda yaitu Minat bertransaksi

		fasilitas mesin ATM adalah hal yang penting dalam dunia perbankan		
6	Skripsi, Zazat Rahmad Ramadhan "Pengaruh Internet Banking, M-Banking, Dan Atm Terhadap Minat Dan Kepuasan Mahasiswa Uin Raden Intan Lampung Menjadi Nasabah Bank Syariah Mandiri," 2022	hasil penelitian Variabel Internet Banking, M-Banking, dan ATM berpengaruh terhadap minat dan kepuasan mahasiswa UIN Raden Intan Lampung menjadi nasabah Bank Syariah Mandiri baik secara parsial maupun simultan.	Menggunakan variabel X yang sama yaitu ATM	Menggunakan variabel Y yang berbeda yaitu minat dan kepuasan
7	Nurfitriah Ruslan dan Rika Rahma, "Pengaruh Pengetahuan Dan Lokasi Terhadap Minat Menabung Pada Bank Muamalat Indonesia Cabang Parepare Pada Masyarakat Kelurahan Labukkang" 2022	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan dan lokasi berpengaruh secara parsial dan simultan terhadap minat menabung	Menggunakan variabel X yang sama yaitu lokasi	Menggunakan variabel Y yang berbeda yaitu minat menabung
8	Wulandari "Pengaruh Fasilitas Unit Mesin Anjungan Tunai Mandiri (Atm) Terhadap Minat Masyarakat Kabupaten Kuantan Singingi Menabung Di Bank Bri Syariah Kcp. Kuansing Ahmad Yani"	Hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa fasilitas unit mesin ATM berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat masyarakat kabupaten Kuantan Singingi menabung di Bank BRI Syariah kcp Kuansing Ahmad Yani. Hal ini menunjukkan bahwa	Menggunakan variabel X yang sama yaitu ATM	Menggunakan variabel Y Yang berbeda yaitu Minat menabung

	2021	semakin baik fasilitas unit mesin ATM maka semakin meningkat minat masyarakat menabung di Bank		
9	Nana Putrawardana, Israk Ahmadsyah, Mukhdasir “Pengaruh Tingkat Religiusitas, Jaminan Rasa Aman Dan Pendapatan Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah (Studi Pada Mahasiswa Produktif Febi Uin Ar-Raniry), 2021	Hasil penelitian menunjukkan baik secara simultan maupun parsial tingkat religiusitas, jaminan rasa aman dan pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung mahasiswa produktif FEBI UIN Ar-Raniry di bank syariah	Menggunakan variabel X yang sama yaitu jaminan rasa aman	Variabel Y berbeda yaitu minat menabung
10	Indri Yulianti, M. Demsi Dupri “Pengaruh Periklanan, Kualitas Pelayanan, Jaminan Rasa Aman Dan Hubungan Masyarakat Terhadap Minat Menabung Nasabah Bmt Assyafiiyah Di Kota Gajah Lampung Tengah”, 2021	Pengaruh Periklanan, Kualitas Pelayanan, Jaminan Rasa Aman Dan Hubungan Masyarakat Terhadap Minat Menabung Nasabah BMT Assyafiiyah di Kota Gajah Lampung Tengah.	Menggunakan variabel X yang sama yaitu jaminan rasa aman.	Variabel Y berbeda yaitu minat menabung.

Sumber: Diolah oleh peneliti

Keterbaruan dari penelitian ini adalah Penelitian ini lebih fokus pada Minat Masyarakat secara umum, yang mencakup calon nasabah

yang mungkin belum menggunakan layanan bank syariah ataupun yang sudah menggunakan bank syariah, dan memberikan wawasan tentang *barrier* atau hambatan yang mungkin dihadapi oleh masyarakat dalam memilih bank syariah.

B. Kajian Teori

1. *Automatic Teller Mechine* (ATM)

a. Pengertian *Automatic Teller Mechine* (ATM)

ATM atau disebut juga Anjungan Tunai Mandiri (*Automatic Teller Machine*) merupakan *Self Service* Terminal yang dibuat khusus

untuk melayani nasabah dalam melakukan transaksi perbankan yang dapat dilakukan setiap saat. ATM merupakan salah satu layanan bank berbasis elektronik channel dengan tujuan agar nasabah dapat bertransaksi layaknya di kantor cabang dengan menggunakan mesin.

Menurut Ahmad Ifham *Automatic Teller Machine* (ATM) merupakan fasilitas perbankan 24 jam yang memungkinkan anda untuk melakukan berbagai transaksi perbankan tanpa harus datang ke kantor cabang. Layanan dasar ATM adalah untuk memeriksa informasi saldo rekening dan transaksi penarikan dan penyetoran tunai. Saat ini, ada beberapa ATM yang menawarkan pilihan setor tunai, sehingga nasabah tidak perlu datang ke bank untuk menabung. Perkembangannya akan memperluas kemampuan ATM dan memungkinkan nasabah untuk melakukan pemindah bukuan antar

rekening, membayar tagihan, membeli kupon atau tiket, dan mentransfer uang ke Bank lain.³¹

Automatic Teller Machine (ATM) atau dalam bahasa Indonesia disebut Anjungan Tunai Mandiri adalah saluran E-Banking paling populer yang kita kenal. Fitur tradisional ATM adalah untuk mengetahui informasi saldo dan melakukan penarikan uang tunai. Bila kita mengenal ATM sebagai mesin untuk mengambil uang, belakangan muncul pula ATM yang dapat menerima setoran uang yang dikenal sebagai CDM (*Cash Deposit Machine*).³² Adapun

beberapa fungsi ATM sebagai berikut :

1) Menarik uang tunai 24 jam

Kita tahu sendiri bahwa ATM sudah bisa beroperasi selama 24 jam. Hal ini berarti kamu bisa mengambil uangnya sewaktu-waktu, kecuali mesin ATM sedang ada gangguan atau kerusakan. Namun, ada beberapa ATM yang ditempatkan di toko, mulai dari Indomaret, Alfamart, dan lain sebagainya. ATM yang berada di dalam toko otomatis dapat digunakan sesuai dengan ketentuan buka dan tutup dari toko.

³¹ Ayuningtyas, M., & Sufina, L. (2023). Pengaruh Penggunaan Mobile Banking, Internet Banking, dan Atm terhadap Kinerja Keuangan Perbankan (Studi Kasus Sektor Bank Konvensional yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia) Tahun 2017-2021. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 19(2), 119-130.

³² Mainata, D. (2019). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Performa Automatic Teller Machine (ATM) pada Bank Syariah Mandiri Cabang Tenggara Seberang. *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan*, 3(2), 259-292.

2) Menyetor uang ke rekening tabungan

Bagi kamu yang ingin menabung dikarenakan tidak terlalu suka menyimpan uang terlalu banyak dan takut bisa habis sewaktu-waktu, mesin ATM saat ini sudah bisa digunakan untuk melakukan setor uang tunai ke dalam rekening tabungan. Meskipun hingga saat ini, tidak semua mesin ATM memiliki fasilitas untuk melakukan setoran uang secara tunai. Namun, dapat dipastikan kelak semua ATM dapat melakukan layanan setor tunai. Layanan setor tunai ini tentu saja akan sangat memudahkan kita dan menghemat waktu apabila dibandingkan harus menyetorkan uang melalui teller bank

3) Transfer yang gampang

Sebelum maraknya layanan setor tunai, ATM sudah biasa digunakan untuk melakukan transfer ke sesama bank maupun antar bank. Ditambah lagi semenjak meningkatnya layanan jual beli secara online, banyak orang yang suka menggunakan ATM untuk melakukan transfer uang pada saat membeli sesuatu secara online. Belanja secara online pada dasarnya memang menuntut untuk melakukan transaksi tanpa bertatap muka. Nah, dalam hal ini, transaksi online melalui ATM menjadi salah satu cara yang biasa digunakan untuk melakukan pembayaran.

4) Membayar tagihan rutin

Selain untuk menarik uang, setor tunai, hingga transfer, anjungan tunai mandiri sudah bisa digunakan untuk melakukan pembayaran terhadap berbagai jenis tagihan. Beberapa tagihan yang bisa dibayar melalui ATM, yaitu seperti air, listrik, internet, dan lain sebagainya.³³

b. Komponen ATM

Komponen yang terdapat di dalam mesin ATM, sehingga mampu melayani berbagai macam transaksi. Sebenarnya komponen ATM terdiri dari kotak ATM, tombol angka (*Numeric Keypad*), layar monitor dan kamer (*optional*) sebagai komponen yang biasa nampak dari luar. Sementara didalamnya bisa terdiri dari satu unit *computer CPU*, *keyboard*, modem, kotak uang, printer kecil, dan *card reader*.

c. Jenis-Jenis ATM Selain ATM

Selain ATM yang digunakan untuk melakukan penarikan uang, sebenarnya juga terdapat beberapa jenis ATM lainnya, diantaranya:

- 1) ATM Setoran Tunai/*Cash Deposit Machine*
- 2) ATM Non Tunai
- 3) Mengenal EDC (*Electronic Data Capture*)

d. Dimensi Layanan *Automatic Teller Machine* (ATM)

Terdapat beberapa dimensi untuk mengukur tingkat kualitas ATM sebagai berikut:

³³ Amira K, "Mengenal kepanjangan atm: fungsi, jenis, hingga cara menggunakannya dengan aman" <https://www.gramedia.com/literasi/kepanjangan-atm/> Diakses 09 november 2024

- 
- 1) Jenis ATM
 - 2) Aksesibilitas (*Aksesibility*)
 - 3) Lokasi (*Location*)³⁴

Adapun Indikator *Automatic Teller Machine* (ATM)

- 1) *Perceived ease of use* (persepsi kemudahan penggunaan)

Kemudahan penggunaan merupakan suatu keyakinan tentang proses pengambilan keputusan, jika seseorang yakin bahwa dengan menggunakan teknologi maka akan memudahkan pekerjaan maka dia akan menggunakan teknologi tersebut.

- 2) *Trust* (kepercayaan)

Kepercayaan merupakan komponen yang sangat penting dalam menciptakan hubungan dengan nasabah. Untuk itu bank sebagai penyedia layanan jasa ATM sudah seharusnya selalu menjaga kepercayaan yang telah diberikan oleh nasabah bank.³⁵

- 3) *Perceived risk* (persepsi risiko)

Melalui layanan ATM risiko yang dipersepsi oleh nasabah adalah risiko kehilangan data, risiko pencurian, risiko biaya besar dan risiko penipuan. Untuk meminimalkan risiko tersebut penggunaan kartu ATM yang diterbitkan oleh penerbit di Indonesia saat ini telah menggunakan chip dan PIN enam digit.

³⁴ Rahmadana,” Pengaruh Kualitas Mobile Banking, Internet Banking Dan Fasilitas Automatic Teller Machine (Atm) Terhadap Kepuasan Nasabah Pada Pt Bank Bri Cabang Iskandar Muda Medan,” skripsi (Medan:universitas sumatera utara, 2019), 19.

³⁵ Delima Sari Lubis, “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemanfaatan ATM bagi Nasabah Perbankan (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan)”, *At-Tijarah*, Volume 3, No. 1, Juni 2017, 37

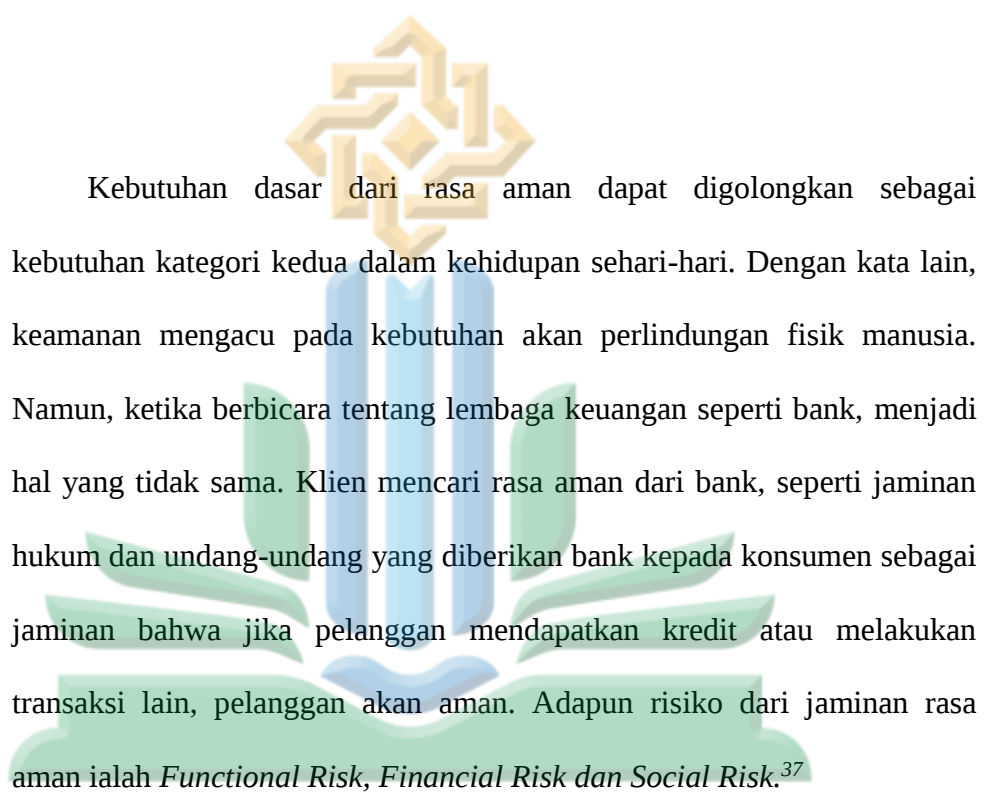


Teknologi Chip adalah kartu yang dilengkapi dengan integrated circuit dengan menggunakan standar yang telah berlaku secara internasional di berbagai belahan dunia. Penggunaan teknologi chip dapat mengurangi risiko terjadinya pemalsuan kartu dan pencurian data identitas pada kartu. Penggunaan chip juga dapat meningkatkan efisiensi karena chip dilengkapi dengan aplikasi yang bersifat multifungsi dan dapat menyimpan lebih banyak informasi data.³⁶

2. Jaminan Rasa Aman

Ketika datang ke konsep jaminan keamanan, ada banyak sudut pandang yang berbeda. Salah satu daya tarik utama bagi nasabah untuk bertransaksi di bank adalah jaminan rasa aman. Karyawan bisa mempercayai nasabah dalam perubahan, dan perusahaan dapat menumbuhkan rasa aman bagi pelanggan, sesuai dengan jaminan. Pelanggan akan merasa puas dengan pelayanan tersebut karena telah diberikan kepercayaan dan rasa aman. Setelah kebutuhan dasar, kebutuhan rasa aman adalah tingkat tuntutan berikutnya. Ada persyaratan untuk perlindungan keamanan fisik manusia. Manusia memerlukan perlindungan dari gangguan kriminal agar merasa aman dan nyaman di rumah dan saat bepergian. Karena konsumen tidak merasa gentar atau takut, dan nyawanya tidak terancam dimanapun dan kapanpun, keamanan fisik akan membuat mereka merasa aman secara psikologis.

³⁶Lubis, 37



Kebutuhan dasar dari rasa aman dapat digolongkan sebagai kebutuhan kategori kedua dalam kehidupan sehari-hari. Dengan kata lain, keamanan mengacu pada kebutuhan akan perlindungan fisik manusia. Namun, ketika berbicara tentang lembaga keuangan seperti bank, menjadi hal yang tidak sama. Klien mencari rasa aman dari bank, seperti jaminan hukum dan undang-undang yang diberikan bank kepada konsumen sebagai jaminan bahwa jika pelanggan mendapatkan kredit atau melakukan transaksi lain, pelanggan akan aman. Adapun risiko dari jaminan rasa aman ialah *Functional Risk*, *Financial Risk* dan *Social Risk*.³⁷

Menurut Pasuraman Adapun indikator dari jaminan rasa aman adalah sebagai berikut.³⁸

- a. Kompetensi (*competence*), persepsi atas pengetahuan, kemampuan untuk menyelesaikan masalah, kemampuan memberikan pelayanan yang dijanjikan kepada nasabah dengan segera, akurat dan memuaskan dari bank lainnya.
- b. Kesopanan (*courtesy*), yaitu sikap empati yang tinggi yang dapat dirasakan pihak bank mampu memberikan solusi atau menyelesaikan permasalahan yang dialami oleh nasabah.
- c. Kredibilitas (*credibility*), penyelenggaraan mekanisme operasional transaksi elektronik perbankan yang jujur dan dapat dipercaya

³⁷ Ningsi, E. H., & Manurung, L. (2023). Analisis Faktor Jaminan Rasa Aman, Aksesibilitas dan Reputasi Bank Terhadap Keputusan Pengambilan Kredit di Bank Btn Kc Medan. *eCo-Buss*, 6(1), 399-409.

³⁸ Fandy Tjiptono, Pemasaran Jasa Edisi I, (Malang: Banyumedia Publishing, 2005), h.174

- d. Keamanan (*security*). Adanya badan hukum yang menjamin keamanan dari berbagai resiko yang bisa dialami oleh nasabah terkait dengan uang yang ditabung di Bank.

Adapun Faktor yang dapat membuat seseorang merasa aman :

- a. Faktor lingkungan berperan sangat besar dimana tiap individu sepanjang hidupnya berinteraksi dengan orang lain dan juga dipengaruhi adat istiadat, kebiasaan, dan peran-perannya didalam masyarakat.
- b. Faktor hubungan individu dengan orang lain sebagai makhluk sosial manusia dalam kesehariannya dihadapkan pada membina hubungan hingga akhir hidupnya dimana hubungan individu dengan orang lain akan dapat memberikan dampak terhadap kebutuhan psikologi baik secara positif maupun negatif.³⁹

رَبِّ اجْعَلْ هَذَا بَلَدًا آمِنًا وَارْزُقْ أَهْلَهُ مِنَ الثَّمَرَاتِ مَنْ آمَنَ مِنْهُمْ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ

Artinya : “Wahai Rabbku, jadikanlah negeri ini negeri yang aman sentosa dan berikanlah rizki dari buah-buahan kepada penduduknya yang beriman di antara mereka kepada Allah dan hari kemudian.” QS.Al-Baqarah: 126.⁴⁰

Di dalam ayat tersebut Nabi Ibrahim ‘*alaihissalam* lebih mendahulukan untuk meminta kehidupan yang aman setelah itu disusul dengan meminta rizki, maka jelaslah bahwa kebutuhan terhadap kehidupan yang aman di muka bumi ini merupakan

³⁹ Yohana Neysa Setyawan dan Edwin Japarianto, Jurnal Manajemen Pemasaran Petra. Vol.2 No.1 “Analisa Pengaruh Kepercayaan, Jaminan Rasa Aman, dan Aksesibilitas terhadap Minat Menabung Nasabah Bank Danamon di Surabaya”, (Surabaya: Universitas Kristen Petra, 2014), h.2

⁴⁰ Qur’an online “surat Al-Baqarah ayat 126 Di akses pada tanggal 30 mei 2025

kebutuhan yang sangat diutamakan. Rasa aman di tempat kerja dan atau ditempat mencari ilmu akan memberikan keberkahan dan kemudahan terhadap rizki dan ilmu. Oleh karena itu pula kita berusaha agar di muka bumi pada umumnya menjadi aman dan nyaman. Allah Ta'ala dan Rasul Allah Muhammad SAW menjamin rasa aman bagi setiap manusia tanpa membedakan apakah dia seorang muslim atau non muslim.⁴¹

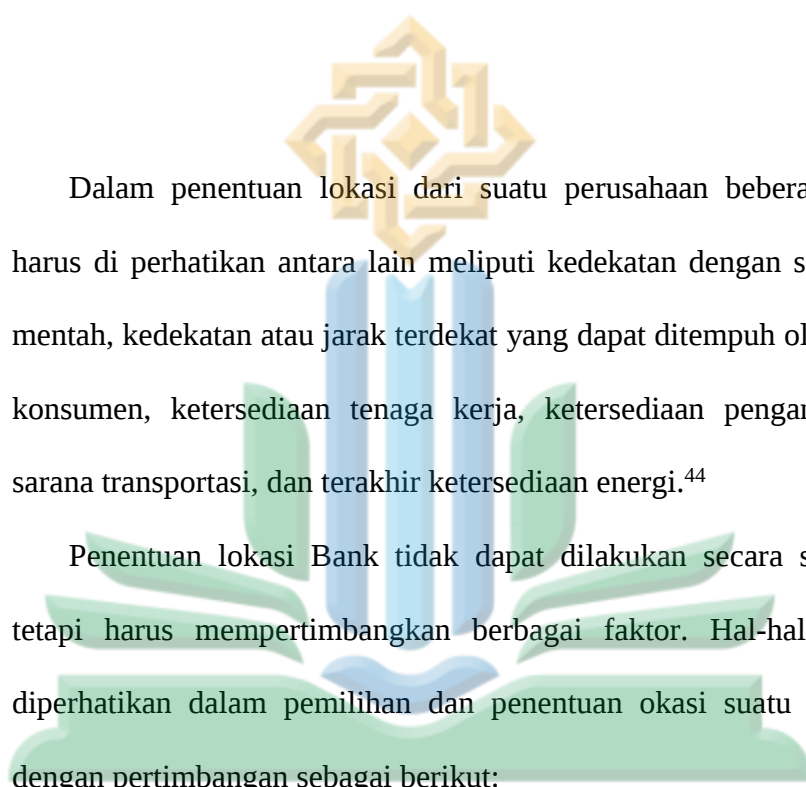
3. Lokasi

Menurut Kotler salah satu kunci sukses Lokasi dimulai dengan memilih komunitas, keputusan ini sangat bergantung pada potensi pertumbuhan ekonomis dan stabilitas, persaingan, iklim politik, dan sebagainya.⁴² Menurut M. Nur Rianto, “penentuan lokasi dimana bank akan beroperasi merupakan salah satu faktor yang penting.” Dalam persaingan yang ketat penentuan lokasi mempunyai pengaruh yang cukup signifikan dalam aktivitas menghimpun dana dari masyarakat serta menyalurkan pembiayaan kembali kepada masyarakat. Sebab dengan penentuan lokasi yang tepat maka akan mempengaruhi minat masyarakat untuk melakukan transaksi terhadap sebuah Bank dan target pencapaian bank akan tercapai.⁴³

⁴¹ Al baqarah ayat 126 <https://quran.nu.or.id/al-baqarah/126> Diakses pada 23 Desember 2024

⁴² Rizqa Ramadhaning Tya dan Ari Setiawan, “Pengaruh Lokasi dan Kualitas Terhadap Keputusan Nasabah Untuk Menabung di BMT Sumber Mulia Tuntang”, Jurnal Muqtasid, Vol.3 No.2 (2012), h. 285

⁴³ Firza Aulia Viranti dan Adhitya Ginanjar, “Influence of Facilities, Promotion, Product and Location Islamic Banking on Decision Non Muslim Customers Patronizing at BRI Syariah (case Study in BRI Syariah)”, The Journal of Tauhidinomics, Vol.1 No.1, (Juli 2015), h. 52



Dalam penentuan lokasi dari suatu perusahaan beberapa hal yang harus di perhatikan antara lain meliputi kedekatan dengan sumber bahan mentah, kedekatan atau jarak terdekat yang dapat ditempuh oleh pasar atau konsumen, ketersediaan tenaga kerja, ketersediaan pengangkutan atau sarana transportasi, dan terakhir ketersediaan energi.⁴⁴

Penentuan lokasi Bank tidak dapat dilakukan secara sembarangan, tetapi harus mempertimbangkan berbagai faktor. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam pemilihan dan penentuan lokasi suatu Bank adalah dengan pertimbangan sebagai berikut:

- a. Dekat dengan kawasan industri atau pabrik
- b. Dekat dengan perkantoran
- c. Dekat dengan pasar
- d. Dekat dengan perumahan atau masyarakat
- e. Mempertimbangkan jumlah pesaing yang ada di suatu lokasi.

Dalam memilih lokasi tergantung dari keperluan lokasi tersebut. Terdapat paling tidak enam lokasi yang dipertimbangkan sesuai keperluan perusahaan, yaitu:

- a. Lokasi untuk Kantor Pusat
- b. Lokasi untuk Kantor Wilayah
- c. Lokasi untuk Kantor Cabang Pembantu
- d. Kantor Kas
- e. Mesin-mesin ATM

⁴⁴ I Putu Wira Murti dan I Wayan Santika, "Pengaruh Kepercayaan Nasabah, Bauran Produk, dan Bauran Lokasi Terhadap Transaksi Nasabah", Jurnal Manajemen Vol.5, No. 1, (2016), h.742

Secara umum pertimbangan dalam menentukan letak suatu lokasi adalah sebagai berikut:

- a. Jenis usaha yang dijalankan
- b. Dekat dengan Pasar
- c. Dekat dengan Bahan Baku
- d. Dekat Tenaga Kerja
- e. Tersedia Sarana dan Prasarana (transportasi, listrik, dan air)
- f. Dekat Pemerintah
- g. Dekat Lembaga Keuangan
- h. Di Kawasan Industri
- i. Kemudahan untuk Ekspansi
- j. Adat istiadat/budaya/sikap masyarakat
- k. Hukum yang berlaku⁴⁵

Dalam mendirikan perusahaan, pemilihan lokasi sangat di pertimbangkan. Karena pemilihan lokasi merupakan faktor bersaing yang penting dalam usaha menarik konsumen atau pelanggan. Menurut Tjiptono, mengatakan bahwa pemilihan lokasi harus digunakan untuk memilih lokasi oleh sebuah perusahaan, berikut indikator lokasi:

- a. Akses

Lokasi yang mudah dijangkau oleh sarana transportasi umum.

- b. Visibilitas

Misalnya lokasi dapat dilihat dengan jelas dari tepi jalan

⁴⁵ Kasmir, Pemasaran Bank, (Jakarta: Kencana, 2008), h. 148

c. Lalu Lintas (*traffic*)

Dimana ada hal yang perlu dipertimbangkan, yaitu: banyaknya orang yang lalu lalang yang menyebabkan kemacetan

d. Lingkungan

Dimana ada hal yang perlu dipertimbangkan, yaitu: banyaknya orang lalu lalang bisa menjadi peluang dan dekat dengan pasar

e. Tempat parkir

Tempat parkir yang luas akan menjadi nilai tambah bagi Bank⁴⁶

4. Minat

Menurut Fishbein dan Azjen, menjelaskan minat dalam Theory of Reasoned Action (TRA) yaitu dasar teori untuk memprediksi perilaku manusia. Fishbein dan Azjen juga menjelaskan bahwa setiap individu atau seseorang mempertimbangkan atas konsekuensi dari setiap tindakan mereka sebelum mereka melakukan perilaku tertentu.⁴⁷

Teori minat yang terkenal adalah Theory of Planned Behavior (TPB) yaitu teori yang merupakan perluasan dari Theory of Reasoned Action (TRA). Dalam TRA dijelaskan bahwa niat seseorang terhadap perilaku dibentuk oleh dua faktor utama yaitu attitude toward the behavior (sikap terhadap perilaku) dan subjective norms (norma subyektif), sedangkan

⁴⁶ Tjiptono, Manajemen Jasa, (Yogyakarta: Andi Offset, 2007), h.92

⁴⁷ Studi Empiris, Kota Semarang, and Nugroho Jatmiko Jati, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pemanfaatan Dan Penggunaan Sistem E-Ticket (Studi Empiris Pada Biro Perjalanan Di Kota Semarang)" 1, no. 1 (2012): 511–24.

dalam TPB ditambahkan satu faktor lagi yaitu perceived behavioral control (persepsi perilaku tertentu).⁴⁸

Minat perilaku (*behavioral intention*) adalah keinginan (minat) seseorang untuk melakukan suatu perilaku tertentu. Bahwa minat seseorang untuk melakukan perilaku diprediksi oleh sikapnya terhadap perilakunya dan bagaimana dia berfikir orang lain akan menilainya jika dia melakukan perilaku tersebut.⁴⁹ Menurut Kinear dan Taylor “minat merupakan bagian dari komponen perilaku konsumen dalam sikap mengkonsumsi, kecenderungan responden untuk bertindak sebelum keputusan membeli benar-benar dilaksanakan”. Sementara itu menurut Prof. Dr. Iskandarwasid dan Dr. H. Dadang Sunendar, “minat adalah perpaduan antara keinginan dan kemauan yang berkembang”.⁵⁰ Dari beberapa pendapat dari para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa minat merupakan perasaan suka, senang atau tertarik seseorang kepada suatu hal (objek) yang diikuti dengan tumbuhnya perhatian serta mendorongnya terlibat langsung karena suatu hal (objek) tersebut dirasakan akan atau telah memberikan makna, harapan dan kepuasan.

Minat menggunakan dapat juga diasumsikan sebagai minat beli yang merupakan perilaku yang muncul sebagai respon terhadap objek yang menunjukkan keinginan pelanggan untuk melakukan pembelian. Secara garis besar, minat dapat dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor yang

⁴⁸ Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational behavior and human decision processes*, 50(2), 179-211.

⁴⁹ Jogiyanto, Sistem Teknologi Keperilakuan, (Yogyakarta: Andi, 2007), h.116

⁵⁰ Iskandar Wasid dan Dadang, Strategi Pembelajaran Bahasa, (Bandung: Rosda, 2011), h.113

bersumber dari dalam individu yang bersangkutan dan faktor dari luar. Kekuatan psikologis dan kekuatan sosial budaya dapat menjadi pendorong timbulnya minat.⁵¹

Situasi sebelum tindakan seseorang dikenal sebagai "minat", yang dapat digunakan sebagai dasar untuk memprediksi perilaku atau tindakan berikutnya, dalam Firman Allah Q.S. Al-Imran ayat 114:

يُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَيُسَارِعُونَ فِي الْخَيْرَاتِ
وَأُولَئِكَ مِنَ الصَّالِحِينَ

Artinya : “Dijadikan indah pada (pandangan) manusia kecintaan kepada apa-apa yang diingini, Yaitu: wanitawanita, anak-anak, harta yang banyak dari jenis emas, perak, kuda pilihan, binatang-binatang ternak dan sawah ladang. Itulah kesenangan hidup di dunia, dan di sisi Allah-lah tempat kembali yang baik (surga).” (Q.S. Al-Imran:114).⁵²

Ayat di atas menggambarkan keinginan, hasrat, dan keinginan manusia, seperti keinginan untuk lawan jenis, anak-anak yang diharapkan hadirnya setelah membangun keluarga dengan perkawinan yang sah, keinginan untuk harta, dan uang untuk memenuhi kebutuhan hidup.

Menurut Lucas dan Britt mengatakan adapun indikator terdapat dalam minat adalah sebagai berikut:

a. Perhatian (*Attention*)

Adanya perhatian yang besar dari konsumen terhadap suatu produk (barang atau jasa), Attention dapat juga berarti tahapan dimana kita harus bisa membuat para konsumen sadar akan keberadaan

⁵¹ Anwar Prabu Mangkunegara, *Perilaku Manusia*, (Jakarta: EGC, 1998), h.56

⁵² Al- imran ayat 114 <https://quran.nu.or.id/ali-imran/114> Di akses pada 30 mei 2025

produk kita. Baik promosi menggunakan iklan cetak, radio, televisi, atau jaringan personal lainnya.⁵³

b. Ketertarikan (*Interest*)

Setelah adanya perhatian maka akan timbul rasa tertarik pada konsumen, Interest juga diartikan setelah berhasil meraih perhatian konsumen, harus dilakukan follow up yang baik. Yaitu tahapan lebih dalam memberikan informasi produk, membujuk dan mampu memberikan alasan kenapa konsumen harus membeli produk yang kita tawarkan.⁵⁴

c. Keinginan (*Disire*)

Berlanjut pada perasaan untuk menginginkan atau memiliki suatu produk tersebut

d. Keyakinan (*Conviction*)

Kemudian timbul keyakinan pada diri individu terhadap produk tersebut sehingga menimbulkan keputusan (proses akhir) untuk memperolehnya dengan tindakan membeli⁵⁵

⁵³ <https://ayukemana.wordpress.com/2012/12/14/aida-attention-interest-desire-action/>, diakses pada 20 november 2024, pukul 11.42

⁵⁴ Wordpress, ayukemana

⁵⁵ Lucas dan Britt, Advertising Psychology and Reseach, (New York: McGraw-Hill, 1950), h.110



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Menurut Sugiyono penelitian dengan pendekatan kuantitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme,⁵⁶ Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁵⁷

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁵⁸ Populasi merupakan keseluruhan dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup, dan sebagainya yang menjadi sumber data penelitian.⁵⁹ Bahan yang digunakan untuk penelitian merupakan populasi dari masyarakat kecamatan tempurejo.

⁵⁶ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2013), 8

⁵⁷ Sugiono, Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods), (Bandung: ALFABETA, 2016), h 11

⁵⁸ Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D , (Bandung: Alfabeta 2014) cet.ke 21, h.80.

⁵⁹ Aminatus Zahriyah, S. E., Suprianik, S. E., Agung Parmono, S. E., & Mustofa, S. E. (2021). Teknik dan Aplikasi dengan SPSS.

Populasi berdasarkan perbedaan lain juga dibagi menjadi dua, yakni populasi target dan populasi survei.

- a) Populasi target adalah populasi yang ditentukan sesuai dengan yang tertera dalam masalah penelitian.
- b) Populasi survei adalah populasi yang terliput di dalam penelitian yang sedang dilaksanakan

2. Sampel

Sampel termasuk bagian dari suatu objek atau subjek yang mewakili populasi. Pengambilan sampel harus sesuai dengan kualitas dan karakteristik suatu populasi. Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah total sampling yaitu teknik pengambilan sampel yang menggunakan seluruh anggota populasi untuk di jadikan sampel.⁶⁰

C. Teknik dan Instrument Pengumpulan Data

Untuk memperoleh suatu data dan pengelolaan dalam penelitian ini, teknik yang digunakan berupa kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuisisioner ini digunakan untuk memperoleh data pengaruh *Automatic Teller Mechine* /ATM, Jaminan rasa aman, dan Lokasi terhadap minat menggunakan Bank Syariah (masyarakat Kecamatan Tempurejo). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen pengumpulan data berupa kuesioner (angket) yang diukur dengan skala likert.

⁶⁰ PapunduTika, Metodologi Riset Bisnis, (Jakarta:PT Bumi Aksara, 2006), hal.33

Menurut Sugiyono, skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi individu atau kelompok terhadap suatu fenomena sosial.⁶¹

Dengan menggunakan skala likert, variabel yang diukur diuraikan menjadi beberapa indikator. Indikator tersebut kemudian digunakan sebagai panduan dalam menyusun item instrumen, baik dalam bentuk pertanyaan maupun pernyataan.

Jawaban dari setiap instrumen yang menggunakan skala likert memiliki tingkatan dari sangat positif hingga sangat negatif. Pada penelitian ini, peneliti menyediakan lima pilihan jawaban alternatif sebagai berikut:

Tabel 3.1
Tingkat Penilaian dan Jawaban

Skala likert		Nilai
SS	Sangat setuju	5
S	setuju	4
N	netral	3
TS	Tidak setuju	2
STS	Sangat tidak setuju	1

D. Analisis Data

Analisis data merupakan proses yang melibatkan beberapa langkah kunci. pertama data diklasifikasikan berdasarkan variabel atau responden yang relevan untuk studi tersebut. Setelah itu, dilakukan pengelompokan yang menyeluruh dari seluruh responden, dengan fokus pada variabel yang sedang diteliti. langkah berikutnya adalah menyajikan data dari masing masing variabel untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam terhadap

⁶¹ Desi Kurniawati and Rimsky K Judisseno, "Penggunaan Skala Likert Untuk Menganalisa Efektivitas Registrasi Stakeholder Meeting: Exhibition Industry 2020," Seminar Nasional Riset Terapan Administrasi Bisnis , 2022, 142–52.

fenomena yang diteliti. Selama proses ini, perhitungan yang relevan dijalankan untuk memberikan jawaban yang komprehensif terhadap rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian, memastikan analisis data yang akurat dan informatif.

1. Uji Instrument Data

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar pertanyaan dalam mendefinisikan variabel.

Validitas didefinisikan sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu

alat ukur dalam melakukan fungsinya.⁶² Item pernyataan dinyatakan

valid jika mempunyai nilai r hitung yang lebih besar dari r standar yaitu 0,32.⁶³

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas (keandalan) digunakan untuk mengetahui ukuran suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan konstruk-konstruk responden yang merupakan dimensi suatu variable dan disusun dalam suatu bentuk kuosioner. Uji reliabilitas dapat dilakukan secara bersamaan terhadap seluruh butir pertanyaan untuk lebih dari satu variabel, namun sebaiknya uji reliabilitas sebaliknya dilakukan pada masing-masing variable pada

⁶² Tim Penyusun, Modul Praktikum Metode Riset untuk Bisnis dan Manajemen, Program Studi Manajemen S1, Fakultas Bisnis dan Manajemen Universitas Widyatama, 19

⁶³ Agus Eko Sujianto, Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0 (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2009), 96

lembar kerja yang berbeda sehingga dapat diketahui konstruk variabel mana yang tidak reliabel.⁶⁴

Dalam pengujian reliabilitas menggunakan teknik Alpha Cronbach, alat ukur dianggap reliabel jika nilai Alpha Cronbach yang diperoleh lebih besar dari 0,60.

Berikut adalah kriteria yang digunakan dalam pengujian ini:

- 1) Jika nilai Cronbach's Alpha (α) lebih besar dari 0,60, maka instrumen dianggap reliabel.
- 2) Jika nilai Cronbach's Alpha (α) kurang dari 0,60, maka instrumen dianggap tidak reliabel.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menentukan apakah residu model regresi dalam penyelidikan ini didistribusikan secara teratur atau tidak. Model regresi ditunjukkan dengan baik oleh data yang didistribusikan secara teratur. Dengan perangkat lunak SPSS, seseorang dapat menggunakan uji statistik non-parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S) untuk menentukan apakah residu didistribusikan secara normal atau tidak. Jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 distribusi data dapat dianggap normal.

⁶⁴ Tim Penyusun, Modul Praktikum Metode Riset untuk Bisnis dan Manajemen, 23.

b. Uji Multikolinearitas

Dalam model regresi penelitian, uji multikolinearitas digunakan untuk menentukan apakah variabel independen (bebas) memiliki korelasi satu sama lain. Ketika tidak ada korelasi antara variabel independen dan tidak ada tanda-tanda multikolinearitas, model regresi dianggap sangat baik. Untuk menentukan apakah ada gejala multikolinearitas, seseorang dapat memeriksa besarnya nilai Toleransi dan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*).⁶⁵

Berikut beberapa kriteria untuk mendeteksi multikolinearitas pada suatu model yaitu:

- 1) Jika nilai Variance Inflation Faktor (VIF) tidak lebih dari 10 dan nilai Tolerance tidak kurang dari 0,1, maka model dapat dikatakan terbebas dari multikolinearitas. Semakin tinggi VIF, maka semakin rendah Tolerance.
- 2) Jika nilai koefisien korelasi antar masing-masing variabel independen kurang dari 0,70, maka model dapat dikatakan terbebas dari multikolinearitas. Jika lebih dari 0,70 maka diasumsikan terjadi korelasi (interaksi hubungan) yang sangat kuat antar variabel independen sehingga terjadi multikolinearitas.

⁶⁵ Wahyuni, E. T. (2020). Flypaper Effect Pada Pendapatan Asli Daerah Dan Dana Alokasi Umum Terhadap Pengalokasian Anggaran Belanja Daerah Di Indonesia Pada Tahun 2018 Flypaper Effect On Original Regional Income And General Allocation Funds Towards The Allocation Of Regional Expenditure Budgets In Indonesia In Year 2018 (Doctoral Dissertation, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta)

- 3) Jika nilai koefisien determinasi, baik nilai R^2 maupun Adjusted R^2 di atas 0,60, namun tidak ada variabel independen yang berpengaruh terhadap variabel dependen, maka diasumsikan model terkena multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Tahap penting dalam analisis regresi adalah uji heteroskedastisitas, yang dilakukan dalam SPSS menggunakan uji Glejser. Kita dapat menentukan apakah model regresi yang digunakan tanpa gejala heteroskedastisitas dengan menjalankan tes

ini. Ketika melakukan tes heteroskedastisitas berbasis tes Gleejser, seseorang harus mempertimbangkan alasan pengambilan keputusan.⁶⁶

- 1) Jika nilai signifikansi (Sig.) lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi
- 2) Sebaliknya, jika nilai signifikansi (Sig.) lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.

3. Uji hipotesis

a. Uji parsial T

Untuk menentukan berapa banyak variabel sebagian independen dari perubahan variabel dependen, uji-t, juga dikenal

⁶⁶ Muhammad abdul rohman”tutorial uji heteroskedastisitas dengan glejser SPSS”(sekolah stata:2020)

sebagai uji parsial, digunakan. Berikut ini membentuk dasar untuk kesimpulan mengenai uji-t:

- 1) Apabila nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan jika probabilitas (signifikansi) $> 0,05 (\alpha)$, maka H_0 diterima, artinya variable independen secara parsial (individual) tidak mempengaruhi variable dependen secara signifikan.
- 2) Apabila nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan jika probabilitas (signifikansi) $< 0,05(\alpha)$, maka H_0 ditolak, artinya variable independen secara parsial (individual) mempengaruhi variable dependen secara signifikan.

b. Uji simultan F

Uji-F, juga dikenal sebagai uji simultan, pada dasarnya digunakan untuk menentukan apakah setiap variabel independen dalam model memiliki dampak kolektif pada variabel dependen. Memeriksa ukuran nilai probabilitas yang signifikan adalah teknik yang digunakan. Imam Ghozali menyatakan bahwa variabel independen atau kombinasi variabel independen akan berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat jika nilai probabilitas signifikan kurang dari 5%. Berikut ini membentuk dasar untuk kesimpulan mengenai uji F:

- 1) Apabila nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan jika probabilitas (signifikansi) $> 0,05(\alpha)$, maka H_0 diterima, artinya variable

independen secara simultan atau bersama-sama tidak mempengaruhi variable dependen secara signifikan.

- 2) Apabila nilai F hitung $> F$ tabel dan jika probabilitas (signifikasi) lebih kecil dari $0,05(\alpha)$, maka H_0 ditolak, artinya variable independen secara simultan mempengaruhi variable dependen secara signifikan.

4. Uji koefisiensi determinasi

Pengujian koefisien determinasi ini dilakukan dengan maksud mengukur kemampuan model dalam menerangkan seberapa pengaruh

variabel independen secara Bersama-sama (simultan) mempengaruhi

variabel dependen yang dapat diindikasikan oleh nilai adjusted $R - \text{Squared}$ Ghozali (2016). Koefisien determinasi menunjukkan sejauh

mana kontribusi variabel bebas dalam model regresi mampu menjelaskan variasi dari variabel terikatnya. Koefisien determinasi

dapat dilihat melalui nilai $R\text{-square}$ (R^2) pada tabel Model Summary.

Menurut Ghozali (2016) nilai koefisien determinasi yang kecil memiliki arti bahwa kemampuan variabel – variabel independen dalam

menjelaskan variabel dependen sangat terbatas, Sebaliknya jika nilai

mendekati 1 (satu) dan menjauhi 0 (nol) memiliki arti bahwa variabel –

variabel independen memiliki kemampuan memberikan semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen

Ghozali (2016). Hair et al (2016) menyatakan bahwa nilai R square

0,75 termasuk ke dalam kategori kuat, nilai R square 0,50 termasuk kategori moderat dan nilai R square 0,25 termasuk kategori lemah.

Uji koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui seberapa besar variabel endogen secara simultan mampu menjelaskan variabel eksogen. Semakin tinggi nilai R² berarti semakin baik model prediksi dari model penelitian yang diajukan. Uji koefisien determinasi (R²) dilakukan untuk menentukan dan memprediksi seberapa besar atau penting kontribusi pengaruh yang diberikan oleh variabel independen secara bersama – sama terhadap variabel dependen. Nilai koefisien determinasi yaitu antara 0 dan 1. Jika nilai mendekati 1, artinya variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen. Namun, jika nilai R² semakin kecil, artinya kemampuan variabel – variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen cukup terbatas).⁶⁷

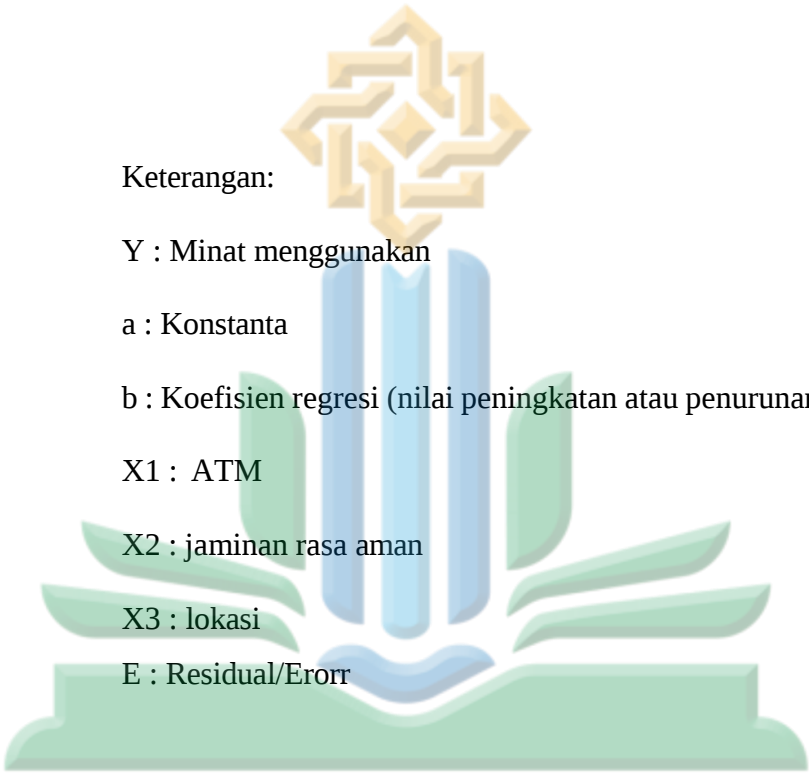
5. Analisis regresi linier berganda

Analisis regresi linier berganda adalah metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini untuk memastikan bagaimana variabel independen mempengaruhi variabel dependen.⁶⁸ Model penelitian ini adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

⁶⁷ Ghozali, I. (2016) Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23. Edisi 8. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

⁶⁸ Novitasari, R. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, dan Firm Size terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Consumer Goods yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017- 2020 (Doctoral dissertation, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta)



Keterangan:

Y : Minat menggunakan

a : Konstanta

b : Koefisien regresi (nilai peningkatan atau penurunan)

X1 : ATM

X2 : jaminan rasa aman

X3 : lokasi

E : Residual/Erorr

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Objek Penelitian

Berdasarkan Badan Pusat statistik Kabupaten Jember tahun 2024, Kecamatan Tempurejo memiliki luas 570.018.906 m² persegi dan berada di ketinggian $\pm$ 25-1000 mdpl dan merupakan Kecamatan terluas di Kabupaten Jember. Perbatasan wilayah Kecamatan Tempurejo berbatasan dengan wilayah berikut :

1. Sebelah Utara : berbatasan dengan Kecamatan Mumbulsari Silo
2. Sebelah Timur : berbatasan langsung dengan Kabupaten Banyuwangi
3. Sebelah Selatan : berbatasan dengan Samudra Hindia
4. Sebelah Barat : berbatasan dengan Kecamatan Ambulu dan Jenggawah

Jumlah penduduk Kecamatan Tempurejo sebanyak 78.926 jiwa. Jumlah penduduk ini terdiri dari 39.587 laki-laki dengan persentase 50,16% penduduk dan 39.339 Perempuan dengan persentase 49,84%. Kecamatan Tempurejo terdiri dari 8 Desa yaitu Desa Andongrejo, Desa Curahnongko, Desa Sanenrejo, Desa Wonoasri, Desa Sidodadi, Desa Pondokrejo, Desa Curahtakir dan Desa Tempurejo. Desa terluas adalah Desa Andongrejo. Desa terluas adalah Desa Andongrejo dengan Prosentase 22% dari luas wilayah Kecamatan

Tempurejo, Desa terkecil adalah Desa Wonoasri dengan prosentase 5% dari luas wilayah Kecamatan Tempurejo.⁶⁹

B. Penyajian Data

Penelitian ini menggunakan pendekatan yang kuantitatif, yaitu pendekatan yang menggunakan data yang berbentuk angka pada analisis statistik. Berdasarkan tingkat penjelasan dari kedudukan variabelnya, maka penelitian ini bersifat *asosiatif kausal* yaitu penelitian yang mencari hubungan atau pengaruh sebab akibat antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).⁷⁰

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Pada penelitian ini responden yang di ambil sebanyak 60 responden. Rincian karakteristik responden atau nasabah berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 4.1
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Responden	
		F	%
1	Laki laki	30	50
2	Perempuan	30	50
Total		60	100

Sumber: Data diolah oleh peneliti

Tabel di atas menunjukkan bahwa responden dengan jenis kelamin laki-laki sebanyak 30 orang (50%) dan responden dengan jenis

⁶⁹ Tim penyusun, *kecamatan Tempurejo dalam angka* (Jember: BPS-Statistik Kabupaten Jember, 2024), <https://jemberkab.bps.go.id/id/publication/2024/09/26/c0d12e2a5b2ddb562e150b72/kecamatan-tempurejo-dalam-angka-2024.html>

⁷⁰ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Teras, 2009), 99

kelamin perempuan sebanyak 30 orang (50%). Hal ini menunjukkan bahwa responden berjenis kelamin laki laki dan perempuan seimbang.

2. Karakteristik responden berdasarkan Usia

Tabel 4.2
Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia	Responden	
	F	%
20-30 Tahun	16	26,67
31- 40 Tahun	7	11,66
>40 Tahun	37	61,67
Total	60	100

Sumber: Data diolah oleh peneliti

Tabel di atas menunjukkan bahwa responden berusia 20-30 tahun sebanyak 16 orang (26,67%), responden berusia 31-40 tahun sebanyak 7 orang (11,66%), responden berusia >40 tahun sebanyak 37 orang (61,67%). Hal ini menunjukkan bahwa nasabah yang menjadi responden sebagian besar merupakan responden dengan usia >40 tahun yaitu sebanyak 37 responden dengan persentase 61,67%.

3. Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan

Tabel 4.3
Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Pekerjaan	Responden	
	F	%
Pelajar/Mahasiswa	8	13,33
Pekerja Swasta	12	20
Wirausaha	10	16,67
Petani	16	26,67
Lainnya	14	23,33
Total	60	100

Sumber: Data diolah oleh peneliti

Tabel di atas menunjukkan bahwa responden berdasarkan pekerjaan sebagai pelajar/Mahasiswa sebanyak 10 orang (13,33%), responden

berdasarkan pekerjaan sebagai pekerja swasta sebanyak 12 orang (20%), responden sebagai wirausaha sebanyak 10 orang (16,67%), responden sebagai petani sebanyak 16 (26,67%) dan responden berdasarkan lainnya sebanyak 14 orang (23,33%). Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas yang menjadi responden berdasarkan pekerjaan sebagai petani sebanyak 16 nasabah dimana persentase sebanyak (26,67%).

C. Pengajuan dan Pengajuan Hipotesis

1. Uji instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Uji validitas adalah digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Dalam uji validitas, setiap pertanyaan diukur dengan menghubungkan jumlah/total dari masing-masing pertanyaan dengan jumlah/total keseluruhan tanggapan pertanyaan yang digunakan dalam setiap variabel.

Untuk mengukur valid atau tidaknya sebuah instrumen dapat menggunakan perbandingan r_{hitung} dan r_{tabel} dengan pengambilan keputusan berdasarkan taraf signifikan menggunakan *degree of freedom* (df). Adapun rumusnya yaitu $df = n - 2$ dengan tingkat signifikansi besarnya 5%. Sebuah instrumen dikatakan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$. Dalam penelitian ini nilai n adalah besarnya sampel yaitu 60 sehingga diperoleh $df = 58$ dengan taraf signifikan 5%, maka diketahui r_{tabel} sebesar 0,254 sehingga ketika $r_{hitung} > 0,254$ dapat

dikatakan valid. Berikut dilampirkan hasil uji validitas yang sudah peneliti dapatkan:

Tabel 4.4
Hasil Pengujian Validitas Variabel ATM (X1)

		Correlations			
		X1.1	X1.2	X1.3	TOTAL X1
X1.1	Pearson Correlation	1	,247	,493**	,753**
	Sig. (2-tailed)		,057	,000	,000
	N	60	60	60	60
X1.2	Pearson Correlation	,247	1	,233	,673**
	Sig. (2-tailed)	,057		,073	,000
	N	60	60	60	60
X1.3	Pearson Correlation	,493**	,233	1	,739**
	Sig. (2-tailed)	,000	,073		,000
	N	60	60	60	60
TOTAL X1	Pearson Correlation	,753**	,673**	,739**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	
	N	60	60	60	60

Sumber: Data Kuesioner, diproses menggunakan SPSS 23

Berdasarkan hasil output diatas dapat dilihat pada tabel bahwa pernyataan pertama diketahui $0,753 > 0,254$ hal ini dinyatakan valid karena $r_{hitung} > r_{tabel}$. Pada pernyataan kedua diketahui $0,673 > 0,254$ dinyatakan valid karena $r_{hitung} > r_{tabel}$. Dan pernyataan ketiga dinyatakan valid karena diketahui nilai $0,739 > 0,254$ yang berarti $r_{hitung} > r_{tabel}$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semua pernyataan untuk variabel X_1 yaitu ATM terhadap Minat

menggunakan bank syariah (Masyarakat kecamatan tempurejo) dinyatakan valid.

Tabel 4.5
Hasil Pengujian Validitas Variabel Jaminan rasa aman (X2)

Correlations		X2.1	X2.2	X2.3	TOTAL X2
X2.1	Pearson Correlation	1	,512**	,312*	,787**
	Sig. (2-tailed)		,000	,015	,000
	N	60	60	60	60
X2.2	Pearson Correlation	,512**	1	,278*	,792**
	Sig. (2-tailed)	,000		,032	,000
	N	60	60	60	60
X2.3	Pearson Correlation	,312*	,278*	1	,702**
	Sig. (2-tailed)	,015	,032		,000
	N	60	60	60	60
TOTAL X2	Pearson Correlation	,787**	,792**	,702**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	
	N	60	60	60	60

Sumber: Data Kuesioner, diproses menggunakan SPSS 23

Output diatas dapat dilihat pada tabel bahwa pernyataan pertama diketahui $0,787 > 0,254$ hal ini dinyatakan valid karena $r_{hitung} > r_{tabel}$. Pada pernyataan kedua diketahui $0,792 > 0,254$ dinyatakan valid karena $r_{hitung} > r_{tabel}$. Dan pernyataan ketiga dinyatakan valid karena diketahui nilai $0,702 > 0,254$ yang berarti $r_{hitung} > r_{tabel}$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semua pernyataan untuk variabel X_2 yaitu Jaminan Rasa Aman terhadap Minat menggunakan bank syariah (Masyarakat Kecamatan Tempurejo) dinyatakan valid.

Tabel 4.6
Hasil Pengujian Validitas Variabel Lokasi (X3)

		Correlations			
		X3.1	X3.2	X3.3	TOTAL X3
X3.1	Pearson Correlation	1	,309*	,498**	,826**
	Sig. (2-tailed)		,016	,000	,000
	N	60	60	60	60
X3.2	Pearson Correlation	,309*	1	,213	,649**
	Sig. (2-tailed)	,016		,102	,000
	N	60	60	60	60
X3.3	Pearson Correlation	,498**	,213	1	,769**
	Sig. (2-tailed)	,000	,102		,000
	N	60	60	60	60
TOTAL X3	Pearson Correlation	,826**	,649**	,769**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	
	N	60	60	60	60

Sumber: Data Kuesioner, diproses menggunakan SPSS 23

Berdasarkan hasil output diatas dapat dilihat pada tabel bahwa pernyataan pertama diketahui $0,826 > 0,254$ hal ini dinyatakan valid karena $r_{hitung} > r_{tabel}$. Pada pernyataan kedua diketahui $0,649 > 0,254$ dinyatakan valid karena $r_{hitung} > r_{tabel}$. Dan pernyataan ketiga dinyatakan valid karena diketahui nilai $0,769 > 0,254$ yang berarti $r_{hitung} > r_{tabel}$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semua pernyataan untuk variabel X_3 terhadap Minat menggunakan bank syariah (Masyarakat Kecamatan Tempurejo) dinyatakan valid.

Tabel 4.7
Hasil Pengujian Validitas Variabel Minat menggunakan (Y)

		Correlations			
		Y1	Y2	Y3	TOTAL Y
Y1	Pearson Correlation	1	,459**	,472**	,848**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000
	N	60	60	60	60

Y2	Pearson Correlation	,459**	1	,321*	,725**
	Sig. (2-tailed)	,000		,012	,000
	N	60	60	60	60
Y3	Pearson Correlation	,472**	,321*	1	,770**
	Sig. (2-tailed)	,000	,012		,000
	N	60	60	60	60
TOTAL Y	Pearson Correlation	,848**	,725**	,770**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	
	N	60	60	60	60

Sumber: Data Kuesioner, diproses menggunakan SPSS 23

Berdasarkan hasil output diatas dapat dilihat pada tabel bahwa

pernyataan pertama diketahui $0,848 > 0,254$ hal ini dinyatakan valid

karena $r_{hitung} > r_{tabel}$. Pada pernyataan kedua diketahui $0,725 > 0,254$

dinyatakan valid karena $r_{hitung} > r_{tabel}$. Dan pernyataan ketiga dinyatakan

valid karena diketahui nilai $0,770 > 0,254$ yang berarti $r_{hitung} > r_{tabel}$.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semua pernyataan untuk

variabel Y yaitu dalam penelitian mengenai pengaruh ketersediaan

ATM, Jaminan rasa aman dan lokasi terhadap minat menggunakan bank

syariah dinyatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas instrumen bertujuan untuk menentukan apakah data

yang dihasilkan dapat dipercaya dan stabil. Pada dasarnya, uji

reliabilitas mengukur variabel yang digunakan melalui pertanyaan atau

pernyataan tertentu. Proses ini dilakukan dengan membandingkan nilai

Cronbach's alpha dengan tingkat signifikansi yang ditentukan. Tingkat

signifikansi tersebut bisa berkisar antara 0,5, 0,6, hingga 0,7, tergantung

pada kebutuhan penelitian. Kriteria pengujian yang digunakan adalah sebagai berikut: jika nilai Cronbach's alpha lebih besar dari tingkat signifikansi, maka instrumen tersebut dianggap reliabel. Sebaliknya, jika nilai Cronbach's alpha kurang dari tingkat signifikansi, maka instrumen tersebut dianggap tidak reliabel. Dalam penelitian ini menggunakan tingkat signifikansi 0,60 yang setara dengan 0,6 dengan ketentuan apabila nilai $\text{Alpha} > 0,6$ maka dinyatakan reliabel. Sebaliknya jika nilai $\text{Alpha} < 0,6$ maka dinyatakan tidak reliabel atau tidak memenuhi syarat hasil dari Cronbach Alpha. Berikut lampiran hasil uji reliabilitas yang telah diperoleh peneliti:

Tabel 4.8
Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Cronbach's Alpha	Standarisasi	Keterangan
1	ATM (X_1)	0,660	0,60	Reliabel
2	Jaminan Rasa Aman (X_2)	0,632	0,60	Reliabel
3	Lokasi (X_3)	0,613	0,60	Reliabel
4	Minat menggunakan Bank Syariah (X_4)	0,682	0,60	Reliabel

Sumber: Data Kuesioner, dibuat oleh peneliti

Berdasarkan hasil uji reliabilitas menggunakan Cronbach's alpha, didapatkan nilai 0,66 untuk variabel ATM (X_1), yang melebihi ambang batas 0,60. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pernyataan yang terdapat pada variabel ATM (X_1) dianggap lulus dalam uji reliabilitas.

Berdasarkan hasil uji reliabilitas, nilai untuk Jaminan Rasa Aman (X_2) adalah 0,63 yang melebihi dari ambang batas 0,60. Oleh

karena itu, dapat disimpulkan bahwa pernyataan yang terdapat pada variabel Jaminan Rasa Aman (X_2) lulus dalam uji reliabilitas.

Berdasarkan hasil uji reliabilitas, nilai untuk variabel Lokasi (X_3) adalah 0,61 yang melebihi ambang batas 0,60. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pernyataan yang terdapat pada variabel Lokasi (X_3) dinyatakan lulus dalam uji reliabilitas. Hasil uji reliabilitas untuk variabel Minat Menggunakan Bank Syariah (Y) menunjukkan nilai 0,68 yang lebih dari ambang batas 0,60. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa pernyataan yang terdapat pada variabel Minat Menggunakan Bank Syariah (Y) lulus dalam uji reliabilitas.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Tujuan uji normalitas adalah untuk menentukan apakah distribusi data mengikuti distribusi normal. Jika sisa kumpulan data dianalisis terutama berdasarkan nilai rata-ratanya, data dikatakan terdistribusi normal. Dalam penelitian ini, uji Kolmogorov-Smirnov dapat digunakan untuk mengetahui apakah data terdistribusi normal atau tidak.

Alasan di balik keputusan tersebut adalah sebagai berikut: Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, residu terdistribusi normal. Di sisi lain, jika nilai signifikansi kurang dari 0,05, residual tidak terdistribusi normal.

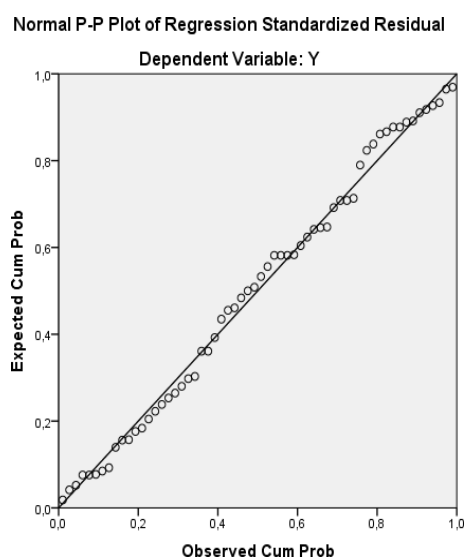
Tabel 4.9
Hasil Pengujian One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Test	Value
N	60
Test Statistic	0,067
Asymp. Sig. (2-Tailed)	0,200

Sumber: Data Kuesioner, dibuat oleh peneliti

Berdasarkan uji statistik One-Sample Kolmogorov Smirnov diatas dapat dilihat nilai Asymp. Sig. (2-tailed) dengan perolehan nilai signifikansi sebesar 0,200. Hasil tersebut lebih dari taraf signifikansi > 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa residu berdistribusi normal dan analisis ini dapat diperluas ke analisis regresi.

Tabel 4.10
Hasil Uji Grafik Normal Probability Plot



Sumber: Data Kuesioner, diproses menggunakan SPSS 23

Hasil grafik normalitas P-plot menunjukkan bahwa titik-titik di sekitar diagonal tidak menyimpang dari diagonal. Hal ini menunjukkan bahwa data dalam penelitian ini terdistribusi normal.

Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa uji normalitas pada penelitian tentang Pengaruh Automatic Teller Machine (ATM), Jaminan rasa aman dan Lokasi terhadap minat menggunakan bank syariah (masyarakat kecamatan tempurejo) adalah terdistribusi normal dan dapat di lanjutkan dengan tahapan uji berikutnya.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan dengan cara menilai interkorelasi antar variabel independen dalam model regresi dengan memperhatikan faktor inflasi varians (VIF) dan nilai toleransi masing-masing variabel. Dasar pengambilan keputusan uji multikolinearitas adalah jika nilai $VIF < 10$, maka tidak ada gejala multikolinearitas, sedangkan jika $VIF > 10$, maka terjadi gejala multikolinearitas. Berikut lampiran hasil uji multikolinearitas yang telah diperoleh peneliti:

Tabel 4.11
Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Sig	Tolerance	VIF
(Constant)	0,739		
X ₁	,210	0,649	1,541
X ₂	,048	0,507	1,973
X ₃	,010	0,471	2,122

Sumber: Data Kuesioner, dibuat oleh peneliti

Berdasarkan hasil output di atas, bisa diketahui nilai *tolerance* dan VIF variabel Teknologi Informasi (X_1) memperoleh nilai *tolerance* sebesar 0.649 dan nilai VIF 1,515. pada variabel (X_2) diperoleh nilai *tolerance* sebesar 0,507 dan nilai VIF 1,973 pada variabel (X_3) diperoleh nilai *tolerance* sebesar 0,471 dan nilai VIF 2,122.

Dengan demikian dapat disimpulkan dari hasil yang didapatkan nilai Tolerance dan nilai VIF dari setiap variabel independen yaitu variabel ATM, Jaminan rasa aman dan lokasi dalam penelitian mengenai Pengaruh ketersediaan *Automatic teller machine* (ATM), Jaminan rasa aman dan lokasi terhadap minat menggunakan bank syariah (Masyarakat Kecamatan Tempurejo) menunjukkan tidak adanya problem multikolinearitas karena nilai Tolerance setiap variabel independen > 0.10 dan nilai VIF setiap variabel independen < 10 . Dengan hasil tersebut berarti sudah layak untuk melanjutkan uji berikutnya.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual antara satu pengamatan dan pengamatan lainnya dalam model regresi. Jika varians dari residual tidak berbeda antara pengamatan, kondisi tersebut disebut homoskedastisitas, sedangkan jika variansnya berbeda, maka disebut heteroskedastisitas. model regresi dikatakan baik jika memenuhi

syarat homoskedastisitas dan tidak mengalami heteroskedastisitas. Dalam penelitian ini, pengujian dilakukan dengan menggunakan uji statistik glejser, uji statistik glejser dilakukan dengan mengubah nilai residual menjadi absolut residual dan melakukan regresi dengan variabel independen dalam model regresi. Jika nilai signifikansi untuk variabel independen $> 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada masalah heteroskedastisitas.

Tabel 4.12
Hasil Uji Statistik Glejer

Model	Sig
(Constant)	0,009
X1	0,179
X2	0,330
X3	0,528

Sumber: Data Kuesioner, dibuat oleh peneliti

Berdasarkan hasil output uji Glejser untuk variabel (X1) Ketersediaan *Automatic Teller Mechine* (ATM) dengan nilai signifikansi $0,179 > 0,05$, variabel (X2) Jaminan Rasa Aman dengan nilai signifikansi $0,330 > 0,05$ dan variabel (X3) Lokasi dengan nilai signifikansi $0,528 > 0,05$, dapat disimpulkan bahwa tidak ada indikasi heteroskedastisitas dalam model regresi tersebut.

Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa semua variabel independen dalam penelitian ini ATM, Jaminan Rasa Aman Dan

Lokasi tidak memiliki masalah heteroskedastisitas dan layak melanjutkan ke pengujian berikutnya berdasarkan temuan uji statistik gletser.

Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa semua variabel independen dalam penelitian ini ATM, Jaminan Rasa Aman dan Lokasi tidak memiliki masalah heteroskedastisitas dan layak untuk melanjutkan ke pengujian berikutnya.

3. Pengujian Hipotesis

a. Uji T (Parsial)

Uji ini menunjukkan sejauh mana pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara individu. Kriteria pengambilan keputusan dilakukan dengan membandingkan nilai signifikansi. Jika nilai signifikansi yang diperoleh lebih kecil dari tingkat signifikansi yang ditetapkan, yaitu 0,05 ($\alpha=5\%$), maka penerimaan atau penolakan hipotesis mengikuti kriteria berikut:

- 1) Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang menunjukkan bahwa variabel independen memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan nilai signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, yang berarti variabel independen tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Untuk mengetahui nilai t_{tabel} didapatkan dengan rumus $t_{\text{tabel}} = (a/2; n-k-1)$. nilai n adalah jumlah sampel yang digunakan yaitu sebanyak 60 orang. Nilai k adalah jumlah variabel independen yaitu 3. Sehingga diperoleh nilai $df = 60-3-1$ diperoleh hasil $df = 56$. Untuk nilai a yaitu tingkat kepercayaan penelitian yaitu $0,05 / 2 = 0,025$. Sehingga dapat diketahui bahwa nilai t_{tabel} dari df 56 dengan tingkat kepercayaan 0,05 adalah 2,003. Hasil uji t (parsial) dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.13
Uji Hipotesis dengan Uji T (Parsial)

Variabel	B	T-hitung	Sig	Keterangan
X1	0,171	2,536	0,014	Signifikan (berpengaruh positif)
X2	0,322	4,044	0,000	signifikan (berpengaruh positif)
X3	0,422	5,315	0,000	Signifikan (berpengaruh positif)

Sumber: Data Kuesioner, dibuat oleh peneliti

Analisis Uji t sebagai berikut:

1) Pengaruh Ketersediaan *automatic teller mechine* (ATM)

Terhadap Minat menggunakan Bank Syariah

H_0 : Tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan Variabel

ATM terhadap minat menggunakan bank syariah

H_a : Terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel ATM

terhadap minat menggunakan bank syariah

Berdasarkan hasil output diatas, dapat diketahui bahwa nilai t_{hitung} sebesar 2,536 dan nilai signifikansi 0,014 maka dapat disimpulkan $t_{hitung} < t_{tabel}$ dengan nilai $2,536 < 2,003$ dan nilai signifikansi $> 0,05$ yang berarti H_0 diterima dan H_a ditolak artinya ada pengaruh yang signifikan secara parsial Variabel ATM (X_1) terhadap Minat menggunakan bank syariah (Masyarakat Kecamatan Tempurejo).

2) Pengaruh jaminan rasa aman terhadap minat menggunakan Bank syariah

H_0 : Tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan Variabel Jaminan rasa aman terhadap minat menggunakan bank syariah

H_a : Terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel jaminan rasa aman terhadap minat menggunakan bank syariah

Berdasarkan hasil output diatas, dapat diketahui bahwa nilai t_{hitung} sebesar 4,044 dan nilai signifikansi 0,000 maka dapat disimpulkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan nilai $4,044 > 2,003$ dan nilai signifikansi $< 0,05$ yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima artinya terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara variabel jaminan rasa aman (X_2) terhadap Minat menggunakan bank syariah (Masyarakat Kecamatan Tempurejo).

3) Pengaruh lokasi terhadap minat menggunakan Bank Syariah

H_0 : Tidak terdapat pengaruh positif Variabel lokasi terhadap minat menggunakan bank syariah

H_a : Terdapat pengaruh positif variabel lokasi terhadap minat menggunakan bank syariah

Berdasarkan hasil output diatas, dapat diketahui bahwa nilai t_{hitung} sebesar 5,315 dan nilai signifikansi 0,000 maka dapat disimpulkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan nilai $5,315 > 2,003$ dan nilai signifikansi $< 0,05$ yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima

artinya terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara variabel lokasi (X_3) terhadap Minat menggunakan bank syariah (Masyarakat Kecamatan Tempurejo).

b. Uji Simultan F

Uji hipotesis untuk memeriksa apakah variabel bebas mempengaruhi variabel terikat secara serentak adalah uji f simultan. Penelitian ini menggunakan pengujian simultan untuk menilai sejauh mana variabel independen (ATM, Jaminan Rasa Aman, dan Lokasi) mempengaruhi variabel dependen (minat menggunakan bank syariah).

- 1) Jika nilai f hitung lebih besar dari nilai f tabel, atau probabilitasnya kurang dari tingkat signifikansi ($Sig < 0,05$), maka H_a diterima. Artinya, secara bersama-sama variabel independen memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

- 2) Jika nilai f hitung lebih kecil dari nilai f tabel, atau probabilitasnya lebih besar dari tingkat signifikansi ($Sig > 0,05$), maka H_0 ditolak. Ini berarti bahwa secara bersama-sama variabel independen tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Untuk mengetahui nilai F_{tabel} didapatkan dengan rumus $F_{tabel} = k ; n-k$. Nilai k adalah jumlah variabel independen yaitu

3. Nilai n adalah jumlah sampel yang digunakan yaitu sebanyak 60 orang. Sehingga diperoleh nilai $F_{tabel} = 3 ; 60- 3$ diperoleh hasil $F_{tabel} =$

3 ; 57. Jika dilihat dari distribusi F_{tabel} nilai dari 3; 57 yaitu sebesar 2,77. Hasil uji f (simultan) dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.14

Hipotesis dengan Uji F (Simultan)

Model	F	Sig
Regression	69,436	0,000

Sumber: Data Kuesioner, dibuat oleh peneliti

Berdasarkan hasil output diatas, dapat diketahui bahwa nilai F_{hitung} sebesar 69,436 dan nilai signifikansi 0,00 maka dapat disimpulkan $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan nilai $69,436 > 2,77$ dan nilai signifikansi $0,00 < 0,05$ yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima artinya semua variabel independen yang terdiri dari ATM, Jaminan rasa aman dan lokasi mempunyai dampak simultan yang signifikan

terhadap minat menggunakan bank syariah (masyarakat kecamatan tempurejo).

2. Uji Regresi Linear Berganda

Analisis Regresi linier berganda adalah analisis untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan secara parsial atau simultan antara dua atau lebih variabel independen (X) terhadap satu variabel dependen (Y), untuk mengetahui bagaimana pengaruhnya (positif atau negatif), seberapa besar pengaruhnya, dan untuk memprediksi nilai variabel dependen dengan menggunakan variabel independen. Pada Penelitian ini akan

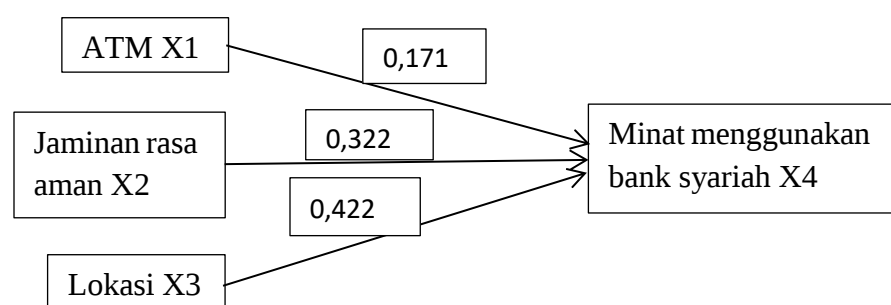
menguji analisis regresi linier berganda pada variabel (X1), (X2), (X3) terhadap minat menggunakan bank syariah (Y). Hasil pengujian regresi linier dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.15
Uji Hipotesis dengan Uji Regresi linear Berganda

Model	Koefisien	Sig
(constant)	0,505	0,506
X1	0,171	0,014
X2	0,322	0,000
X3	0,422	0,000

Sumber: Data Kuesioner, dibuat oleh peneliti

Gambar 4.1
Kerangka Pemikiran



Berdasarkan hasil output diatas, diperoleh persamaan model regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$Y = 0,505 + 0,171 + 0,322 + 0,422 + e$$

$$Y = 1,42 + e$$

Dari persamaan tersebut maka dapat diuraikan :

- Koefisien konstanta bernilai positif yaitu sebesar 0,505 , hal ini menunjukkan bahwa pada variabel independen yaitu ATM (X_1), Jaminan Rasa Aman (X_2), dan Lokasi (X_3) sebesar 0 persen dan tidak mengalami perubahan, maka nilai konstanta sebesar 0,505. Jadi dapat disimpulkan nilai variabel independen mempengaruhi nilai variabel dependen.
- Nilai b_1 (nilai koefisien regresi X_1) sebesar 0,171 menunjukkan bahwa variabel ATM (X_1) mempunyai pengaruh Positif terhadap keputusan menggunakan Bank Syariah (Y). hal ini dapat diartikan bahwa apabila nilai variabel ATM (X_1) naik maka nilai variabel keputusan menggunakan bank Syariah (Y) juga mengalami peningkatan sebesar 0,171.
- Nilai b_2 (nilai koefisien regresi X_2) sebesar 0,322 menunjukkan bahwa variabel Jaminan Rasa Aman (X_2) mempunyai pengaruh positif terhadap variabel keputusan menggunakan bank syariah (Y) hal ini dapat diartikan bahwa apabila nilai variabel Jaminan rasa aman (X_2) naik maka nilai variabel keputusan menggunakan bank Syariah (Y)

juga mengalami peningkatan sebesar 0,322.

- d. Nilai b_3 (nilai koefisien regresi X_3) sebesar 0,422 menunjukkan bahwa variabel lokasi (X_3) mempunyai pengaruh positif terhadap variabel keputusan menggunakan bank digital (Y) hal ini dapat diartikan bahwa apabila nilai variabel Lokasi (X_3) naik maka nilai variabel keputusan menggunakan bank Syariah (Y) juga mengalami peningkatan sebesar 0,422.

3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Berdasarkan data, determinan (R^2) kemampuan varians variabel dependen, Semakin tinggi nilai R^2 pada variabel independen menunjukkan semakin besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Kisaran R^2 yang diberikan adalah antara 0 dan 1.

Bila R^2 sama dengan 1, hal ini menunjukkan bahwa variabel independen memberikan sebagian besar informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen. Sebaliknya jika R^2 rendah, apalagi di bawah 0,5, hal ini menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen rendah.

Tabel 4.16
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R Square)

Model	R square
1	0,788

Sumber: Data Kuesioner, dibuat oleh peneliti

Berdasarkan hasil output diatas dapat diketahui nilai R Square adalah 0,788 yang artinya bahwa semua variabel independen (ATM,

Jaminan Rasa Aman, dan lokasi) dapat mempengaruhi variabel dependen yaitu keputusan menggunakan bank Syariah sebesar 78,8%. Sedangkan 21,2% lainnya dipengaruhi oleh variabel lain, sehingga dapat disimpulkan bahwa ATM, Jaminan Rasa Aman, dan Lokasi mempengaruhi sebesar 78,8% terhadap keputusan menggunakan bank syariah (Masyarakat Kecamatan Tempurejo).

D. Pembahasan

Berdasarkan penelitian menggunakan kuesioner dan analisis dengan SPSS, tujuan utama penelitian ini adalah untuk menjawab semua rumusan masalah yang tercantum dalam penelitian tersebut. Oleh karena itu, dalam pembahasan ini akan dijelaskan apakah terdapat pengaruh dari variabel ATM (X_1), Jaminan Rasa Aman (X_2), Dan Lokasi (X_3) Terhadap Minat Menggunakan Bank Syariah :

1. Pengaruh ketersediaan Automatic Teller Mechine (ATM) terhadap Minat Menggunakan Bank Syariah.

Berdasarkan hasil uji T, dapat diketahui bahwa nilai t_{hitung} sebesar 2,536 dan nilai signifikansi 0,014 maka dapat disimpulkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan nilai $2,536 < 2,003$ dan nilai signifikansi $< 0,05$ yang berarti H_0 diterima dan H_a ditolak artinya ada pengaruh signifikan secara parsial Variabel ATM (X_1) terhadap Minat menggunakan bank syariah (Masyarakat Kecamatan Tempurejo). Hal ini menunjukkan bahwa ATM adalah hal yang penting dalam dunia perbankan, Karena dengan adanya mesin ATM proses transaksi yang dulunya hanya dapat dilakukan di bank, kini dapat digantikan

oleh mesin ATM dengan lebih cepat dan efisien, Semakin banyak mesin ATM yang disediakan, maka minat bertransaksi nasabah juga semakin meningkat.⁷¹

Penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang di lakukan oleh wulandari tahun 2021 yang berjudul Pengaruh Fasilitas Unit Mesin Anjungan Tunai Mandiri (Atm) Terhadap Minat Masyarakat Kabupaten Kuantan Singingi Menabung Di Bank Bri Syariah Kcp. Kuansing Ahmad Yani” bahwa fasilitas unit mesin ATM berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat masyarakat kabupaten Kuantan Singingi menabung di Bank BRI Syariah kcp Kuansing Ahmad Yani. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik fasilitas unit mesin ATM maka semakin meningkat minat masyarakat menabung di Bank. Fasilitas ATM merupakan sarana prasarana yang penting dalam usaha meningkatkan kepuasan seperti memberi kemudahan dan kenyamanan bagi pengguna jasa. Apabila fasilitas yang disediakan sesuai dengan kebutuhan, maka nasabah akan merasa puas.⁷²

2. Pengaruh jaminan rasa aman terhadap minat menggunakan Bank syariah

Berdasarkan hasil uji T, dapat diketahui bahwa nilai t_{hitung} sebesar 4,044 dan nilai signifikansi 0,000 maka dapat disimpulkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan nilai $S 4,044 > 2,003$ dan nilai signifikansi $< 0,05$ yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima artinya terdapat pengaruh yang signifikan secara

⁷¹ Syaban, R. N., & Arman, A. (2022). Pengaruh Citra Diri dan Fasilitas ATM Bank Syariah Indonesia Terhadap Minat Bertransaksi Nasabahnya. In *Seminar Nasional Akuntansi dan Manajemen PNJ* (Vol. 3).

⁷² Wulandari, W. (2021). Pengaruh Fasilitas Unit Mesin Anjungan Tunai Mandiri (ATM) Terhadap Minat Masyarakat Kabupaten Kuantan Singingi Menabung Di Bank BRI Syariah KCP. Kuansing Ahmad Yani”. *Juhanperak*, 2(3), 854-867.

parsial antara Variabel jaminan rasa aman (X2) terhadap Minat menggunakan bank syariah (Masyarakat Kecamatan Tempurejo).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang di Nana Putrawardana dan Israk Ahmadsyah tahun 2021 yang berjudul “Pengaruh Tingkat Religiusitas, Jaminan Rasa Aman Dan Pendapatan Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah (Studi Pada Mahasiswa Produktif Febi Uin Ar-Raniry)” yang menyatakan jaminan rasa aman berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung mahasiswa produktif FEBI UIN Ar-raniry di bank syariah.⁷³

3. Pengaruh lokasi terhadap minat menggunakan Bank Syariah

Berdasarkan hasil uji T, dapat diketahui bahwa nilai t_{hitung} sebesar 5,315 dan nilai signifikansi 0,000 maka dapat disimpulkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan nilai $5,315 > 2,003$ dan nilai signifikansi $< 0,05$ yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima artinya terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara variabel lokasi (X3) terhadap Minat menggunakan bank syariah (Masyarakat Kecamatan Tempurejo).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang di lakukan oleh Nurfitriah Ruslan dan Rika Rahma yang berjudul “Pengaruh Pengetahuan Dan Lokasi Terhadap Minat Menabung Pada Bank Muamalat Indonesia Cabang Parepare Pada Masyarakat Kelurahan Labukkang” di mana dalam penelitian tersebut menyatakan bahwa bahwa lokasi terdapat

⁷³ Putrawardana, N., Ahmadsyah, I., & Mukhdasir, M. (2021). Pengaruh Tingkat Religiusitas, Jaminan Rasa Aman Dan Pendapatan Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah (Studi Pada Mahasiswa Produktif Febi Uin Ar-Raniry). *Jihbiz: Global Journal of Islamic Banking and Finance*, 3(2), 158-172.

pengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat menabung. Uji hipotesis kedua yang menyatakan lokasi berpengaruh terhadap minat menabung diterima, ini berarti lokasi yang strategis dan sesuai dengan keinginan masyarakat dapat meningkatkan minat menabung pada Bank Muamalat.⁷⁴

4. Pengaruh ketersediaan ATM, Jaminan rasa aman dan lokasi terhadap minat menggunakan bank syariah secara simultan

Berdasarkan hasil uji F simultan yang ditunjukkan pada tabel Anova, terdapat pengaruh yang signifikan variabel ATM (X1), Jaminan Rasa aman (X2), dan lokasi (X3) terhadap minat menggunakan Bank Syariah Masyarakat Tempurejo. Hal ini terlihat dari nilai F hitung sebesar 69,436 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,005. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa secara simultan variabel independen (X1, X2, dan X3) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen yaitu Minat Menggunakan bank syariah.

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi diperoleh nilai R-square sebesar 0,788 yang menunjukkan bahwa variabel independen yang digunakan dalam model regresi pada penelitian ini mempunyai pengaruh sebesar 78,8% terhadap variabel dependen. Sedangkan 21,2% lainnya dipengaruhi oleh variabel lain, sehingga dapat disimpulkan bahwa ATM, Jaminan rasa aman, Lokasi sebesar 78,8% terhadap Minat menggunakan bank syariah (Masyarakat kecamatan tempurejo).

⁷⁴ Ruslan, N., & Rahma, R. (2022). Pengaruh Pengetahuan Dan Lokasi Terhadap Minat Menabung Pada Bank Muamalat Indonesia Cabang Parepare Pada Masyarakat Kelurahan Labukkang. *DECISION: Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 3(2), 252-259.

BAB V
PENUTUP

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh ATM, Jaminan Rasa Aman, dan Lokasi terhadap Minat menggunakan bank syariah, dengan studi kasus pada Masyarakat Kecamatan Tempurejo. Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

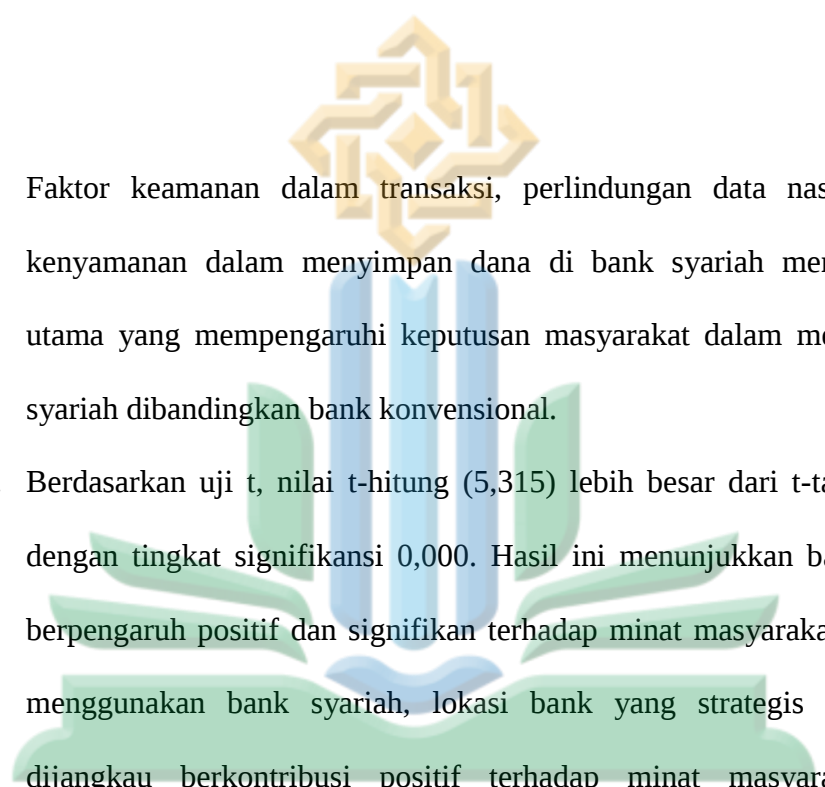
A. Kesimpulan

1. Hasil penelitian menunjukkan berdasarkan uji t, nilai t-hitung (2,536) lebih besar dari t-tabel (2,003) dengan tingkat signifikansi 0,014.

bahwa ketersediaan ATM memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat masyarakat Kecamatan Tempurejo dalam menggunakan bank syariah. ATM yang mudah diakses, memiliki fitur lengkap, dan tersebar di lokasi strategis meningkatkan kenyamanan serta kemudahan transaksi bagi nasabah, sehingga meningkatkan minat masyarakat untuk menggunakan layanan perbankan syariah.

2. Jaminan rasa aman juga terbukti berpengaruh secara signifikan terhadap minat masyarakat dalam menggunakan bank syariah. Hasil uji t menunjukkan nilai t-hitung (4,044) lebih besar dari t-tabel (2,003) dengan tingkat signifikansi 0,000.

Hasil ini menunjukkan bahwa jaminan rasa aman berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat masyarakat tempurejo menggunakan bank syariah.



Faktor keamanan dalam transaksi, perlindungan data nasabah, serta kenyamanan dalam menyimpan dana di bank syariah menjadi faktor utama yang mempengaruhi keputusan masyarakat dalam memilih bank syariah dibandingkan bank konvensional.

3. Berdasarkan uji t, nilai t-hitung (5,315) lebih besar dari t-tabel (2,003) dengan tingkat signifikansi 0,000. Hasil ini menunjukkan bahwa lokasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat masyarakat temporejo menggunakan bank syariah, lokasi bank yang strategis dan mudah dijangkau berkontribusi positif terhadap minat masyarakat dalam menggunakan bank syariah.

Aksesibilitas yang baik, keberadaan kantor cabang di area yang ramai, serta kemudahan dalam mencapai lokasi bank menjadi faktor yang mempengaruhi masyarakat dalam menentukan pilihan lembaga keuangan untuk melakukan transaksi.

4. Hasil Uji F menunjukkan nilai F-hitung (69,436) dan f tabel 2,77 dan signifikan pada tingkat 0,000, kurang dari 0,05 dengan R^2 sebesar 78,8 %. Ini menunjukkan bahwa Ketersediaan *Automatic Teller Machine* (ATM), Jaminan rasa aman dan lokasi berpengaruh secara simultan terhadap minat masyarakat menggunakan bank syariah.

Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik fasilitas ATM, semakin tinggi tingkat keamanan yang diberikan, serta semakin strategis lokasi bank, maka semakin besar pula minat masyarakat untuk menggunakan layanan bank syariah.

B. Saran

1. Untuk pihak Bank Syariah

- a. Bank syariah perlu meningkatkan jumlah dan kualitas mesin ATM agar lebih mudah diakses oleh masyarakat.
- b. Meningkatkan sistem keamanan transaksi perbankan, baik secara fisik maupun digital, guna meningkatkan kepercayaan nasabah.
- c. Memilih lokasi kantor cabang yang strategis dan mudah dijangkau oleh masyarakat.

2. Untuk Masyarakat

Menggunakan fasilitas ATM bank syariah secara optimal untuk mendukung transaksi yang lebih efisien dan sesuai dengan prinsip syariah.

3. Untuk Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya bisa menggunakan pendekatan atau metode lain seperti (kualitatif) untuk menggali pendapat atau pengalaman masyarakat secara lebih mendalam dan juga teori yang bisa mendasari fenomena tersebut, atau pengalaman pengguna.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, M. K., Rahman, A., Zaka, V. Z., & Qoriani, H. F. "Analisis Implementasi Aplikasi BSI Mobile Dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan di BSI KCP Jember Balung." *Gudang Jurnal Multidisiplin Ilmu* 2, no. 3 (2024): 128–132.
- Ahmad Tanzeh. *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta: Teras, 2009.
- Alfiyah, Siti, Gunawan, Restu Ari, Amanda, Denisa Dwi, dan M. Wildan Riski Adhiyaksa. "Analisis Strategi Pemasaran Bank Syariah Indonesia (BSI) KC Jember Sudirman dalam Meningkatkan Brand Awareness di Masyarakat Ditinjau dari Aspek Pelayanan." *Jurnal Akuntansi Keuangan dan Perpajakan* 1, no. 3 (2025): 474–478.
- Al-Baqarah Ayat 126. <https://quran.nu.or.id/al-baqarah/126>. Diakses pada 23 Desember 2024.
- Amira, K. "Mengenal Kepanjangan ATM: Fungsi, Jenis, hingga Cara Menggunakannya dengan Aman." <https://www.gramedia.com/literasi/kepanjangan-atm/>. Diakses 9 November 2024.
- Anwar Prabu Mangkunegara. *Perilaku Manusia*. Jakarta: EGC, 1998.
- Arlan, L. C., Masrohatin, S., Setianingrum, N., Qoriani, H. F., & Chotib, M. "The Influence of Brand Image, and Sharia Label on Savings Decisions of Customers at PT Bank Syariah Indonesia Tbk KCP Jember Gajah Mada." *Jurnal Impresi Indonesia* 3, no. 10 (2024): 841–857.
- Ascarya, & Diana Yumanita. *Bank Syariah: Gambaran Umum*. Jakarta: Perry Warjiyo, 2005.
- Kotler, Philip, dan Gary Armstrong. *Prinsip-Prinsip Pemasaran Jilid I*. Jakarta: PT Gelora Aksara Pratama, 2001.
- Lucas, W., dan Britt, S. H. *Advertising Psychology and Research*. New York: McGraw-Hill, 1950.
- Mainata, Dede. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Performa Automatic Teller Machine (ATM) pada Bank Syariah Mandiri Cabang Tenggarong Seberang." *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan* 3, no. 2 (2019): 259–292.

Mudrajad Kuncoro. *Manajemen Bank Syariah*. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan STIM YKPN, 2005.

Muhammad. *Manajemen Dana Bank Syariah*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2015.

Muhammad Abdul Rohman. “Tutorial Uji Heteroskedastisitas dengan Glejser SPSS.” Sekolah Stata, 2020.

Ningsi, E. H., dan Manurung, L. “Analisis Faktor Jaminan Rasa Aman, Aksesibilitas dan Reputasi Bank Terhadap Keputusan Pengambilan Kredit di Bank BTN KC Medan.” *eCo-Buss* 6, no. 1 (2023): 399–409.

Novitasari, R. “Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, dan Firm Size terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Consumer Goods yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017–2020.” Skripsi, STIE Indonesia Jakarta, 2021.

Nusantara, Ari Fahimatussyam, Ramadhan, L. I., Syaputri, A. A., dan Afwa, J. W. “Mekanisme Pembiayaan dan Pelayanan Nasabah di Bank Syariah Indonesia KC Jember Sudirman.” *Menulis: Jurnal Penelitian Nusantara* 1, no. 3 (2025): 775–780.

Ortega, D., dan Alhifni, A. “Pengaruh Media Promosi Perbankan Syariah Terhadap Minat Menabung Masyarakat di Bank Syariah.” *Equilibrium* 5, no. 01 (2017): 87–98.

Papundu Tika. *Metodologi Riset Bisnis*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006.

Pratama, L., dan Nasution, M. L. I. “Pengaruh Jaminan Rasa Aman dan Lokasi terhadap Minat Transaksi di Bank Syariah pada Masyarakat Aek Kota Batu.” *Jurnal Informatika Ekonomi Bisnis* (2023): 779–784.

Putrawardana, N., Ahmadsyah, I., dan Mukhdasir, M. “Pengaruh Tingkat Religiusitas, Jaminan Rasa Aman dan Pendapatan terhadap Minat Menabung di Bank Syariah (Studi pada Mahasiswa Produktif FEBI UIN Ar-Raniry).” *JIHBiZ: Global Journal of Islamic Banking and Finance* 3, no. 2 (2021): 158–172.

Purwanto, N. L. V., Aisyah, N. N., Salsabila, D., dan Setianingrum, N. “Transformasi Digital Sebagai Inovasi Layanan Prima BSI Kepada Nasabah.” *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Digital* 1, no. 3 (2024): 615–617.

Rahmadana. “Pengaruh Kualitas Mobile Banking, Internet Banking dan Fasilitas Automatic Teller Machine (ATM) Terhadap Kepuasan Nasabah pada PT

Bank BRI Cabang Iskandar Muda Medan.” Skripsi, Universitas Sumatera Utara, 2019.

Ramadhaning Tya, Rizqa, dan Setiawan, Ari. “Pengaruh Lokasi dan Kualitas terhadap Keputusan Nasabah untuk Menabung di BMT Sumber Mulia Tuntang.” *Jurnal Muqtasid* 3, no. 2 (2012).

Ruslan, N., dan Rahma, R. “Pengaruh Pengetahuan dan Lokasi terhadap Minat Menabung pada Bank Muamalat Indonesia Cabang Parepare pada Masyarakat Kelurahan Labukkang.” *DECISION: Jurnal Ekonomi dan Bisnis* 3, no. 2 (2022): 252–259.

Saadatirrohmi, S. A. “Pengaruh Pengetahuan dan Lokasi terhadap Minat Menabung di Bank Syariah: (Studi Kasus Masyarakat Dusun Sukarara Desa Sukarara Kecamatan Sakra Barat).” *JPS: Jurnal Perbankan Syariah* 3, no. 1 (2024): 21–29.

Setyawan, Y. N. “Analisa Pengaruh Kepercayaan, Jaminan Rasa Aman, dan Aksesibilitas terhadap Minat Menabung Nasabah Bank Danamon di Surabaya.” *Jurnal Strategi Pemasaran* 2, no. 1 (2014).

Sugiyono. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta, 2016.

Sulistyowati, R., dan Paramitha, A. I. “Analisis Pengaruh Kepercayaan, Jaminan Rasa Aman, dan Aksesibilitas terhadap Minat Menabung Nasabah Bank BRI di Cikarang.” *Jurnal Pelita Ilmu* 18, no. 01 (2024): 1–7.

Syaban, R. N., dan Arman, A. “Pengaruh Citra Diri dan Fasilitas ATM Bank Syariah Indonesia Terhadap Minat Bertransaksi Nasabahnya.” *Seminar Nasional Akuntansi dan Manajemen PNJ* 3 (2022).

Tias, Sri Wahyuning. “Pengaruh Kelas Sosial, Jaminan Rasa Aman, dan Lokasi terhadap Minat Transaksi di Bank Syariah (Studi pada Masyarakat Desa Bandar Jaya Timur Kecamatan Terbanggi Besar Lampung Tengah).” Skripsi, UIN Raden Intan Lampung, 2018.

Tim Penyusun. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*. Jakarta: Balai Pustaka, 2005.

Wahyuni, S. “Pengaruh Aksesibilitas dan Pengetahuan terhadap Minat Menabung di Bank Syariah Indonesia (BSI).” *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam* 4, no. 2 (2021): 233–245.

Wulandari, S. “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Nasabah Menabung pada Bank Syariah Indonesia.” *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam* 2, no. 1 (2023): 112–120.

Yulianti, R. S., dan Dupri, M. R. “Pengaruh Aksesibilitas dan Religiusitas terhadap Minat Menabung di Bank Syariah Indonesia (BSI) Kantor Cabang Cibubur.” *Jurnal Ekonomi Syariah* 6, no. 1 (2023): 13–22.

Zazat, S. “Pengaruh Jaminan Rasa Aman dan Aksesibilitas terhadap Minat Menabung pada Bank Syariah Indonesia (BSI) Cabang Bogor.” *Jurnal Ilmiah Perbankan Syariah* 3, no. 2 (2023): 52–61.

Zahriyah, Aminatus, Suprianik, Agung Parmono, dan Mustofa. *Teknik dan Aplikasi dengan SPSS*. 2021.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 1

MATRIK PENELITIAN

Judul	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Dan Prosedur Penelitian	Rumusan Masalah
Pengaruh Ketersediaan Automatic Teller Mechine, Jamina n Rasa Aman Dan Lokasi Terhadap Minat Menggunakan Bank Syariah (Masyarakat Kecamatan Tempurejo)	1. Ketersediaan Atm	1. Persepsi Kemudahan Penggunaan 2. Kepercayaan 3. Persepsi Risiko	Data Primer (Angket/Kuisisioner)	1. Pendekatan Kuantitatif 2. Metode Analisis Data a. uji instrumen penelitian b. uji asumsi klasik c. uji hipotesis d. uji regresi linear berganda 3. teknik pengambilan sample menggunakan total sampling/sampel jenuh	1. Apakah Ketersediaan Mesin Atm BSI Di Kecamatan Tempurejo Berpengaruh Terhadap Minat Menggunakan Bank Syariah?
	2. Jaminan Rasa Aman	1. Kompetensi 2. Kredibilitas 3. Keamanan			2. Apakah Jaminan Rasa Aman Berpengaruh Terhadap Minat Masyarakat Tempurejo Menggunakan Bank Syariah?
	3. Lokasi	1. Akses 2. Visibilitas 3. Lingkungan			3. Apakah Lokasi Berpengaruh Terhadap Minat Masyarakat Tempurejo Menggunakan Bank Syariah?
	4. Minat Menggunakan	1. Ketertarikan 2. Keinginan 3. Keyakinan			4. Apakah Ketersediaan ATM, Jaminan Rasa Aman Dan Lokasi Berpengaruh Terhadap Minat Masyarakat Tempurejo Menggunakan Bank Syariah?

Lampiran 2

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Isni Wati
 Nim : 212105010072
 Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
 Prodi : Perbankan Syariah
 Institusi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa skripsi ini dengan judul:

**“PENGARUH KETERSEDIAAN *AUTOMATIC TELLER MECHINE* (ATM),
 JAMINAN RASA AMAN DAN LOKASI TERHADAP MINAT MENGGUNAKAN
 BANK SYARIAH (MASYARAKAT KECAMATAN TEMPUREJO)”**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

Secara keseluruhan adalah hasil kajian atau karya sendiri, kecuali pada bagian yang dirujuk sumbernya.

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R

Jember, 24 April 2025
 Saya yang menyatakan



ISNI WATI
 NIM.212105010072

Lampiran 3

KUISIONER PENELITIAN

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Perkenalkan, Nama saya Isnı Wati Mahasiswi Prodi Perbankan Syariah UIN KH. Achmad Siddiq Jember. Saat ini saya sedang Melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh ketersediaan *Automatic Teller Mechine* (ATM), Jaminan Rasa Aman dan Lokasi terhadap minat menggunakan Bank Syariah. Kriteria dalam penelitian ini adalah

1. Masyarakat Kecamatan Tempurejo
2. Pernah menggunakan Bank Syariah
3. Masih Aktif Menggunakan Bank Syariah

Saya harap saudara/i dapat mengisi kuesioner ini dengan sebenar-benarnya. Partisipasi kalian merupakan bantuan yang sangat besar bagi penelitian ini. Atas Perhatian dan ketersediaan waktu kalian, saya mengucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

KETERANGAN

SS =5

S =4

N =3

TS =2

STS =1

No	ATM (X1)	SS	S	N	TS	STS
1	Ketersediaan ATM Bank Syariah di sekitar saya memudahkan saya untuk melakukan transaksi					
2	Dengan adanya ATM Bank Syariah, saya merasa lebih nyaman dalam melakukan transaksi					
3	ATM Bank Syariah yang memadai di sekitar tempat tinggal saya dapat memenuhi transaksi saya					
No	X2 (Jaminan Rasa Aman)	SS	S	N	TS	STS
1	Bank Syariah mampu memberikan informasi yang jelas dan tepat mengenai produk dan layanan yang ditawarkan.					
2	Saya percaya bahwa Bank Syariah memberikan informasi yang jujur mengenai produk dan layanan yang ditawarkan					
3	Saya merasa aman saat melakukan transaksi perbankan di Bank syariah					
No	Lokasi (X3)	SS	S	N	TS	STS
1	Saya lebih sering bertransaksi jika terdapat Bank Syariah dan ATM bank syariah berada di lokasi yang dekat dan mudah di akses					
2	Keberadaan Bank Syariah atau ATM Bank Syariah yang strategis sangat mempengaruhi keputusan saya dalam memilih Bank					
3	Lokasi Bank Syariah yang dekat dengan tempat tinggal atau tempat saya beraktivitas membuat saya lebih tertarik menggunakannya					
No	Minat (Y)	SS	S	N	TS	STS
1	Saya memiliki minat yang tinggi untuk menggunakan layanan Bank Syariah di bandingkan Bank konvensional					
2	Kemudahan dalam bertransaksi di Bank Syariah membuat saya tertarik untuk menggunakannya					
3	Faktor keamanan dalam transaksi membuat saya lebih memilih Bank Syariah di bandingkan Bank lainnya					

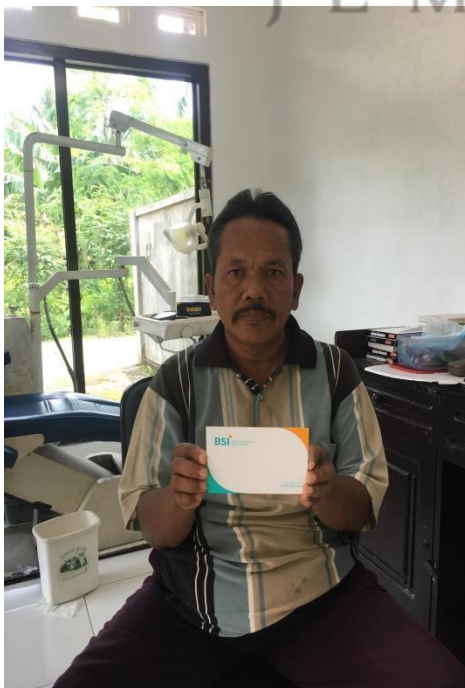
Lampiran 4



DOKUMENTASI



KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



Lampiran 5

SURAT IZIN PENELITIAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <https://febi.uinkhas.ac.id/>



Nomor : B- 77 /Un.22/7.a/PP.00.9/01/2025 20 Januari 2025
Lampiran : -
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.

Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Jember
Jl. Letjen S.Parman No. 89, Tegal Boto Kidul, Karangrejo, Kec. Sumbersari,
Kabupaten Jember, Jawa Timur 68124

Disampaikan dengan hormat bahwa, dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka bersama ini mohon diizinkan mahasiswa berikut :

Nama : Isnii Wati
NIM : 212105010072
Semester : VII (Tujuh)
Jurusan : Ekonomi Dan Bisnis Islam
Prodi : Perbankan Syariah

Guna melakukan Penelitian/Riset Mengenai Pengaruh Ketersediaan *Automatic Teller Machine* (ATM), Jaminan Rasa Aman dan Lokasi Terhadap Minat Menggunakan Bank Syariah (Masyarakat kecamatan Tempurejo) di lingkungan/lembaga wewenang Bapak/Ibu.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Art. Dekan
Kepala Bagian Tata Usaha
Syahrul Mulyadi



22/01/25, 12:17



J-KREP - JEMBER KESBANGPOL REKOMENDASI PENELITIAN - BAKESBANGPOL - KABUPATEN JEMBER

PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jalan Letjen S Parman No. 89 Telp. 337853 Jember

Kepada
 Yth. Sdr. Camat Tempurejo,
 Kabupaten Jember
 di -
 Jember

SURAT REKOMENDASI

Nomor : 074/0240/415/2025

Tentang
PENELITIAN

Dasar : 1. Permendagri RI Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Permendagri RI Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian
 2. Peraturan Bupati Jember No. 46 Tahun 2014 tentang Pedoman Penerbitan Surat Rekomendasi Penelitian Kabupaten Jember

Memperhatikan : Surat Universitas Islam Kh. achmad Shiddiq Jember, 20 Januari 2025, Nomor: B-77/Un.22/7.a/PP.00.9/01/2025, Perihal: Permohonan Izin Penelitian

MEREKOMENDASIKAN

Nama : Isni Wati
 NIM : 212105010072
 Daftar Tim : -
 Instansi : UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER/ Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam/ Perbankan Syariah
 Alamat : Jl. Mataram No.01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur
 Keperluan : Melaksanakan kegiatan penelitian dengan judul/terkait PENGARUH KETERSEDIAAN AUTOMATIC TELLER MECHINE (ATM), JAMINAN RASA AMAN DAN LOKASI TERHADAP MINAT MENGGUNAKAN BANK SYARIAH (MASYARAKAT KECAMATAN TEMPUREJO)
 Lokasi : Kecamatan Tempurejo, Kabupaten Jember
 Waktu Kegiatan : 22 Januari 2025 s/d 25 Februari 2025

Apabila tidak bertentangan dengan kewenangan dan ketentuan yang berlaku, diharapkan Saudara memberi bantuan tempat dan atau data seperlunya untuk kegiatan dimaksud.

1. Kegiatan dimaksud benar-benar untuk kepentingan Pendidikan.
2. Tidak dibenarkan melakukan aktivitas politik.
3. Apabila situasi dan kondisi wilayah tidak memungkinkan akan dilakukan penghentian kegiatan.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terimakasih.

Ditetapkan di : Jember
 Tanggal : 22 Januari 2025

KEPALA BAKESBANG DAN POLITIK
KABUPATEN JEMBER

Ditandatangani secara elektronik



j-krep.jemberkab.go.id

Drs. SIGIT AKBARI, M.Si.
PEMBINA UTAMA MUDA
NIP. 19650309 198602 1 002

Tembusan :
 Yth. Sdr. 1. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
 Universitas Islam Kh. achmad Shiddiq
 2. Yang Bersangkutan

<https://j-krep.jemberkab.go.id>

1/1



PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER KECAMATAN TEMPUREJO

JL. KH. ABD. RAHMAN NO. 25 TELP. 0331 - 757434
TEMPUREJO - 68173

SURAT REKOMENDASI CAMAT

Nomor : 072/ 32 /35.09.18/2025

Menindaklanjuti Surat dari Bakesbangpol Kabupaten Jember Jember
Tanggal, 22 Januari 2025 No : 074/0240/415/2025 Perihal : Surat
Rekomendasi. Yang akan dilaksanakan oleh Mahasiswi dari UIN KHAS Jember:

Nama : Isni Wati
NIM : 212105010072
Instansi : Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Alamat : Jl. Mataram No. 1 Mangli, Kaliwates - Jember
Kegiatan : Melaksanakan kegiatan Penelitian dengan Judul
Pengaruh Ketersediaan *Automatic Teller Machine*
(ATM), Jaminan rasa aman dan Lokasi Terhadap
Minat menggunakan Bank Syariah (Masyarakat
Kecamatan Tempurejo)
Lokasi : Semua Desa dalam wilayah Kecamatan
Tempurejo

Waktu : 22 Januari 2025 s/d 25 Pebruari 2025

Apabila tidak bertentangan dengan kewenangan dan ketentuan yang
berlaku, diharapkan saudara memberi bantuan tempat dan atau data seperlunya
untuk kegiatan dimaksud.

1. Kegiatan dimaksud benar-benar untuk kepentingan Pendidikan
2. Tidak dibenarkan melakukan aktivitas politik
3. Apabila situasi dan kondisi wilayah tidak memungkinkan akan diadakan
penghentian kegiatan

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terimakasih.

Ditetapkan di : Tempurejo

Tanggal : 23 Januari 2025


CAMAT,
PRITAN JADID, S.STP., M.Si
Pembina
NIP 198301062001121006



PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER
KECAMATAN TEMPUREJO
 KH. ABD. RAHMAN NO.25 TEMPUREJO, JEMBER,
 JAWA TIMUR 68173 TELP. 0331- 757434

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN
 Nomor . 400.3.3.7/61/35.09.18/2025

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Prihan Jadid, S.STP., M.Si

Jabatan : Camat Tempurejo

Menerangkan bahwa mahasiswa dibawah ini

Nama : Isnı Wati

Nim : 212105010072

Semester : (VIII)

Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Prodi : Perbankan Syariah

Telah selesai melakukan penelitian dengan judul "*Pengaruh Ketersediaan Automatic Teller Mechine (ATM), Jaminan Rasa Aman san Lokasi Terhadap Minat Menggunakan Bank Syariah (Masyarakat Kecamatan Tempurejo)*" sejak tanggal 22 Januari 2025 s/d 25 Februari 2025.

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Jember, 26 Februari 2025

Camat Tempurejo



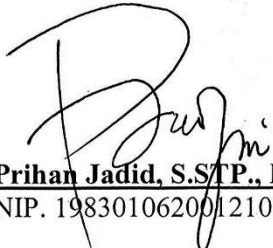
Prihan Jadid, S.STP., M.Si
 NIP. 19830106200121006

Lampiran 6

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

No.	Tanggal Pelaksanaan	Jenis Kegiatan
1.	19 Januari 2025	Mengantarkan surat izin penelitian ke BAKESBANGPOL Jember
2.	21 Januari 2025	Memperoleh surat rekomendasi Penelitian dari BAKESBANGPOL Jember
3.	21 Januari 2025	Mengantarkan surat Rekomendasi ke Kecamatan
4.	22 Januari 2025	Mendapatkan izin dari Kecamatan
5.	23 Januari 2025	Mulai menyebar kuisisioner secara online ke masyarakat kecamatan Tempurejo
6.	25 Februari 2025	Penyebaran kuisisioner sudah mencapai target
7.	26 Februari 2025	Meminta surat keterangan selesai penelitian ke Kecamatan

Jember, 03 Maret 2025
Camat Tempurejo

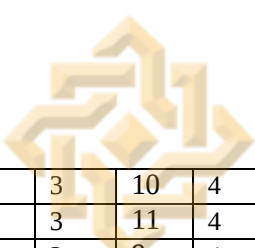

Prihan Jadid, S.STP., M.Si
NIP. 19830106200121006



Lampiran 7

Tabulasi data

ATM X1				Jaminan Aman X2				Rasa				Lokasi X3				Minat (Y)			
X1.1	X1.2	X1.3	total	X2.1	X2.2	X2.3	total	X3.1	X3.2	X3.3	total	Y1	Y2	Y3	total				
4	4	3	11	4	4	3	11	4	4	4	12	3	3	3	9				
5	5	4	14	4	5	4	13	5	4	5	14	3	5	3	11				
4	3	4	11	3	3	3	9	3	3	3	9	4	3	4	11				
3	4	3	10	4	4	4	12	3	4	4	11	3	4	4	11				
3	4	4	11	4	4	4	12	4	4	3	11	4	4	4	12				
5	5	5	15	5	4	4	13	4	4	3	11	3	3	3	9				
4	4	4	12	4	4	4	12	3	4	3	10	4	4	4	12				
4	3	4	11	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	12				
3	3	3	6	4	4	3	11	4	3	4	11	3	4	3	10				
5	5	5	15	5	5	5	15	5	4	4	13	4	4	5	13				
3	4	2	9	4	4	5	13	4	4	4	12	3	3	4	10				
3	3	3	9	3	3	3	9	4	4	4	12	3	3	4	10				
4	5	4	13	4	5	5	14	4	5	4	13	4	5	5	14				
4	5	5	14	4	5	4	13	5	4	5	14	4	3	5	12				
5	5	5	15	4	3	5	12	5	4	4	13	5	5	5	15				
3	4	4	11	3	4	4	11	3	4	3	10	3	3	3	9				
4	3	3	10	3	4	3	10	3	3	2	8	3	3	2	8				
3	4	3	10	3	4	3	10	2	3	3	8	3	3	3	9				
4	3	3	10	4	3	3	10	3	3	3	9	3	3	3	9				
3	4	4	11	3	4	3	10	3	3	3	9	2	3	3	8				
3	3	4	10	4	4	3	11	4	3	3	10	3	4	3	10				
3	4	3	10	4	4	4	12	2	3	4	9	3	4	2	9				
4	4	4	12	3	3	3	9	3	3	3	9	2	3	2	7				
3	4	4	11	3	3	4	10	3	3	3	9	2	3	2	7				
4	3	4	11	3	3	3	9	4	3	3	10	3	3	2	8				
3	4	3	10	4	3	4	11	4	4	3	11	2	3	4	9				
4	4	4	12	3	3	3	9	3	3	3	9	2	3	3	8				
5	4	3	12	4	3	5	12	4	3	4	11	4	4	3	11				
4	4	4	12	3	4	4	11	4	3	4	11	3	4	3	10				
4	5	3	12	4	3	4	11	3	4	5	12	4	3	4	11				
4	4	4	12	4	4	4	12	4	3	4	11	3	4	3	10				
4	4	3	11	4	4	4	12	4	2	4	10	4	4	4	12				
4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	5	13	3	4	3	10				
5	5	5	15	4	4	4	12	5	4	5	14	3	5	3	11				
4	3	4	11	3	5	4	12	3	4	4	11	4	3	4	11				
5	4	4	13	3	3	5	11	3	4	3	10	3	4	4	11				
4	5	3	12	3	3	4	10	3	4	3	10	5	4	3	12				
4	5	3	12	4	3	4	11	3	3	4	10	5	4	3	12				
4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	12				
5	3	4	12	3	4	5	12	3	4	3	10	4	3	4	11				
3	4	3	10	3	4	4	11	4	3	3	10	2	3	3	8				
4	3	4	11	3	3	3	9	3	4	3	10	2	4	4	10				



4	3	4	11	4	3	3	10	4	3	4	11	3	4	4	11
4	3	4	11	4	4	3	11	4	4	3	11	3	4	4	11
4	4	3	11	3	3	3	9	4	3	3	10	3	4	4	11
4	4	3	11	4	3	3	10	4	4	3	11	3	4	4	11
4	3	4	11	3	3	3	9	3	3	4	10	4	4	4	12
4	4	3	11	3	3	3	9	4	4	3	11	4	4	4	12
4	5	4	13	5	5	4	14	5	3	5	13	5	4	4	13
5	4	4	13	5	5	4	14	4	5	4	13	4	4	5	13
4	5	4	13	5	4	5	14	3	4	5	12	5	5	4	14
5	4	5	14	4	5	4	13	4	4	4	12	5	5	4	14
4	5	4	13	5	5	4	14	5	4	4	13	4	3	5	12
5	4	4	13	4	5	4	13	5	4	4	13	5	5	4	14
5	4	4	13	4	5	3	12	5	4	5	14	4	4	4	12
4	5	5	14	4	4	3	11	5	3	5	13	4	3	4	11
4	5	4	13	5	4	3	12	5	5	4	14	4	4	4	12
4	5	4	13	4	4	5	13	4	5	4	13	5	5	4	14
4	5	3	12	4	4	5	13	4	5	4	13	5	4	4	13
5	4	4	13	5	5	4	14	5	5	4	14	3	5	5	13

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 8

Hasil Penyajian Data

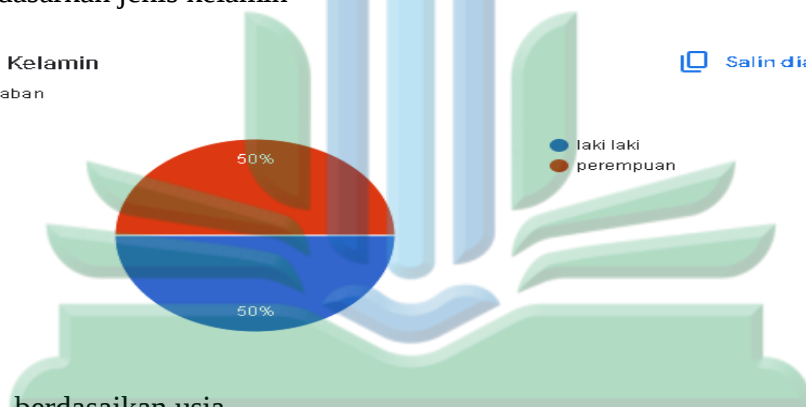
a. karakteristik responden

1. Berdasarkan jenis kelamin

Jenis Kelamin

60 jawaban

[Salin diagram](#)

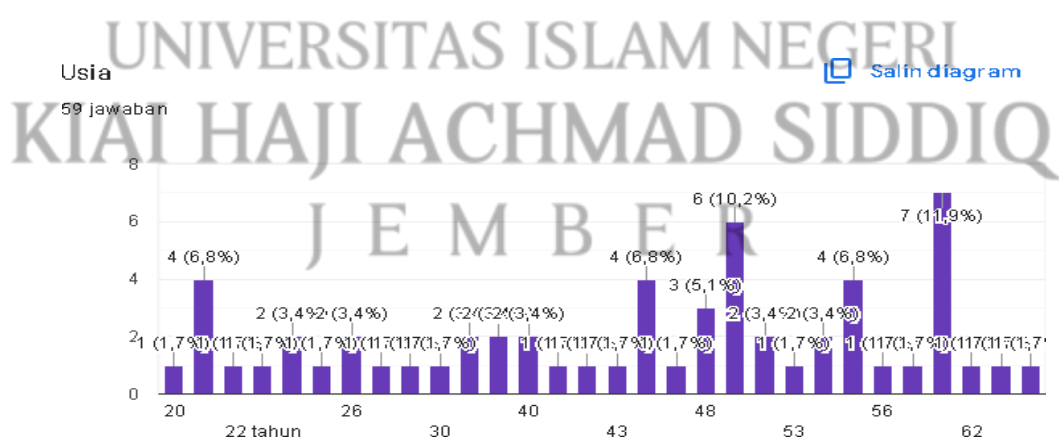


2. berdasarkan usia

Usia

59 jawaban

[Salin diagram](#)

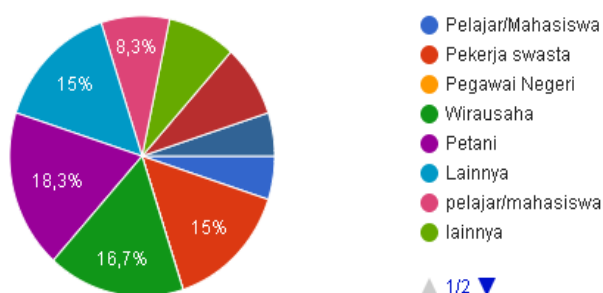


3. Berdasarkan pekerjaan

Pekerjaan

60 jawaban

[Salin diagram](#)





b. uji validitas

1. Uji validitas variabel ATM (X1)

Correlations					
		X1.1	X1.2	X1.3	TOTAL X1
X1.1	Pearson Correlation	1	,247	,493**	,753**
	Sig. (2-tailed)		,057	,000	,000
	N	60	60	60	60
X1.2	Pearson Correlation	,247	1	,233	,673**
	Sig. (2-tailed)	,057		,073	,000
	N	60	60	60	60
X1.3	Pearson Correlation	,493**	,233	1	,739**
	Sig. (2-tailed)	,000	,073		,000
	N	60	60	60	60
TOTAL X1	Pearson Correlation	,753**	,673**	,739**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	
	N	60	60	60	60

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

2. Uji validitas variabel Jaminan rasa aman (X2)

Correlations					
		X2.1	X2.2	X2.3	TOTAL X2
X2.1	Pearson Correlation	1	,512**	,312*	,787**
	Sig. (2-tailed)		,000	,015	,000
	N	60	60	60	60
X2.2	Pearson Correlation	,512**	1	,278*	,792**
	Sig. (2-tailed)	,000		,032	,000
	N	60	60	60	60
X2.3	Pearson Correlation	,312*	,278*	1	,702**
	Sig. (2-tailed)	,015	,032		,000
	N	60	60	60	60
TOTAL X2	Pearson Correlation	,787**	,792**	,702**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	
	N	60	60	60	60

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).



3. Uji validitas variabel Lokasi (X3)

Correlations					
		X3.1	X3.2	X3.3	TOTAL X3
X3.1	Pearson Correlation	1	,309*	,498**	,826**
	Sig. (2-tailed)		,016	,000	,000
	N	60	60	60	60
X3.2	Pearson Correlation	,309*	1	,213	,649**
	Sig. (2-tailed)	,016		,102	,000
	N	60	60	60	60
X3.3	Pearson Correlation	,498**	,213	1	,769**
	Sig. (2-tailed)	,000	,102		,000
	N	60	60	60	60
TOTAL X3	Pearson Correlation	,826**	,649**	,769**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	
	N	60	60	60	60
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).					
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).					

4. Uji validitas variabel Minat (Y)

Correlations					
		Y1	Y2	Y3	TOTAL Y
Y1	Pearson Correlation	1	,459**	,472**	,848**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000
	N	60	60	60	60
Y2	Pearson Correlation	,459**	1	,321*	,725**
	Sig. (2-tailed)	,000		,012	,000
	N	60	60	60	60
Y3	Pearson Correlation	,472**	,321*	1	,770**
	Sig. (2-tailed)	,000	,012		,000
	N	60	60	60	60
TOTAL Y	Pearson Correlation	,848**	,725**	,770**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	
	N	60	60	60	60
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).					
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).					

b. Uji Reliabilitas

1. Uji Reliabilitas variabel ATM (X1)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,660	2

2. Uji Reliabilitas variabel jaminan rasa aman (X2)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,632	3

3. Uji Reliabilitas variabel lokasi (X3)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,613	3

4. Uji Reliabilitas variabel minat (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,682	3

c. uji asumsi klasik

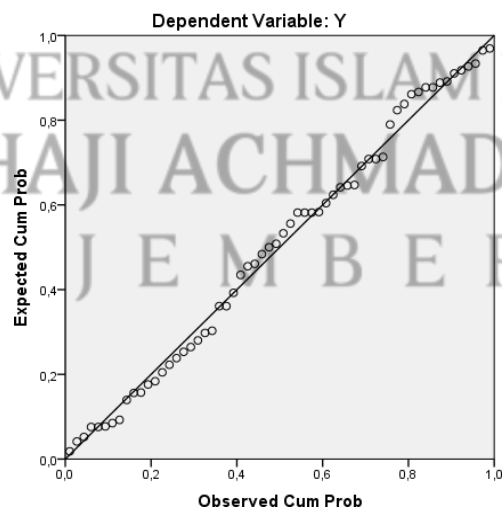
1. uji Kolmogorov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
	Unstandardized Residual

N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,34781051
Most Extreme Differences	Absolute	,067
	Positive	,052
	Negative	-,067
Test Statistic	Mean	,067
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

2. uji Grafik Normal Probability Plot

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



d. uji heteroskedastisitas

uji glejser

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	sig
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,015	,006		2,715	,009
	X1_2	-3,419E-5	,000	-,246	-1,360	,179
	X2_2	-,069	,070	-,438	-,982	,330
	X3_2	,043	,068	,274	,635	,528

e. uji multikolonieritas

Model	Sig	Tolerance	VIF
(Constant)	0,739		
X ₁	,210	0,649	1,541
X ₂	,048	0,507	1,973
X ₃	,010	0,471	2,122

f. uji hipotesis

1. uji parsial T

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	sig
		B	Std. Error			
1	(Constant)	,505	,754		,670	,506
	X ₁	,171	,067	,194	2,536	,014
	X ₂	,322	,080	,349	4,044	,000
	X ₃	,422	,079	,476	5,315	,000
a. Dependent Variable: Y						

2. Uji F Simultan

ANOVA ^a					
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	sig
1	Regression	99,671	3	33,224	,000 ^b
	Residual	26,795	56	,478	
	Total	126,466	59		
a. Dependent Variable: Y					
b. Predictors: (Constant), X ₃ , X ₁ , X ₂					

g. uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,888 ^a	,788	,777	,69172
a. Predictors: (Constant), X ₃ , X ₁ , X ₂				

h. uji regresi linear berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,505	,754		,670	,506
	X ₁	,171	,067	,194	2,536	,014
	X ₂	,322	,080	,349	4,044	,000
	X ₃	,422	,079	,476	5,315	,000
a. Dependent Variable: Y						

Lampiran 9

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <http://uinkhas.ac.id>

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Bagian Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menerangkan bahwa :

Nama : Isn't wati

NIM : 212105010072

Program Studi : PERBANKAN SYARIAH

Judul : pengaruh ketersediaan ATM, jaminan rasa aman dan lokasi terhadap minat menggunakan bank syariah (masyarakat kecamatan tempurejo).

Adalah benar-benar telah lulus pengecekan plagiasi dengan menggunakan aplikasi DrillBit, dengan tingkat kesamaan dari Naskah Publikasi Tugas Akhir pada aplikasi DrillBit kurang atau sama dengan 25%.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 23 April 2025

Operator DrillBit

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

(Mariyah Ulfah, M.Pd.)
197709142005012004



Lampiran 10

SURAT SELESAI BIMBINGAN SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
 Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <http://febi.uinkhas.ac.id>

SURAT KETERANGAN

Kami yang bertandatangan di bawah ini, menerangkan bahwa :

Nama : Isnı Wati
 NIM : 212105010072
 Semester : VIII (Delapan)

Berdasarkan keterangan dari Dosen Pembimbing telah dinyatakan selesai bimbingan skripsi. Oleh karena itu mahasiswa tersebut diperkenankan mendaftarkan diri untuk mengikuti Ujian Skripsi.

Jember, 24 April 2025
 Koordinator Prodi Perbankan Syariah


 Ana Pratiwi, M.S.A



Lampiran 11

BIODATA PENULIS



A. Biodata Penulis

Nama : Isni Wati
 Nim : 212105010072
 TTL : Jember, 25 Oktober 2003
 Alamat : Dusun Krajan II Desa Andongrejo Kec. Tempurejo
 Kab. Jember
 No. HP : 085848864737
 Email : isniwati466@gmail.com
 Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
 Jurusan : Ekonomi Islam
 Prodi : Perbankan Syariah

B. Riwayat Pendidikan

SD : SDN ANDONGREJO 01
 SMP : SMP PGRI 03 TEMPUREJO
 SMK : SMK 1 PANCASILA AMBULU
 Universitas : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad
 Siddiq Jember